



DOKUMEN RENSTRA BISNIS



**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2018**

DOKUMEN RENSTRA BISNIS PERIODE 2018-2022

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2018

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku “Rencana Strategis (Renstra)” Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Buku “Renstra” ini, berisi deskripsi kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2013 – 2017 dan Rencana Strategis dan Kegiatan Pokok 2018 – 2022. Dengan demikian buku “Renstra” ini akan menjadi acuan bagi semua pihak yang terkait dalam mengembangkan kegiatan sampai dengan tahun 2022, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya, sehingga dapat mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM), dalam rangka mencapai Visi Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga tersusun Renstra Bisnis Poltekkes Kemenkes Denpasar ini.

Denpasar, 4 Oktober 2018

Direktur,



Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196911121992031003



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum Penyusunan Renstra	2
C. Sistematika Penyajian	3
 BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	 4
A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Denpasar	4
B. Visi dan Misi.....	5
1. Visi.....	5
2. Misi	5
3. Tujuan	5
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi Organisasi dan Jenis Layanan Utama.....	 6
1. Kedudukan	6
2. Tugas	6
3. Fungsi	6
 BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN.....	 7
A. Layanan	7
1. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru	7
2. Jumlah peserta didik per kelas.....	9
3. Rasio dosen dengan mahasiswa	10
4. Rasio Instruktur terhadap Mahasiswa	11
5. Review Kurikulum	12
6. Tersedianya silabus	13
7. Tersedianya SAP/RPP	14
8. Pencapaian materi kuliah sesuai dengan SAP / RPP.....	15
9. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	15
10. Ketersedian bahan ajar	16
11. Kinerja kemitraan	16
12. Pelayanan pendidikan dengan sistem komputer.....	17
13. Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM)	18
14. Pelaksanaan evaluasi PBM.....	18
15. Kunjungan dosen ke perpustakaan	19
16. Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan.....	20
17. Implementasi kalender akademik.....	21
18. Beasiswa.....	21



19. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran administrasi akademik	22
21. Kegiatan lulusan	23
22. Waktu penerimaan ijazah	23
23. Tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan	23
24. Kunjungan dari instansi lain	24
25. Kegiatan penelitian	25
26. Publikasi hasil penelitian	26
27. Kegiatan pengabdian masyarakat	27
B. Sumber Daya Manusia	29
1. Pemberdayaan dosen sebagai narasumber	29
2. Kinerja kehadiran dosen	29
3. Kegiatan pelatihan / penyegaran ilmu	30
4. Ketersediaan sumberdaya manusia (SDM)	31
5. Jenjang pendidikan SDM	32
6. Dosen tetap bersertifikat dosen profesional	33
7. Tenaga fungsional pustakawan	34
8. SDM keuangan bersertifikat bendahara	34
9. Produktifitas penyusunan buku ajar	34
C. Keuangan	36
1. Target dan Realisasi Pendapatan	36
2. Realisasi Penyerapan Anggaran	37
3. Dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	38
D. Sarana dan Prasarana	40
1. Jenis Prasarana Pembelajaran	40
2. Penambahan Sarana Gedung	40
3. Peralatan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)	40
4. Penambahan Buku Perpustakaan Terbitan 5 Tahun Terakhir	41
5. Jurnal yang Dilanggan	41
6. Peralatan dan Mesin	42
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	43
A. Analisis Swot Faktor Internal	43
B. Analisis Swot Faktor Eksternal	46
C. Hasil Analisis Swot	48
1. Kekuatan	48
2. Kelemahan	50
3. Peluang	51
4. Ancaman	53
5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Analisis SWOT	54



	D. Posisi Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar	55
	E. Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar	56
BAB V	RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM	
	POLTEKKES KEMENKES DENPASAR TAHUN 2018-2022.....	60
	A. Visi, Misi, dan Tujuan	60
	B. Program dan Strategi Pencapaian.....	62
BAB VI	PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN.....	72
	A. Asumsi Makro	72
	B. Asumsi Mikro	73
	C. Asumsi Tarif Produk Barang/Jasa	86
	D. Proyeksi Pendapatan Tahun 2018 – 2023	92
	E. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Tanpa Penerapan PK-BLU	103
	F. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Dengan Penerapan PK-BLU ..	104
	G. Proyeksi Laporan Aktivitas	105
	H. Proyeksi Arus Kas	106
	I. Proyeksi Neraca	107
BAB VII	PENUTUP	109



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2013 – 2017.....	7
Tabel 3.2 Pendaftar, Lulus Tes, dan Registrasi Tahun 2013 – 2017.....	8
Tabel 3.3 Peserta Didik Prodi DIII Reguler, DIII Kelas Karyawan, dan DIII RPL Tahun 2013 – 2017.....	9
Tabel 3.4 Peserta Didik Prodi DIV Tahun 2013 – 2017.....	9
Tabel 3.5 Rasio Dosen Tetap dengan Tahun 2013 – 2017.....	11
Tabel 3.6 Rasio Instruktur Terhadap Mahasiswa pada Praktik Laboratorium Tahun 2013 – 2017.....	12
Tabel 3.7 Peninjauan Kembali Kurikulum (Review) Tahun 2013 – 2017.....	13
Tabel 3.8 Silabus yang dibuat oleh Dosen Tahun 2013 – 2017.....	13
Tabel 3.9 Persentase RPP $\geq 85\%$ untuk setiap mata kuliah Tahun 2013 – 2017.	14
Tabel 3.10 Pencapaian Pembelajaran Tahun 2013 – 2017.....	15
Tabel 3.11 Kehadiran Mahasiswa Dalam Perkuliahan Tahun 2013 – 2017.....	15
Tabel 3.12 Pelayanan Kemitraan Tahun 2013 – 2017.....	17
Tabel 3.13 Pelayanan Pendidikan Dengan Sistem Komputer Tahun 2013 – 2017.....	18
Tabel 3.14 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (Jam/Minggu) Tahun 2013 – 2017.....	18
Tabel 3.15 Frekuensi Kunjungan Dosen ke Perpustakaan Tahun 2013 – 2017..	19
Tabel 3.16 Kunjungan Mahasiswa (Per Tahun) ke Perpustakaan Tahun 2013 – 2017.....	20
Tabel 3.17 Implementasi Kalender Akademik Tahun 2013 – 2017.....	21
Tabel 3.18 Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2013 – 2017.....	22
Tabel 3.19 Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran dan Pelayanan Administrasi Pendidikan Tahun 2013 – 2017.....	22
Tabel 3.20 Jumlah Lulusan Tepat Waktu dan Lulusan dengan IPK ≥ 3 Tahun 2013-2017.....	23
Tabel 3.21 Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan Tahun 2013 – 2017.....	24
Tabel 3.22 Kegiatan Penelitian Tahun 2013 – 2017.....	25
Tabel 3.23 Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Tahun 2013 – 2017.....	26
Tabel 3.24 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2013 – 2017.....	27
Tabel 3.25 Pemberdayaan Dosen Sebagai Narasumber Tahun 2013 – 2017.....	29
Tabel 3.26 Kehadiran Dosen Tahun 2013 – 2017.....	30
Tabel 3.27 Kegiatan Pelatihan/Penyegaran Ilmu Bagi Tenaga Pendidik Tahun 2013 – 2017.....	30
Tabel 3.28 Jumlah Sumberdaya Manusia Tahun 2013 – 2017.....	31
Tabel 3.29 Jumlah Dosen Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2013 – 2017.....	32
Tabel 3.30 Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2013-2017.....	33
Tabel 3.31 Dosen Tetap Bersertifikat Dosen Profesional Tahun 2013-2017.....	33



Tabel 3.32 Tenaga Fungsional Pustakawan Tahun 2013-2017.....	34
Tabel 3.33 Produktifitas Penyusunan Bahan Ajar Tahun 2013 – 2017.....	35
Tabel 3.34 Rekapitulasi Target dan Realisasi Tahun 2013 – 2017.....	36
Tabel 3.35 Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2013 – 2017.....	37
Tabel 3.36 Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Tahun 2013 – 2017.....	39
Tabel 3.37 Data Jenis Bangunan Tahun 2013-2017.....	40
Tabel 3.38 Jumlah Sarana Gedung Tahun 2013 – 2017.....	40
Tabel 3.39 Penambahan Buku Perpustakaan Terbitan 5 Tahun Terakhir Tahun 2013 – 2017.....	41
Tabel 3.40 Peralatan dan Mesin Tahun 2013-2017.....	41
Tabel 4.1 Analisis SWOT Faktor Internal.....	43
Tabel 4.2 Analisis SWOT Faktor Eksternal.....	46
Tabel 4.3 Matriks Skoring Analisis Kekuatan Organisasi.....	48
Tabel 4.4 Matriks Skoring Analisis Kelemahan Organisasi.....	50
Tabel 4.5 Matriks Skoring Analisis Peluang Organisasi.....	51
Tabel 4.6 Matriks Skoring Analisis Ancaman Organisasi.....	53
Tabel 4.7 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis Swot.....	54
Tabel 5.1 Pertumbuhan Ekonomi, Laju Inflasi dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia.....	72
Tabel 5.2 Data SMA dan SMK di Provinsi Bali Tahun 2017.....	72
Tabel 5.3 Pola Tarif BLU	93
Tabel 5.4 Proyeksi Pendapatan BLU Tahun 2018 – 2023	98
Tabel 5.5 Proyeksi Pendapatan dan Belanja Tanpa Penerapan PK-BLU	103
Tabel 5.6 Proyeksi Pendapatan dan Belanja Dengan Penerapan PK-BLU	104
Tabel 5.7 Proyeksi Laporan Aktivitas	105
Tabel 5.8 Proyeksi Arus Kas	106
Tabel 5.9 Proyeksi Neraca	107



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Tren Jumlah Pendaftar yang Lulus dan Registrasi Tahun 2013-2017	8
Grafik 3.2 Rasio Jumlah Pendaftar dengan Mahasiswa Baru Tahun 2013-2017..	9
Grafik 3.3 Peserta Didik Tahun 2013-2017.....	10
Grafik 3.4 Perbandingan Dosen Tetap dengan Mahasiswa Tahun 2013-2017...	11
Grafik 3.5 Persentase Ketersediaan Bahan Ajar Tahun 2013 – 2017.....	16
Grafik 3.6 Frekuensi Kunjungan Dosen ke Perpustakaan Tahun 2013 – 2017...	19
Grafik 3.7 Frekuensi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Tahun 2013 –	20
Grafik 3.8 Jumlah kunjungan dari instansi lain Tahun 2013 – 2017.....	24
Grafik 3.9 Jumlah Proposal Penelitian yang Diseleksi dan yang Lulus Tahun 2013 – 2017.....	26
Grafik 3.10 Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Tahun 2013 – 2017.....	27
Grafik 3.11 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2013 – 2017.....	28
Grafik 3.12 Pemberdayaan Dosen Sebagai Narasumber Tahun 2013 – 2017.....	29
Grafik 3.13 Kehadiran Dosen Tahun 2013 – 2017.....	30
Grafik 3.14 Sumberdaya Manusia Tahun 2013-2017.....	31
Grafik 3.15 Jumlah Dosen Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2013-2017.....	32
Grafik 3.16 Produktifitas Penyusunan Bahan Ajar Tahun 2013 – 2017.....	35
Grafik 3.17 Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2013 – 2017.....	38
Grafik 3.18 Jumlah Peralatan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) Tahun 2013 – 2017.....	41



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Hasil Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Denpasar.....	55
Gambar 4.2. Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Denpasar, berdiri berdasarkan SK Nomor 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Denpasar, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (Poltekkes Kemenkes Denpasar) mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma III dan IV, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan.

Adapun tugas dan fungsi tersebut ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan profesional sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu bersaing di pasar kerja. Pada penyelenggaraan pendidikan, memperhatikan Standar Nasional Pendidikan dan memiliki organisasi yang sehat dengan ciri kinerja yang berkualitas dan terukur secara finansial dengan suasana akademik yang baik dan kompetisi untuk memperoleh peluang masa depan dan tanggap terhadap perubahan.

Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai suatu institusi pendidikan tidak mungkin menghindari dari persaingan dengan sesama institusi pendidikan lainnya di era globalisasi seperti yang terjadi saat ini. Semakin banyaknya institusi pendidikan yang bergerak di bidang produksi tenaga kesehatan, baik yang berstatus swasta yang dikelola oleh yayasan maupun perorangan maupun yang berstatus negeri di bawah naungan suatu universitas. Hal ini menyebabkan tuntutan terhadap pelayanan pendidikan semakin meningkat, karena masyarakat saat ini lebih leluasa memilih alternatif. Dengan adanya tantangan tersebut Poltekkes Kemenkes Denpasar secara proaktif harus meningkatkan dan mengembangkan diri agar tidak tersingkir dari persaingan yang semakin ketat di tingkat regional, nasional, dan internasional. Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis SWOT yang dimiliki yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) dalam kurun waktu 5 tahun (2018 - 2022). Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Denpasar.

Menjadi suatu keharusan bagi Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menyusun rencana strategis (Renstra) yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan untuk menjadi institut kesehatan. Selain itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Renstra ini sebagai rencana garis besar harus dijabarkan menjadi rencana kegiatan dan rencana anggaran belanja tahunan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dan staf pelaksana lainnya sehingga bisa dilaksanakan secara nyata dan hasilnya menjadi tumpuan dalam kegiatan tahun berikutnya.

B. Landasan Hukum Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis ini dilandasi oleh berbagai aturan dasar hukum, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
6. Peraturan pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.05/2016 tentang Penetapan Dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Kesehatan No 36 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI.
9. Peraturan Menteri Kesehatan No 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 200/PMK.05/2017 tentang Sistem Pengendalian Intern Pada Badan Layanan Umum
12. Peraturan menteri keuangan nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran BLU.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Badan

Layanan Umum.

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 176/PMK.05/2017 tentang Pedoman Remunerasi BLU

C. Sistematika Penyajian

Rencana Strategi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang, Landasan Hukum dan Sistematika penulisan.
2. BAB II : GAMBARAN UMUM ORGANISASI, meliputi sejarah singkat organisasi dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, perumusan Visi dan Misi, serta tugas pokok dan fungsi organisasi.
3. BAB III : KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN, meliputi: gambaran umum kinerja Politeknik Kesehatan Denpasar yang terdiri dari 4 (tiga) bidang yaitu: layanan, SDM, keuangan dan Sarana Prasarana.
4. BAB IV : ANALISIS LINGKUNGAN, yang mengemukakan tentang: analisis internal dan analisis eksternal melalui kajian analisis SWOT untuk menentukan posisi strategis Politeknik Kesehatan Denpasar.
5. BAB V : RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN, meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan.
6. BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Politeknik Kesehatan Denpasar

Politeknik Kesehatan Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab terhadap Kepala Badan PSDMK. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Denpasar berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes–Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001

Setelah menjadi Politeknik Kesehatan, yang semula Pendidikan Ahli Madya maka berubah menjadi 5 (Lima) jurusan yang terdiri dari:

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kebidanan
3. Jurusan Keperawatan Gigi
4. Jurusan Gizi dan
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan

Seiring dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang prima di Jurusan Kebidanan dibuka Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik berdasarkan SK Menkes RI Nomor: OT.01.01.1.4.2.02753 tanggal 11 Juni 2007 dan Diploma IV Kebidanan Klinik berdasarkan SK Menkes RI Nomor: HK.03.05/I.2/02805.1/2011.

Jurusan Keperawatan mengembangkan Program Studi Diploma IV Keperawatan Kegawatdaruratan dengan SK Menteri Kesehatan Nomor: HK.035/1/4/2/3013/2008 tanggal 12 Juni 2008. Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Gizi juga mendirikan program studi D IV dengan masing-masing SK Menkes RI Nomor: HK.03.05/I/4/23013.I/2008 tanggal 12 Juni 2008 tentang pembentukan Program Studi D IV Kesling, dan Diploma IV Gizi berdasarkan SK Menkes RI Nomor: OT.01.1.4.2.04539.1 tanggal 15 September 2006.

Di Poltekkes Kemenkes Denpasar sejak tanggal 22 Januari 2009 ada penambahan Jurusan yaitu Jurusan Analis Kesehatan berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.03.05/I/II/4/00255/2009 tentang Pendirian Prodi Diploma III Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Semenjak tahun 2011 Politeknik Kesehatan Denpasar memiliki enam Jurusan dengan Program Studi Diploma III dan Program Studi Diploma IV yaitu:



1. Jurusan Keperawatan
 - a. Program Studi Diploma III Keperawatan
 - b. Program Studi Diploma IV Keperawatan peminatan Kegawatdaruratan, Medikal Bedah dan Jiwa
 - c. Program Studi D IV Reguler
2. Jurusan Keperawatan Gigi (Program Studi Diploma III)
3. Jurusan Kebidanan
 - a. Program Studi Diploma III Kebidanan
 - b. Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik dan Kebidanan Klinik
4. Jurusan Gizi
 - a. Program Studi Diploma III Gizi
 - b. Program Studi Diploma IV Gizi
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a. Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan
 - b. Program Studi Diploma IV Kesehatan Lingkungan
6. Jurusan Analis Kesehatan (Program Studi D III)

B. Visi, Misi, dan Tujuan Politeknik Kesehatan Denpasar

1. Visi

Visi Politeknik Kesehatan Denpasar yaitu menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.

2. Misi :

1. Meningkatkan layanan pendidikan vokasional di bidang kesehatan yang berkualitas internasional berazaskan budaya dan kesehatan pariwisata.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan local.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kemitraan didalam dan di luar negeri

3. Tujuan :

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu internasional, profesional, kompetitif dan berbudaya.
2. Melaksanakan penelitian terapan di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.
3. Mempublikasikan hasil penelitian terapan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian terapan di bidang kesehatan.
5. Menjalin kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri.

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi Organisasi**1. Kedudukan**

Politeknik Kesehatan Denpasar berkedudukan di Jalan Sanitasi No.1 Denpasar Selatan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar dalam melaksanakan tugas secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan secara teknis di bawah pembinaan Kepala Pusdiklatnakes PPSDM Kesehatan Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 tanggal 26 April 2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tataaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dan Diperbaharui dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 38 tahun 2018.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai tugas melaksanakan pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif dan berbudaya sesuai perundang- undangan yang berlaku. Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai tugas antara lain:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV Bidang Kesehatan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu yang berada di lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai fungsi antara lain:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan Pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

BAB III

KINERJA TAHUN BERJALAN

Kinerja Politeknik Kesehatan Denpasar dalam melaksanakan pendidikan tahun 2013-2017 meliputi 4 (empat) aspek meliputi: Layanan, SDM, Keuangan dan Sarana Prasarana. Yang diuraikan sebagai berikut.

A. Layanan

Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam 5 tahun terakhir ini terus membaik sejalan dengan upaya pencapaian visi dan misinya. Ukuran kinerja bidang pelayanan ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan proses pendidikan dan pengembangannya serta memenuhi kepuasan pelanggan.

Kinerja bidang pelayanan tri darma pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah berlangsung selama 5 tahun terakhir (tahun 2013–2017) meliputi seleksi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, proses belajar mengajar, dan kelulusan.

1. Sistem penerimaan mahasiswa baru

Setiap tahun ajaran baru dilaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Kegiatan ini merupakan upaya seleksi lulusan pendidikan umum tingkat atas untuk mendapatkan calon peserta didik yang memiliki kemampuan akademis dan minat belajar di bidang kesehatan. Sistem Penerimaan Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Denpasar dilakukan melalui 2 (dua) jalur yaitu: Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP) dan Jalur Uji Tulis (utul).

Tabel 3.1
Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	JENIS SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU									
		2013		2014		2015		2016		2017	
		PMDP	Utul	PMDP	Utul	PMDP	Utul	PMDP	Utul	PMDP	Utul
1	Keperawatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Kebidanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Keperawatan Gigi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Gizi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Kesehatan Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Analisis Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

a. Rasio jumlah yang diterima dengan jumlah pendaftar

Indikator kualitas calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar dihitung berdasarkan rasio peserta yang diterima terhadap pendaftar. Tabel 3.2

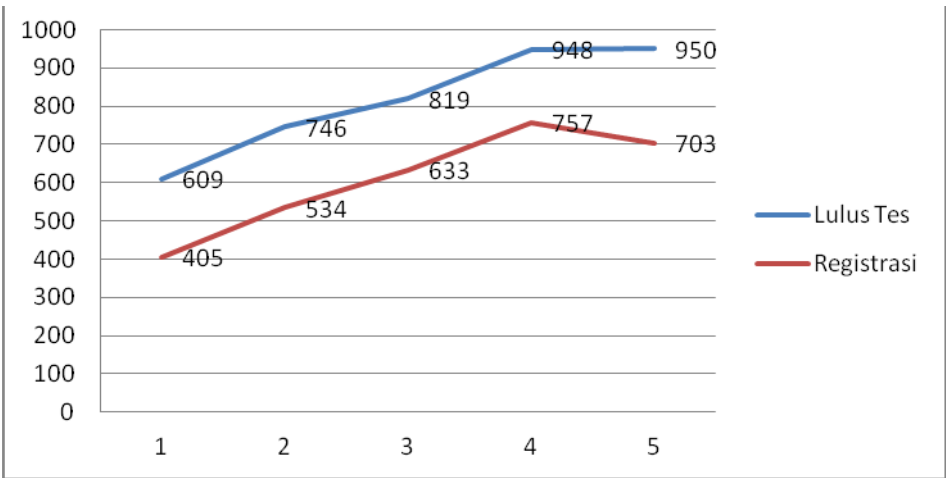
menginformasikan bahwa terjadi penurunan jumlah pendaftar selama lima tahun terakhir (2013 - 2017). Sedikitnya jumlah yang diterima dibandingkan jumlah pendaftar pada tahun 2013 menunjukkan ketatnya persaingan, hal ini berpengaruh pada penurunan jumlah pendaftar di tahun berikutnya karena bagi peminat yang merasa tidak kuat bersaing mereka cenderung langsung mendaftar di sekolah swasta daripada mencoba mendaftar ke Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Tabel 3.2
Pendaftar, Lulus Tes, dan Registrasi Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

Tahun	CALON MAHASISWA								Rasio Jumlah Pendaftar dengan Mahasiswa Baru
	Jumlah Pendaftar			Lulus Tes	Regis trasi	Mahasiswa Baru			
	Jml	Target	Capaian (%)			Jml	Target	Capaian (%)	
2013	2934	2400	122,25	609	405	386	340	113,53	1
2014	2845	2400	118,54	746	534	519	550	94,36	1
2015	2578	2400	107,42	819	633	622	480	129,58	1
2016	2234	2400	93,08	948	757	731	640	114,23	1
2017	2065	2400	86,04	950	703	688	610	112,79	1

b. Tren jumlah lulus tes dan registrasi

Pada grafik 3.1. menggambarkan bahwa tren jumlah yang lulus dan registrasi (diterima) di Poltekkes Kemenkes Denpasar meningkat dari tahun 2013-2016. Namun di tahun 2017 terjadi tren menurun pada registrasi, hal ini diakibatkan calon mahasiswa yang lulus di Poltekkes Kemenkes Denpasar juga lulus di perguruan tinggi lainnya.

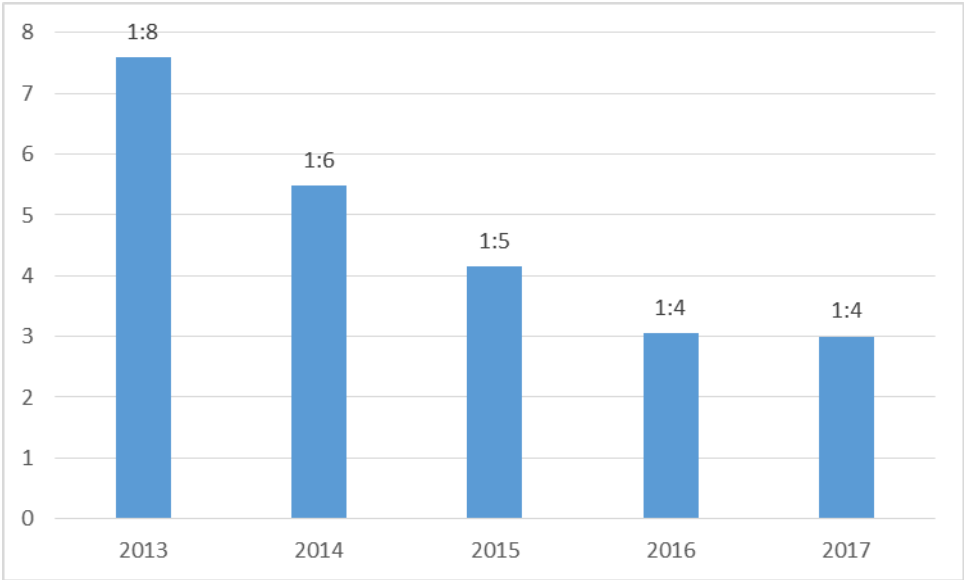


Grafik 3.1
Trend Jumlah Pendaftar yang lulus dan Registrasi
Tahun 2013-2017

c. Tren rasio jumlah yang diterima dengan pendaftar

Grafik 3.2. menggambarkan bahwa perbandingan jumlah pendaftar dengan

yang lulus tes menurun dari tahun 2013-2017. Meskipun terjadi penurunan jumlah pendaftar namun Poltekkes Kemenkes Denpasar menetapkan ambang batas kelulusan minimal sehingga tetap menjaga kualitas *raw input* mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar tetap bermutu.



Grafik 3.2
Rasio Jumlah Pendaftar dengan Mahasiswa Baru
Tahun 2013-2017

2. Jumlah peserta didik

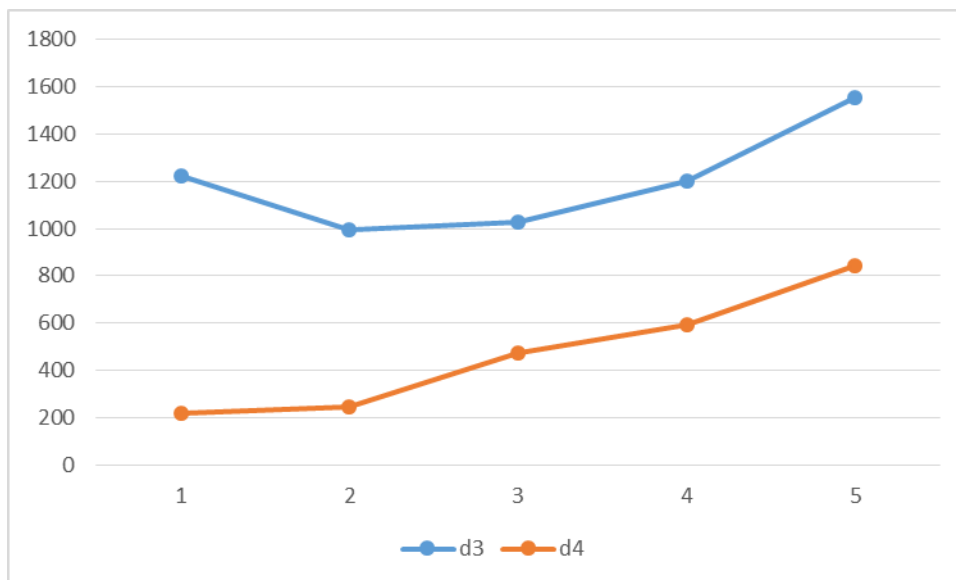
Tabel 3.3 menggambarkan sebaran jumlah peserta didik per Program Studi di Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2013-2017.

Tabel 3.3
Peserta Didik Poltekkes Denpasar berdasarkan Program Studi
Tahun 2013 – 2017

No	Program Studi	Jumlah Peserta Didik (Tahun)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	D III Keperawatan	383	292	295	412	592
2	D III Kebidanan	172	175	170	176	212
3	D III Keperawatan Gigi	169	119	149	211	274
4	D III Gizi	140	148	152	146	155
5	D III Kesehatan Lingkungan	176	128	119	103	120
6	D III Analis Kesehatan	185	133	143	152	200
7	D IV Keperawatan	59	79	156	135	232
8	D IV Kebidanan	109	59	118	174	242
9	D IV Gizi	26	54	123	185	261
10	DIV Kesehatan Lingkungan	21	51	76	98	107
	Jumlah	1440	1238	1501	1792	2395

Grafik 3.3 menggambarkan grafik perbandingan sebaran peserta didik dari tahun ke tahun yang mengalami fluktuasi. Jumlah peserta untuk prodi DIII mengalami penurunan

pada tahun 2014-2015. Penurunan jumlah peserta didik pada tahun 2014-2015 disebabkan karena penyesuaian ratio dosen : mahasiswa untuk mencapai ratio ideal. Peserta didik Prodi DIV dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah peserta didiknya.



Grafik 3.3
Trend Peserta Didik Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013-2017

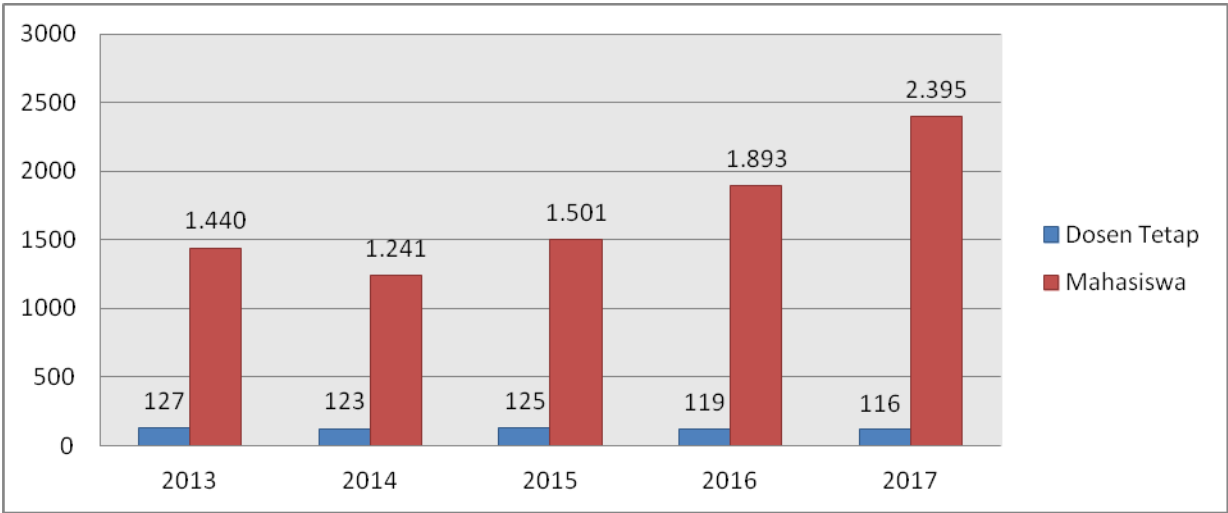
3. Rasio dosen dengan mahasiswa

Rasio dosen terhadap mahasiswa merupakan salah satu indikator kualitas pelayanan terhadap mahasiswa. Pada tabel 3.5 didapatkan rasio dosen tetap terhadap mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2013 hingga tahun 2015 masih berada pada kisaran angka yang dikeluarkan oleh Pusdiknakes (2008) yaitu 1:7-12. Namun di tahun 2016 rasio antara dosen dan mahasiswa mengalami kenaikan menjadi 1:16, dan di tahun 2017 menjadi 1:21 hal ini disebabkan karena untuk tahun 2016 dan 2017 jumlah mahasiswa yang diterima hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Adanya kelas karyawan dan kelas RPL di tahun 2016 dan 2017 menjadi salah satu faktor penyebabnya.

Tabel 3.4
Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

N O	JURUSAN	2013		2014		2015		2016		2017	
		JML DT	JML MHS	JML DT	JML MHS	JML DT	JML MHS	JML DT	JML MHS	JML DT	JML MHS
1	Keperawatan	38	442	37	371	33	451	34	547	34	824
2	Kebidanan	14	281	13	234	18	288	13	350	13	454
3	Keperawatan gigi	19	169	19	119	21	149	18	211	18	274
4	Gizi	28	166	27	202	27	275	27	331	25	416
5	Kesehatan lingkungan	20	197	18	179	18	195	18	201	18	227
6	Analisis kesehatan	8	185	9	133	8	143	9	152	9	200
	JUMLAH	127	1.440	123	1.238	125	1.501	119	1.792	117	2.395
	RASIO	1:11		1:10		1:12		1:16		1:21	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami peningkatan yang tinggi sejak tahun 2013 hingga 2017. Sementara jumlah dosen mengalami penurunan yang antara lain disebabkan karena adanya Dosen yang Pensiun maupun Pindah. Antisipasi dari penurunan jumlah dosen tetap yang pensiun dan pindah ini adalah dengan pengangkatan dosen baru yang dilakukan pada tahun 2015. Namun karena formasi dosen tetap yang terbatas diantisipasi dengan mengangkat Dosen Tidak Tetap namun tidak dimasukan dalam perhitungan ratio.



Grafik 3.4
Perbandingan Dosen Tetap dengan Mahasiswa
Tahun 2013-2017

Grafik 3.4 menggambarkan perbandingan jumlah dosen dengan mahasiswa yang fluktuatif, terjadi peningkatan di tahun 2016 dan 2017, hal ini sudah berada jauh pada angka yang dikeluarkan oleh Pusdiknakes (2008) yaitu 1:7-12 (Pusdiknakes, 2008).

4. Rasio Instruktur terhadap Mahasiswa pada Praktik Laboratorium

Instruktur adalah tenaga yang memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam belajar praktik / klinik / lapangan. Dalam Borang Akreditasi Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan yang dikeluarkan Pusdiknakes tahun 2008 disebutkan bahwa satu orang instruktur lapangan membimbing 10 orang mahasiswa dan satu orang instruktur laboratorium membimbing 5 orang mahasiswa dalam sekali bimbingan. Tabel 3.5 menunjukkan bahwa rasio instruktur laboratorium maupun instruktur lapangan terhadap mahasiswa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berada pada kisaran angka yang disyaratkan oleh Pusdiknakes.

Tabel 3.5
Rasio Instruktur* Terhadap Mahasiswa pada Praktik Laboratorium
di Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	Rasio				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
2	Kebidanan	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10
3	Keperawatan Gigi	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10
4	Gizi	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
5	Kesehatan Lingkungan	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15
6	Analisis Kesehatan	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10

Keterangan: * Instruktur merupakan instruktur pada praktik laboratorium
Rasio antara 1:10 sampai 1:20

5. Review kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Poltekkes Kemenkes Denpasar telah dilakukan peninjauan kembali (review) 4-5 tahun sekali sesuai dengan borang akreditasi Pendidikan Nasional. Pada tahun 2014 Poltekkes Kemenkes Denpasar menggunakan 6 kurikulum yaitu kurikulum 2006, 2008, 2010, 2011, 2012, dan 2013, mulai semester ganjil tahun akademik 2011/2012 semua jurusan memberlakukan dua kurikulum (kurikulum lama dan baru), kecuali Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah menerapkan kurikulum baru pada tahun akademik 2010/2011. Kurikulum baru diterapkan kepada mahasiswa baru tahun akademik 2011/2012. Kurikulum baru Jurusan Analisis Kesehatan tahun 2010 akan diterapkan pada tahun 2013, sedangkan kurikulum baru Jurusan Kebidanan akan diberlakukan tahun 2012. Di tahun 2017 baru Jurusan Keperawatan saja yang sudah menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2017. Tabel 3.6 menunjukkan peninjauan kembali kurikulum Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2013-2017.

Tabel 3.6
Peninjauan Kembali Kurikulum (Review) Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	KURIKULUM YANG DIGUNAKAN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	2006, 2013, 2012	2012, 2014	2014, 2012	2014, 2015	2014, 2015, 2017
2	Kebidanan	2002, 2011	2013, 2014	2013, 2014	2013, 2014	2013, 2014
3	Keperawatan Gigi	2003, 2011	2011, 2013	2003, 2010	2010, 2012, 2016	2010, 2012, 2016
4	Gizi	2003, 2018	2006, 2008	2003, 2006, 2011, KBK	2003, 2006, 2011, KBK, 2016	2014, 2015, 2016
5	Kesehatan Lingkungan	2009, KBK	2010, 2013, 2014	2013, 2014	2013, 2016, 2014	2013, 2016, 2014
6	Analisis Kesehatan	2003, 2010	2010	2010, 2014	2010, 2014	2014

6. Tersedianya silabus

Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dituangkan dan dijabarkan oleh dosen penanggungjawab mata kuliah / koordinator mata ajar ke dalam silabus yang akan digunakan sebagai acuan oleh tim dosen untuk memberikan perkuliahan. Setiap mata kuliah dipersyaratkan harus memiliki silabus yang akan dijabarkan oleh masing-masing tim dosen pengajar ke dalam bentuk RPP sehingga prosentase silabus di Poltekkes Kemenkes Denpasar dipersyaratkan harus mencapai 100%. Tabel 3.8 menjelaskan prosentase silabus masing-masing jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Di tahun 2013 persentase silabus di Poltekkes Kemenkes Denpasar belum memenuhi target dikarenakan pada Jurusan Analisis Kesehatan tidak mencapai 100%. Silabus Jurusan Analisis Kesehatan pada tahun 2013 mengalami penurunan karena jurusan tersebut baru berdiri tahun 2009 masih dalam tahap pengembangan. Dari tahun 2014 hingga tahun 2017 untuk silabus sudah 100% tersusun.

Tabel 3.7
Silabus yang dibuat oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	PERSENTASE SILABUS				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	100	100	100	100	100
2	Kebidanan	100	100	100	100	100
3	Keperawatan Gigi	100	100	100	100	100
4	Gizi	100	100	100	100	100
5	Kesehatan lingkungan	97,7	100	100	100	100
6	Analisis kesehatan	89,5	100	100	100	100
	RATA-RATA	97,9	100	100	100	100

7. Tersedianya SAP/RPP

Satuan Acara Pembelajaran (SAP) atau Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) merupakan kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran yang harus disusun oleh dosen untuk mendapatkan pelayanan pembelajaran yang berkualitas. Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik seluruh mata kuliah harus tersedia RPP minimal 85% untuk setiap mata kuliah. Tabel 3.9 menjelaskan bahwa pada tahun 2014 terjadi kenaikan persentase. Dengan demikian jumlah SAP/RPP yang tersedia sudah melebihi 85%, yang berarti baik sesuai borang akreditasi Pusdiknakes tahun 2008. Dari tahun 2013 untuk Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah melebihi 85%, ini artinya untuk semua Jurusan di Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah menjabarkan silabus dalam bentuk SAP/RPP. Untuk tahun 2015 hingga 2017 untuk tersedianya SAP/RPP sudah mencapai 100%.

Tabel 3.9
Persentase RPP $\geq$ 85% untuk setiap mata kuliah di Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

No	JURUSAN	JUMLAH RPP (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	100	100	100	100	100
2	Kebidanan	80	60	100	100	100
3	Keperawatan gigi	100	100	100	100	100
4	Gizi	93,1	96,07	100	100	100
5	Kesehatan lingkungan	97,7	100	100	100	100
6	Analisis kesehatan	83,8	100	100	100	100
	RATA-RATA (%)	92,4	93	100	100	100

8. Pencapaian materi kuliah sesuai dengan SAP / RPP

Pencapaian materi kuliah menjadi tolok ukur atas upaya memberikan bekal keilmuan bagi mahasiswa. Pencapaian pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Denpasar diukur melalui rata-rata pencapaian target materi perkuliahan sesuai SAP selama 1 tahun penyelenggaraan pembelajaran (semester ganjil dan genap). Berdasarkan tabel 3.10, semua jurusan telah memenuhi target pencapaian pembelajaran yaitu 100%.

Tabel 3.10
Pencapaian Pembelajaran Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	RATA - RATA PERSENTASI PENCAPAIAN PEMBELAJARAN (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	100	100	100	100	100
2	Kebidanan	100	100	100	100	100
3	Keperawatan Gigi	100	100	100	100	100
4	Gizi	100	100	100	100	100
5	Kesehatan Lingkungan	100	100	100	100	100
6	Analisis Kesehatan	100	100	100	100	100
	RATA – RATA	100	100	100	100	100

9. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

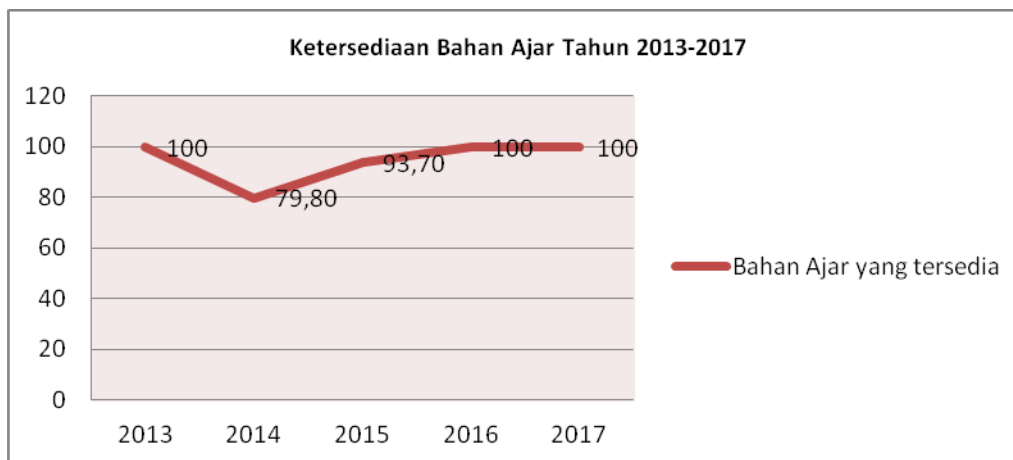
Mahasiswa diharuskan mengikuti perkuliahan minimal 75% untuk mata kuliah dengan metode teori dan 100% untuk mata kuliah dengan metode praktikum. Apabila kehadiran mahasiswa kurang dari yang dipersyaratkan di atas, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir dan tidak akan mendapatkan nilai semester. Pada tabel 3.11 kehadiran mahasiswa dihitung berdasarkan kehadiran pada mata kuliah teori dan praktek sehingga mendapatkan angka rata-rata kehadiran mahasiswa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yaitu 96,42%. Angka tersebut berada di bawah 100% karena mata kuliah teori mensyaratkan kehadiran mahasiswa boleh di bawah 100%, yaitu minimal 75%.

Tabel 3.11
Kehadiran Mahasiswa Dalam Perkuliahan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	JUMLAH KEHADIRAN MAHASISWA (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	99	97	98	99	98
2	Kebidanan	99,3	90	98	98	99
3	Keperawatan Gigi	97,2	95	97	94	100
4	Gizi	99,4	100	99	97	99
5	Kesehatan lingkungan	95,1	95,07	95	97	98
6	Analisis kesehatan	92	99,5	92	100	100
	RATA-RATA	97,10	96	97	93	99
		96,42				

10. Ketersediaan bahan ajar

Ketersediaan bahan ajar bagi mahasiswa merupakan salah satu bentuk pelayanan bagi mahasiswa. Penyusunan bahan ajar pada jurusan tertentu seperti Jurusan Keperawatan Gigi dilakukan bekerjasama dengan forum komunikasi jurusan yang sama dari seluruh Indonesia. Penyusunan bahan ajar tersebut juga bekerjasama dengan penerbit untuk dipublikasikan ke tingkat nasional. Tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah bahan ajar diperlukan pelatihan penyusunan bahan ajar bagi dosen dan pertemuan nasional untuk menentukan standar kompetensi yang disyaratkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi.



Grafik 3.5
Persentase Ketersediaan Bahan Ajar Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2013 – 2017

Tren ketersediaan bahan ajar menunjukkan kenaikan dari tahun 2014 sampai tahun 2016 hingga mencapai 100% di tahun 2016 dan 2017, sempat terjadi penurunan di tahun 2014 namun pada tahun 2015 hingga 2016 mengalami kenaikan, seperti tersaji dalam grafik 3.5.

11. Kinerja kemitraan

Kemitraan bidang layanan pendidikan yang dilakukan di Politeknik Kesehatan Denpasar berkaitan dengan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Institusi yang menjadi mitra sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan setiap jurusan.

Untuk kelancaran kegiatan maka disusun nota kesepahaman (MoU), terutama yang berkaitan dengan praktik lapangan, praktik klinik dan praktik kerja lapangan ataupun magang.

Tabel 3.12 menginformasikan bahwa Poltekkes Kemenkes Denpasar sampai tahun 2017 telah melaksanakan kemitraan dengan 153 institusi dalam negeri dan luar negeri.

Tabel 3.12
Pelayanan Kemitraan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

No	Kemitraan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Dalam Negeri	38	35	77	111	144
	Target		24	25	26	30
	Capaian (%)		145,83	308	426,92	480
2	Luar Negeri	-	2	5	8	9
	Target		1	1	1	1
	Capaian (%)		200	500	800	900

Kerjasama dengan Luar Negeri, yaitu pada Tahun 2014 dengan University Of Michigan On Behalf Of Its International Institute Center For Southeast Asian Studies dan Clinical Nurse Educator From Royal Darwin Hospital, Australia On Behalf Of Its International; pada tahun 2015 dengan Prof Miki Suehiro The Researcher From University Of Hyogo On Behalf Of Its International Research, Charles Darwin University From Darwin Australia On Behalf Of Ist International Institute dan Medical Director National Curtin Health Service On Behalf Of Its International Institute John Curtin University; pada tahun 2016 dengan Gunma University Of Health Dan Welfare Japan, Nachi-Katsuura Choritsu Onsen Hospital, Wakayama Japan dan Kim Aehyun, Phd, Director Of Fermented Food Science Division National Acadey Of Agricutaral Science (Naas) Rural Develovment Administration (RDA), Republic Of Korea ; pada tahun 2017 dengan Lincoln University College, Malaysia.

12. Pelayanan pendidikan dengan sistem komputer

Salah satu sarana penunjang pelayanan pendidikan adalah pelayanan administrasi dengan menggunakan sistem komputer. Ada 12 pelayanan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu registrasi mahasiswa, pengisian kartu rencana studi (KRS), pembuatan jadwal kuliah, Kartu Hasil Studi (KHS), transkrip nilai lulusan, pembayaran SPP, perpustakaan, kalender akademik, data dosen, data kepegawaian, keuangan, dan data lulusan. Dari 12 jenis pelayanan hanya 1 (satu) pelayanan yang masih dilakukan secara manual adalah pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) oleh mahasiswa.

Tabel 3.13
Pelayanan Pendidikan Dengan Sistem Komputer
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

No	Jurusan	Jumlah Pelayanan Dengan Sistem Komputer (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	91,67	91,67	91,67	91,67	100
2	Kebidanan	91,67	91,67	91,67	91,67	100
3	Keperawatan Gigi	91,67	91,67	91,67	91,67	100
4	Gizi	91,67	91,67	91,67	91,67	100
5	Kesehatan Lingkungan	91,67	91,67	91,67	91,67	100
6	Analisis Kesehatan	91,67	91,67	91,67	91,67	100
	RATA-RATA	91,67	91,67	91,67	91,67	100

13. Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM)

Tabel 3.14 menggambarkan bahwa semua jurusan telah mencapai target PBM (jam per minggu) yaitu 42 jam/ minggu sesuai standar proses pembelajaran Pusdiknakes tahun 2009. Kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan beban studi yang disebut Satuan Kredit Semester (SKS), kegiatannya terjadwal setiap minggu sebanyak 1 (satu) jam perkuliahan teori atau 2 (dua) jam praktikum/diskusi atau 4 (empat) jam praktik kerja lapangan/praktik kerja klinik. Setiap pengalaman belajar tersebut diiringi sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.

Tabel 3.14
Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (Jam/Minggu)
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

No	Jurusan	Pelaksanaan PBM (Jam/Minggu)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	42	42	42	42	42
2	Kebidanan	42	42	42	42	42
3	Keperawatan Gigi	42	42	42	42	42
4	Gizi	42	42	42	42	42
5	Kesehatan Lingkungan	42	42	42	42	42
6	Analisis Kesehatan	42	42	42	42	42
Rata-rata 5 tahun terakhir		42				

14. Pelaksanaan evaluasi PBM

Pelaksanaan pembelajaran (PBM) harus dievaluasi sekurang-kurangnya setiap triwulan, yaitu pada tengah semester dan akhir semester. Bentuk lain evaluasi berupa penugasan. Selama tahun 2013-2017 kebijakan tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh semua jurusan dan penjadualannya sesuai kalender akademik.

15. Kunjungan dosen ke perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan di Politeknik Kesehatan Denpasar diukur melalui jumlah pengunjung perpustakaan. Tabel 3.15 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung pada masing- masing perpustakaan jurusan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Jurusan yang jumlah kunjungannya mengalami penurunan ini disebabkan fasilitas internet dapat diakses di luar lingkungan perpustakaan. Untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan perlu ditambah koleksi perpustakaan baik jumlah judul maupun eksemplarnya. Frekuensi kunjungan ditargetkan 40 % dari jumlah dosen melakukan ke perpustakaan setiap hari.

Tabel 3.15
Frekuensi Kunjungan Dosen ke Perpustakaan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

No	Jurusan	Frekuensi Kunjungan Dosen Ke Perpustakaan / Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	627	500	308	267	450
2	Kebidanan	245	312	408	408	580
3	Keperawatan Gigi	808	875	387	352	569
4	Gizi	111	108	108	94	37
5	Kesehatan Lingkungan	639	102	102	102	73
6	Analisis Kesehatan	142	201	160	62	42
	RATA-RATA	514	3007	2391	2244	1723
	Target	13208	12792	13000	12376	12064
	Capaian (%)	3.89	23.51	18.39	18.13	14.28



Grafik 3.6
Frekuensi Kunjungan Dosen ke Perpustakaan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

Terjadi kenaikan tren kunjungan dosen ke perpustakaan pada tahun 2014 yang tergambar dalam grafik 3.6 menunjukkan bahwa minat baca dosen meningkat, perpustakaan salah satu jendela informasi pengetahuan berasal. Namun dengan kemajuan zaman yaitu kemudahan dalam mencari informasi dan pengetahuan melalui e-book maka dari tahun 2015 hingga 2017 jumlah kunjungan ke perpustakaan mulai menurun.

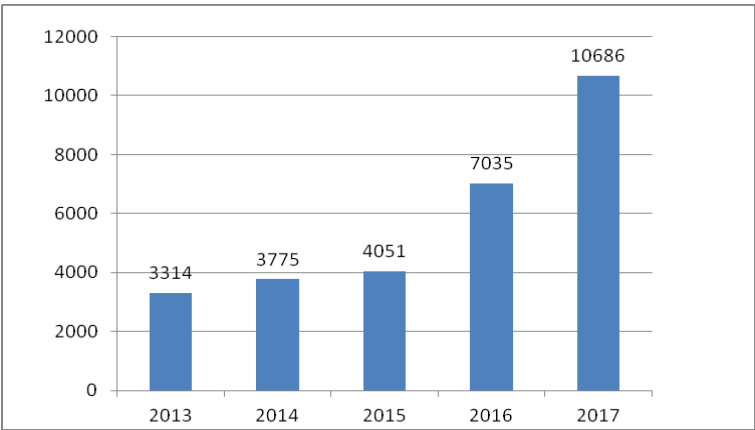
16. Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan di Politeknik Kesehatan Denpasar diukur melalui jumlah pengunjung perpustakaan. Tabel 3.16 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung pada masing- masing perpustakaan jurusan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Di tahun 2015 untuk kunjungan mahasiswa ke perpustakaan meningkat drastis, hal ini dikarenakan untuk tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Denpasar menyediakan ruang Perpustakaan Terpadu dengan koleksi buku-buku yang baru. Ditargetkan 80% mahasiswa berkunjung ke perpustakaan setiap hari.

Tabel 3.16
Kunjungan Mahasiswa (Per Tahun) ke Perpustakaan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

No	Jurusan	Jumlah Pengunjung Perpustakaan /Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	5.499	7.922	7.708	7.800	7.650
2	Kebidanan	4.240	3.504	4.240	4.240	4.133
3	Keperawatan Gigi	2.795	2.300	2.205	3.001	4.397
4	Gizi	4.459	4.052	3.890	3.359	3.116
5	Kesehatan Lingkungan	3.865	5.736	5.736	5.736	3.893
6	Analisis Kesehatan	325	897	2.565	3.347	4.145
	RATA-RATA	3314	3775	4051	7035	10686
	Target	49920	43021	52035	65589	83027
	Capaian (%)	6.64	8.77	7.79	10.73	12.87

Kenaikan trend kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dari tahun 2015 yang cukup drastis hal ini dikarenakan minat baca mahasiswa yang meningkat yang tergambar dalam grafik 3.7.



Grafik 3.7
Frekuensi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

17. Implementasi kalender akademik

Kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh masing-masing jurusan dalam penjadualan waktu berpedoman pada kalender akademik. Adapun kegiatan tersebut meliputi: sipensimaru, registrasi, pengenalan program studi, perkuliahan di kelas/laboratorium atau bengkel kerja, praktek lapangan, ujian tengah semester, ujian akhir semester, yudisium, semester pendek/remedial, PKL Terpadu, karya tulis ilmiah, ujian akhir program, wisuda, dies natalis dan hari-hari libur. Dari kegiatan tersebut, hanya satu kegiatan yang belum terealisasi yaitu kegiatan PKL Terpadu (Praktek Desa Binaan Terpadu) karena alokasi waktu untuk kegiatan PKL mahasiswa di masing-masing jurusan berbeda sehingga tidak bisa melaksanakan kegiatan PKL secara bersamaan. Mulai tahun akademik 2011/2012 kegiatan PKL Terpadu ditiadakan diganti dengan kegiatan Pengabmas Terpadu yang mengambil lokasi di Desa Sidakarya Denpasar. Kegiatan Pengabmas Terpadu dilaksanakan oleh masing-masing jurusan di satu desa tetapi waktu untuk melaksanakan kegiatan pengabmas berbeda-beda sesuai dengan kondisi jurusan masing-masing. Untuk di tahun 2014 ada 27 kegiatan akademik (98%) sudah terlaksana sesuai kalender akademik, target pencapaian kinerja ini tahun 2016 adalah sebesar 100%. Kinerja implementasi kalender akademik di semua jurusan, telah dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik yang disusun oleh koordinator akademik Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar, seperti ditunjukkan dalam tabel 3.17.

Tabel 3.17
Implementasi Kalender Akademik Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	PERSENTASE KEGIATAN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	97,5	98,00	99,0	100	100
2	Kebidanan	97,5	98,00	99,0	100	100
3	Keperawatan Gigi	97,5	98,00	99,0	100	100
4	Gizi	97,5	98,00	99,0	100	100
5	Kesehatan lingkungan	97,5	98,00	99,0	100	100
6	Analisis kesehatan	97,5	98,00	99,0	100	100
	RATA-RATA	97,5	98,00	99,0	100	100

18. Beasiswa

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bagi mahasiswa berprestasi terjadi peningkatan yang tajam pada tahun 2016 karena mulai tahun tersebut beasiswa diberikan untuk mahasiswa yang mendapatkan ranking 1, 2 dan 3 pada setiap tingkat di masing-masing prodi sedangkan tahun sebelumnya hanya diberikan pada mahasiswa yang mendapat ranking 1.

Beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin mulai diadakan pada tahun 2016, dari 12 yang ditargetkan realisasinya hanya 3 orang sedangkan tahun

2017 terealisasi 11 orang dari target 40 orang.

Realisasi pemberian beasiswa dari tahun 2013 sampai dengan 2017 disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.18
Mahasiswa Penerima Beasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa				
	2013	2014	2015	2016	2017
Berprestasi	36	30	48	168	192
Gakin	-	-	-	3	11
Jumlah	36	30	48	171	203

19. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik

Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Denpasar diukur berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi diukur dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa yang diambil secara acak minimal 30 orang mahasiswa di masing-masing jurusan. Hasil pengukuran berdasarkan tanggapan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan kualitas pelayanan pendidikan disajikan pada tabel 3.19.

Tabel 3.19
Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran dan Pelayanan Administrasi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

	Tingkat Kepuasan (%)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Proses Pembelajaran	88,45	90,00	97	100	100
Pelayanan Administrasi Pendidikan	-	38	94	100	100

Tabel 3.19 menunjukkan kualitas proses pembelajaran dan pelayanan administrasi pendidikan mengalami peningkatan, namun nilai tersebut perlu ditingkatkan karena persaingan pendidikan di Bali cukup ketat dan untuk memenangkan persaingan perlu adanya kualitas yang bagus dari penyelenggara pendidikan.

20. Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar seperti pada tabel 3.20.

Tabel 3.20
Prestasi mahasiswa Tahun 2013-2017

Prestasi	Tahun					Jumlah
	2013	2014	2015	2016	2017	
Akademik						
a. Tingkat Nasional	2	1	6	3	3	15
b. Tingkat Provinsi	3	1	0	2	2	8
Non Akademik						
a. Tingkat Nasional	1	0	0	1	8	10
b. Tingkat Provinsi	2	0	1	0	2	5

Berikut ini diuraikan jenis-jenis prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh mahasiswa:

Prestasi Akademik di tingkat nasional yaitu pada tahun 2013 yaitu Juara II Duta Genre dan Juara Pavorit Intelegensia Mahasiswa yang diselenggarakan BKKBN, tahun 2014 Juara II Debat Bahasa Inggris, Tahun 2015 meliputi Juara I Debat Bahasa Inggris, Juara I Best Speaker, Juara II Best Speaker, Juara IV Best Speaker, Juara I Debat Keperawatan dan Juara II LKTI, Tahun 2016 yaitu : Juara II Mahasiswa Berprestasi, Juara IV Cerdas Cermat Kebidanan dan Juara IV Lomba NMDHSC, Tahun 2017 terdiri dari : Juara III Debat Bahasa Inggris, Juara I Best Speaker dan Juara III Best Speaker.

Prestasi Akademik di tingkat provinsi meliputi : Tahun 2013 terdiri dari Juara I Duta Genre (Putra), Juara I Duta Genre (Putri) dan Juara II Lomba Penyuluhan dalam Rangka Pertida. Tahun 2014 terdiri dari Juara I Pemilihan Duta Genre. Tahun 2016 terdiri dari Juara I Pemilihan Duta Genre Putra dan Juara III Pemilihan Duta Genre Putri. Tahun 2017 terdiri dari : Juara III Lomba Pidato Kependudukan dan Juara I Duta Genre Provinsi Bali.

Prestasi Non Akademik tingkat nasional yang diperoleh : Tahun 2013 : Lomba Yel Yel dalam rangka Kemnas. Tahun 2016 : Juara II Lomba Pionering dalam rangka Kemnas. Tahun 2017 meliputi : Juara I Lomba Menu MP ASI, Juara II Lomba Menu MP ASI, Juara I Lomba Tari Kreasi, Juara II Tenis Meja Putra, Juara I Tenis Meja Putri, Juara I Lomba Solo Vocal, Juara I Catur Putri dan Juara Umum Pekan Olah Raga dan Seni Mahasiswa Poltekkes

Prestasi Non Akademik tingkat Provinsi yang diperoleh: Tahun 2013 : Juara III Folk Song Bali TV, Juara III Lomba Memasak dalam rangka Pertida. Tahun 2015 : Juara III Lomba KSR Teladan. Tahun 2017 meliputi: Juara I Lomba Poster dalam rangka Pertida dan Juara II Lomba Pentas Seni dalam rangka Pertida

21. Kegiatan lulusan

Data kegiatan lulusan meliputi data jumlah lulusan, lulus tepat waktu dan lulus dengan $IPK \geq 3,0$ berikut persentasenya dari tahun 2013-2017. Penetapan $IPK \geq 3,0$ karena permintaan pasar kerja menginginkan IPK minimal 3,0 dan rekrutmen pegawai baru di Provinsi Bali menghendaki $IPK \geq 3,0$.

Tabel 3.21 menunjukkan bahwa persentase lulusan tepat waktu belum 100%, sehingga dengan demikian masih ada mahasiswa yang belum bisa menyelesaikan pendidikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Rata-rata IPK $\geq$ sudah mencapai 100 % sejak tahun 2016.

Tabel 3.21
Jumlah Lulusan Tepat Waktu dan Lulusan
dengan IPK ≥ 3 Tahun 2013-2017

No	Status Mahasiswa	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Mahasiswa Baru	386	519	622	731	688
2	Lulus tahun itu	400	690	348	308	376
3	Lulus tepat waktu	397	682	342	303	374
4	Lulus dengan IPK $\geq 3,0$	387	669	335	308	376
Persentase Lulus Tepat Waktu Per Tahun		99,25	98,84	98,28	98,38	99,47
Persentase IPK $\geq 3,0$ Per Tahun		96,75	96,95	96,26	100	100

22. Waktu penerimaan ijazah

Ijazah merupakan surat berharga bagi seorang lulusan Poltekkes yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Ijazah tersebut sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan atau penyelesaian pendidikan setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh Poltekkes.

Lulusan menerima ijazah pada saat acara pengukuhan oleh Direktur dan penyerahan ijazah oleh ketua jurusan. Waktu penerimaan ijazah lulusan tidak pernah mengalami keterlambatan. Rincian waktu penerimaan ijazah tersaji dalam tabel 3.23.

23. Tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan

Tabel 3.21 menunjukkan bahwa persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu tunggu kurang 6 bulan dari tahun 2013-2017 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2014 terjadi penurunan penyerapan lulusan bagi semua jurusan dengan rata-rata penyerapan 80,5. Namun untuk tahun selanjutnya mengalami penurunan yang menyebabkan target tidak terpenuhi.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditingkatkan kerjasama dan promosi dengan pengguna sehingga lulusan Politeknik Kesehatan Denpasar dapat diserap lebih banyak di pasar kerja baik lokal maupun regional. Kendala lain, terjadi pada susahnya mendapatkan data biodata alumni yang digunakan sebagai rekap data penyerapan lulusan di pasar kerja.

Tabel 3.22
Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

		PENYERAPAN LULUSAN < 6 BULAN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	98,5	60,9	31,3	41,7	100

2	Kebidanan	100	100	78,3	78,8	58,7
3	Keperawatan Gigi	100	100	100	100	100
4	Gizi	92,0	62,5	52,4	53,6	54,3
5	KesehatanLingkungan	100	45,6	80	33,3	36,7
6	Analisis Kesehatan	94,7	100	92	89	70,3
	RATA-RATA	97,5	78,2	72,3	66,1	70,0

24. Kunjungan dari instansi lain

Poltekkes Kemenkes Denpasar terletak di pulau Bali yang dikenal sebagai daerah pariwisata pantai. Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan satu-satunya institusi pendidikan tinggi negeri di Indonesia yang memberikan pelayanan di bidang kesehatan pariwisata. Upaya tersebut kini telah menunjukkan Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai rujukan pelayanan unggulan yaitu kesehatan pariwisata. Terjadi tren penurunan dari tahun 2013 hal ini dikarenakan tren anggaran yang terus diharuskan melakukan efisiensi maka target untuk menerima kunjungan dari institusi terus mengalami tren menurun. Berikut ini disajikan grafik 3.8 jumlah kunjungan ke Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2013-2017, yang menunjukkan tren yang fluktuatif.

Grafik 3.8
Jumlah kunjungan dari instansi lain
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017



Jumlah kunjungan dari instansi lain dari garfik tersebut terlihat di tahun 2014 mengalami penurunan hal ini dikarenakan jumlah anggaran yang di alokasikan untuk kegiatan kunjungan tidak banyak, untuk itu di tahun 2015 mengalami peningkatan dikarenakan alokasi anggaran yang diberikan lebih banyak sehingga dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

25. Kegiatan penelitian

Penelitian merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh semua dosen, salah satunya dibiayai oleh riset pembinaan tenaga kesehatan (risbinakes). Tabel 3.23 menggambarkan jumlah proposal risbinakes yang

masuk pada tahun 2013-2017 mengalami fluktuatif, jumlahh proposal tertinggi ditemui pada tahun 2016 dan diikuti tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan dosen-dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar terhadap kegiatan penelitian semakin meningkat. Meningkatnya ketertarikan dosen terhadap penelitian merupakan salah satu modal penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

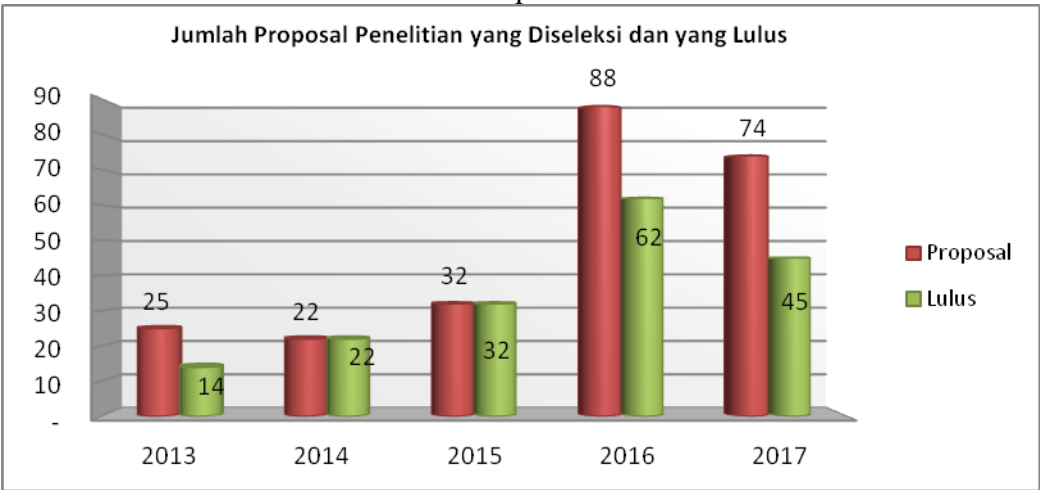
Tabel 3.23

Kegiatan Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	2013		2014		2015		2016		2017	
		Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus
1	Keperawatan	6	6	9	9	10	10	19	17	14	12
2	Kebidanan	3	3	3	3	3	3	14	8	18	9
3	Kesehatan Gigi	5	5	5	5	6	6	12	10	9	6
4	Gizi	12	3	5	5	7	7	19	10	14	10
5	Kesehatan Lingkungan	5	5	3	3	4	4	12	9	8	5
6	Analisis Kesehatan	2	2	3	3	2	2	12	8	11	3
	Jumlah	25	14	22	22	32	32	88	62	74	45
	Target		22		22		30		40		45
	Capaian (%)		63.64		100		107		155		100

Grafik 3.9

Jumlah Proposal Penelitian yang Diseleksi dan yang Lulus Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017



Grafik 3.9 menggambarkan jumlah proposal risbinakes yang masuk dan yang lulus pada tahun 2013-2017. Jumlah proposal yang lulus tergantung pada besarnya alokasi anggaran yang tersedia.

26. Publikasi hasil penelitian

Publikasi hasil penelitian lebih banyak dibandingkan dengan pelaksanaan penelitian, karena jumlah penelitian yang disajikan pada tabel 3.23 merupakan penelitian yang dibiayai dengan Risbinakes. Sedangkan hasil penelitian/karya ilmiah

yang dipublikasikan berasal dari beberapa sumber dana yaitu dari hasil penelitian risbinakes, non penelitian (artikel) dan penelitian swadana. Semua Jurusan yang melaksanakan penelitian dengan dana risbinakes telah melakukan publikasi hasil penelitian sesuai dengan jumlah penelitiannya.

Membandingkan tabel 3.23 dengan tabel 3.24 nampak bahwa kegiatan penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak tergantung pada dana risbinakes saja. Media yang mempublikasikan hasil-hasil penelitian / karya ilmiah tersebut adalah Jurnal Skala Husada, Jurnal Ilmu Gizi, Jurnal Gema Keperawatan (Gempar), Jurnal Kesehatan Gigi, Jurnal Meditory (*Medical Laboratory*), dan Jurnal Kesehatan Lingkungan, serta media di luar Poltekkes Kemenkes Denpasar baik terakreditasi maupun tidak.

Tabel 3.24
Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	JUMLAH PUBLIKASI				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jurnal Nasional Terakreditasi	0	1	2	4	7
	Target	22	22	2	4	4
	Capaian (%)			100	100	175
2	Jurnal Nasional ber ISSN	76	26	33	61	40
	Target			30	32	40
	Capaian (%)			110	191	100



Grafik 3.10
Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

Grafik 3.10 menunjukkan tren publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar berfluktuasi. Penurunan jumlah publikasi terjadi pada tahun 2014 karena pada saat itu setiap jurusan belum mewajibkan publikasi artikel pada jurnal yang tersedia di masing-masing jurusan seperti Jurnal Gema Keperawatan (Gempar), Jurnal Kesehatan Gigi, Jurnal Meditory (*Medical Laboratory*), dan Jurnal Kesehatan Lingkungan. Sehingga di tahun 2015 tren mulai meningkat. Pada tahun 2017

mulai memfokuskan untuk publikasi pada jurnal terakreditasi namun belum semua artikel yang dikirim bisa terbit.

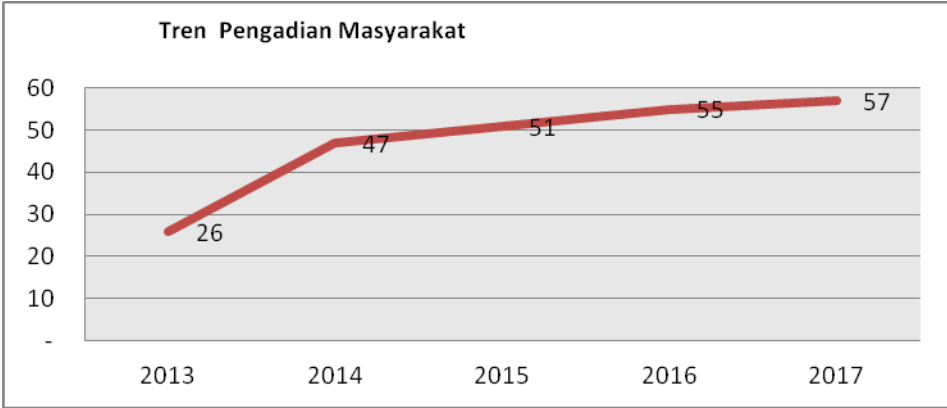
27. Kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi praktik kerja nyata, penerapan hasil penelitian, pembinaan desa binaan, penyuluhan dan tanggap darurat bencana. Tabel 3.25 menunjukkan bahwa setiap jurusan telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tabel 3.25
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	JUMLAH KEGIATAN PENGABMAS				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Direktorat (Terpadu)	3	0	1	2	1
2	Keperawatan	4	20	19	14	15
3	Kebidanan	5	4	8	6	6
4	Kesehatan Gigi	5	6	6	7	8
5	Gizi	5	9	9	14	12
6	Kesehatan Lingkungan	2	6	6	7	10
7	Analisis Kesehatan	2	2	2	5	5
	JUMLAH	26	47	51	55	57
	Target	26	47	50	55	57

Tren peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 3.11.



Grafik 3.11
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013 – 2017

B. Sumber Daya Manusia (SDM)

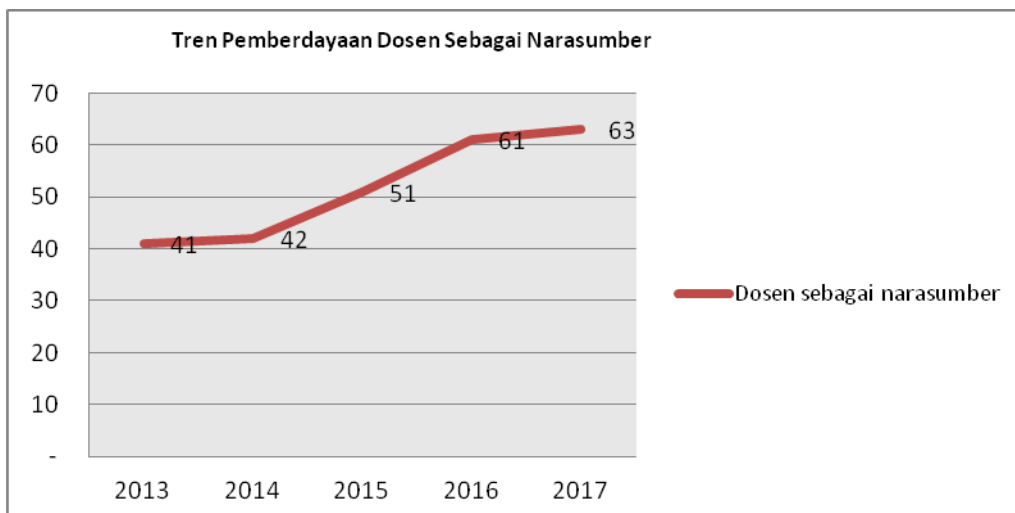
1. Pemberdayaan dosen sebagai narasumber

Poltekkes Denpasar memiliki SDM khususnya dosen yang berpotensi menjadi narasumber dalam pertemuan ilmiah bagi institusi lain, dalam kegiatan seminar, pelatihan, workshop, acara televisi dan radio lokal, dan sejenisnya. Dalam periode tahun 2013-2017 frekuensi dosen yang menjadi nara sumber sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.26
Pemberdayaan Dosen Sebagai Narasumber
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

NO	STATUS	JUMLAH SDM				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Dosen Tetap	127	123	125	119	116
2	Frekuensi Dosen Sebagai Narasumber	41	42	51	61	63

Tren grafik 3.12 menunjukkan peningkatan dari Tahun 2013 sampai Tahun 2017



Grafik 3.12
Pemberdayaan Dosen Sebagai Narasumber
Tahun 2013 – 2017

2. Kinerja kehadiran dosen

Tingkat kehadiran dosen merupakan indikator pelayanan kepada mahasiswa yang paling penting. Berdasarkan data pada tabel 3.26 diperoleh rata-rata kehadiran dosen dari tahun 2013 –2017 sebesar 98.17%. Tatap muka perkuliahan yang diterapkan di Poltekkes Kemenkes Denpasar mengacu pada petunjuk teknis Pusdiknakes tahun 2004 dan sejalan dengan standar penerapan kurikulum pada Standar Nasional Pendidikan dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, yaitu 14-16 kali pertemuan diikuti dengan kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Tabel 3.27
Kehadiran Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

NO	STATUS	JUMLAH SDM					Rata-rata (%)
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Dosen Tetap	100	100	100	100	100	100
2	Dosen Tidak Tetap	100	81,67	100	100	100	96,33
	RATA-RATA (%)	100	90,83	100	100	100	98,17

Dari tabel 3.27 menggambarkan adanya penurunan kehadiran dosen, dari 100% pada tahun 2013 menjadi 90,83% pada tahun 2014. Di tahun 2014 kehadiran dosen tidak tetap yang tidak 100% memengaruhi jumlah prosentase kehadiran dosen di Poltekkes Denpasar, hal ini dikarenakan pada saat itu dosen tidak tetap belum mengganti waktu kehadiran yang seharusnya pada jadwal perkuliahan mahasiswa ada jam mengajar.

3. Kegiatan pelatihan / penyegaran ilmu

Kegiatan pelatihan di Poltekkes Kemenkes Denpasar dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen. Pada tabel 3.28 menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, namun prosentasenya masih kecil. Hal ini karena keterbatasan anggaran.

Tabel 3.28
Kegiatan Pelatihan/Pyenyegaran Ilmu Bagi Tenaga Pendidik
Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2013 – 2017

No	Dosen	Jumlah SDM				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Dosen	127	123	125	119	117
2	Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan/ Penyegaran Ilmu	110	122	97	100	100

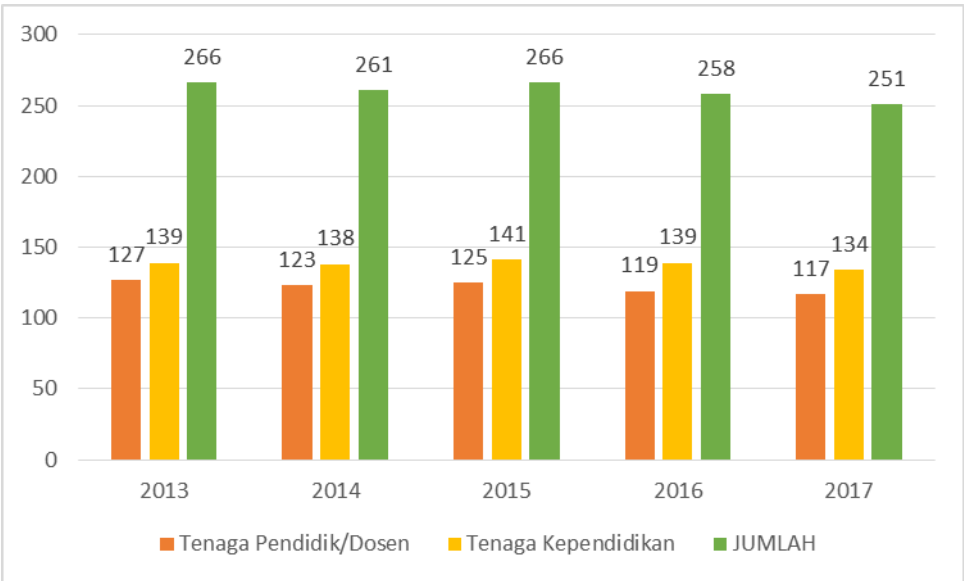
4. Ketersediaan sumberdaya manusia (SDM)

Sumberdaya manusia di Poltekkes Kemenkes Denpasar meliputi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Tenaga Pendidik adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan, merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pada tahun 2013-2017 terdapat penambahan jumlah SDM karena pindahan dari Poltekkes lain, seperti disajikan dalam Table 3.29.

Tabel 3.29
Jumlah Sumberdaya Manusia Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013-2017

NO	JENIS KETENAGAAN	JUMLAH SDM				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Tenaga Pendidik/Dosen	127	123	125	119	117
2	Tenaga Kependidikan	139	138	141	139	134

	JUMLAH	266	261	266	258	251
--	--------	-----	-----	-----	-----	-----



Grafik 3.14
Sumberdaya Manusia Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013-2017

Grafik 3.14 menggambarkan perbandingan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan serta jumlah pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar, pada grafik tersebut terlihat untuk tenaga kependidikan lebih banyak daripada tenaga pendidik.

5. Jenjang pendidikan SDM

Sebagaiman dipersyaratkan bahwa tenaga pendidik harus memiliki jenjang akademik magister (S2), maka sejak tahun 2005 dilakukan peningkatan pendidikan bagi dosen dengan kualifikasi akademik Sarjana (S1) ke jenjang pendidikan magister (S2) melalui program tugas belajar dan izin belajar.

a. Jumlah tenaga pendidik menurut tingkat pendidikan

Tenaga pendidik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar berpendidikan strata dua terjadi penurunan dari 119 orang pada tahun 2015 menjadi 113 orang pada tahun 2016. Di tahun 2013 belum ada yang berstrata 3 (S3), namun di tahun 2014 terdapat 2 orang yang berstrata 3 (S3), hingga kini di tahun 2017 sudah ada 8 orang yang berstrata 3 (S3) berikut disajikan pada tabel 3.29.

Tabel 3.29
Jumlah Dosen Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2013 – 2017

No	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Strata 1 (S1)	3	5	4	2	1
2	Strata 2 (S2)	124	116	119	113	107
3	Strata 3 (S3)	-	2	2	4	9
Jumlah Tenaga Pendidik		127	123	125	119	117

Persentase S2	97,64	94,31	95,20	94,96	91,45
Persentase S3		1,63	1,60	3,36	7,69

b. Jumlah tenaga kependidikan menurut tingkat pendidikan

Jumlah tenaga kependidikan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun karena ada pegawai yang keluar (pensiun, pindah), dan yang masuk (pegawai baru atau pindahan). Terjadi peningkatan jumlah tenaga dengan pendidikan S2 pada tahun 2016 dan 2017. Rincian selengkapnya tersaji dalam tabel 3.30.

Tabel 3.30
Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2013-2017

No	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	< DIII	60	57	59	53	51
2	DIII	18	16	15	15	9
3	DIV/S1	52	54	58	50	52
4	S2	9	11	9	21	23
	TOTAL	139	138	141	139	135

6. Dosen tetap bersertifikat dosen profesional

Berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka tenaga dosen harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2, oleh karena itu dipacu peningkatan pendidikan Dosen dari S1/D-IV ke Program Magister (S2) melalui tugas belajar atau izin belajar; dan bagi yang telah memenuhi syarat diikutsertakan pada program sertifikasi dosen pada Ditjen Dikti Kemendiknas.

Pada tahun 2017 dari 117 orang dosen tetap Poltekkes Kemenkes Denpasar, 1 orang belum bersertifikat dosen professional karena yang bersangkutan sedang tugas belajar di Luar Negeri (Jepang) sehingga belum bisa diikutsertakan dalam kegiatan sertifikasi dosen.

Tabel 3.31
Dosen Tetap Bersertifikat Dosen Profesional Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013-2017

NO	JENIS DOSEN	JUMLAH (Dalam Orang)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Tenaga Pendidik/Dosen	127	123	125	119	117
2	Dosen Tetap Bersertifikat Dosen	114	115	120	116	116
	Persentase	89,76	93,50	98,36	97,48	99,15

7. Tenaga fungsional pustakawan

Tabel 3.32
Tenaga Fungsional Pustakawan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013-2017

No	Jurusan	Tenaga Fungsional Pustakawan				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	1	1	1	1	1
2	Kebidanan	1	1	2	2	2
3	Keperawatan Gigi	1	1	1	1	1
4	Gizi	1	1	1	1	1
5	Kesehatan Lingkungan	1	1	1	1	1
6	Analisis Kesehatan	1	1	1	1	1
	Jumlah	6	6	7	7	7

Pada tahun 2017 setiap perpustakaan Jurusan di Poltekkes Kemenkes Denpasar telah memiliki tenaga fungsional Pustakawan dengan total 7 pustakawan.

8. SDM keuangan bersertifikat bendahara

SDM Keuangan yang bersertifikat bendahara adalah banyaknya tenaga bidang keuangan yang telah memiliki sertifikat sebagai bendahara. Indikator ini diarahkan untuk mengukur kemampuan SDM dalam mengelola keuangan, 6 (enam) orang telah memiliki sertifikat bendahara.

9. Produktifitas penyusunan buku ajar

Tabel 3.33 memperlihatkan bahwa dari tahun 2013 - 2017 jumlah penyusunan bahan ajar meningkat yakni dari 124 pada tahun 2013 menjadi 400 pada tahun 2017. Tabel 3.33 juga menginformasikan bahwa seluruh jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar telah menyediakan bahan ajar bagi mahasiswanya. Bahan ajar tersebut berupa modul/diktat/pedoman praktikum/buku.

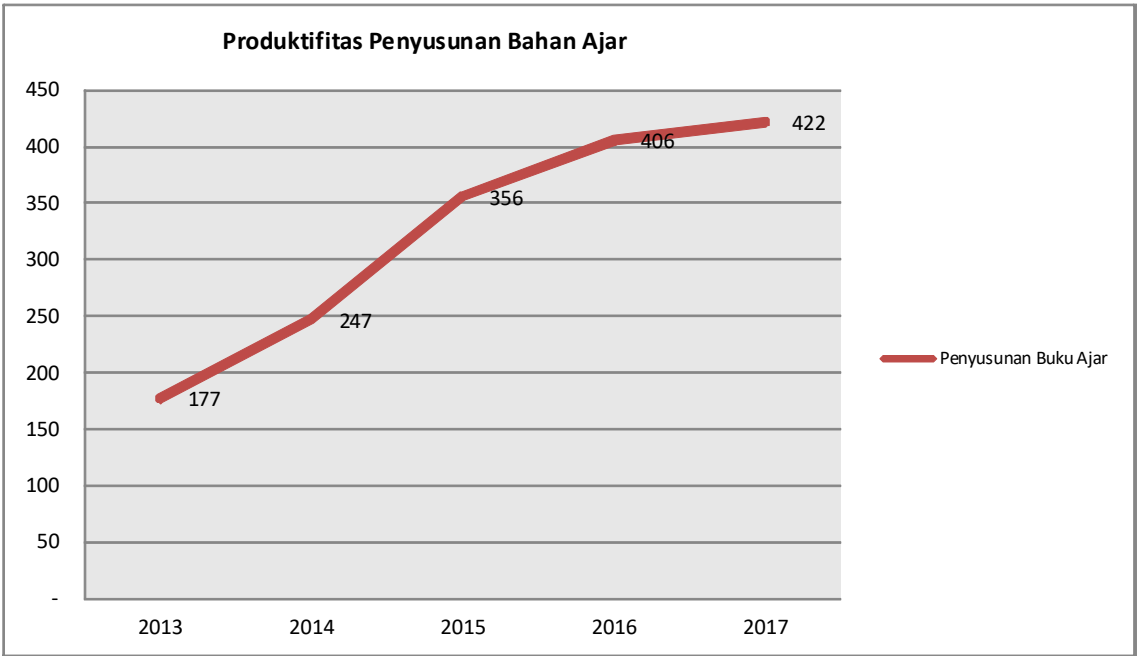
Ketersediaan bahan ajar bagi mahasiswa merupakan salah satu bentuk pelayanan bagi mahasiswa. Penyusunan bahan ajar pada jurusan tertentu seperti Jurusan Keperawatan Gigi dilakukan bekerjasama dengan forum komunikasi jurusan yang sama dari seluruh Indonesia.

Penyusunan bahan ajar tersebut juga bekerjasama dengan penerbit untuk dipublikasikan ke tingkat nasional. Tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah bahan ajar diperlukan pelatihan penyusunan bahan ajar bagi dosen dan pertemuan nasional untuk menentukan standar kompetensi yang disyaratkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Tabel 3.33
Produktifitas Penyusunan Bahan Ajar Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2013 – 2017

NO	JURUSAN	JUMLAH PENYUSUNAN BAHAN AJAR				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keperawatan	5	16	34	72	72
2	Kebidanan	15	15	82	82	87
3	Keperawatan gigi	55	55	55	52	51
4	Gizi	10	40	58	58	69
5	Kesehatan lingkungan	52	74	80	95	95
6	Analisis kesehatan	40	47	47	47	48
	JUMLAH	177	247	356	406	422

Tren produktifitas penyusunan bahan ajar menunjukkan peningkatan dari 2013 seperti tersaji dalam grafik 3.15.



Grafik 3.15
Produktifitas Penyusunan Bahan Ajar Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2013-2017

C. Keuangan

1. Target dan Realisasi Pendapatan

Politeknik Kesehatan Denpasar memperoleh pembiayaan dari sumber anggaran rutin (Rupiah Murni) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber pembiayaan ditetapkan hanya berasal dari anggaran DIPA yaitu rupiah murni dan PNBP

Tabel 3.34
Target dan Realisasi Keuangan Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2013 – 2017

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2013	20.749.342.000	11.311.844.550	54.5
2	2014	10.977.523.000	12.359.585.874	112.6
3	2015	13.912.125.000	13.462.160.350	96.8
4	2016	13.957.169.000	16.511.883.285	118.3
5	2017	16.643.909.000	20.173.630.140	121.2

Berdasarkan tabel di atas, terjadi fluktuasi persentase capaian anggaran dan persentase tertinggi terdapat pada tahun 2017. Pada tahun 2013, penetapan target 2013 diusulkan oleh Eselon I, selanjutnya tahun 2014 sampai 2017 baru penetapan target sesuai usulan satker.

2. Realisasi Penyerapan Anggaran

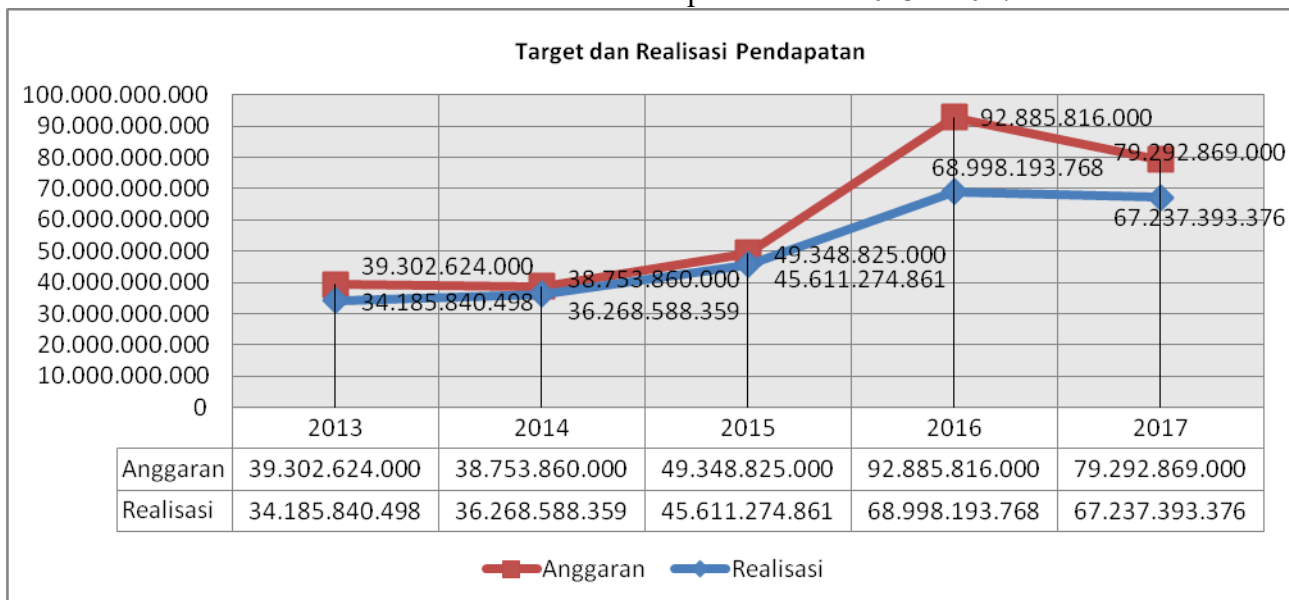
Tabel 3.35
Realisasi Penyerapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 - 2017 (dalam rupiah)

SUMBER	2013			2014			2015			2016			2017		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
RM	29.143.717.000	26.143.717.000	90,53	28.004.602.000	26.893.773.820	96,05	35.714.942.000	33.470.196.407	93,77	79.207.790.000	58.301.985.727	73,65	62.981.838.000	56.104.669.489	89,09
PNBP	10.158.907.000	10.158.907.000	76,80	10.749.258.000	9.374.814.539	85,52	13.633.883.000	12.141.078.454	89,07	13.678.026.000	10.696.208.041	78,20	16.311.031.000	11.132.723.887	68,70
JUMLAH	39.302.624.000	34.185.840.498	86,98	38.753.860.000	36.268.588.359	93,59	49.348.825.000	45.611.274.861	92,43	92.885.816.000	68.998.193.768	74,28	79.292.869.000	67.237.393.376	84,89

Sumber APBN digunakan untuk kegiatan belanja pegawai, belanja barang (terdiri dari: tupoksi, operasional, dan biaya perjalanan), belanja modal, dan belanja sosial. Sumber PNPB juga digunakan untuk mendukung kegiatan belanja pegawai, belanja barang (terdiri dari: tupoksi, operasional, dan biaya perjalanan), belanja modal, dan belanja sosial.

Tabel 3.35 menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran Politeknik Kesehatan Denpasar dari tahun 2013 sampai dengan 2017 setiap tahun mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2013 sebesar 86,98%, tahun 2014 sebesar 93,59%, tahun 2015 sebesar 92,43%, tahun 2016 sebesar 74,28%, dan tahun 2017 sebesar 84,80% Persentase penyerapan anggaran paling rendah pada tahun 2016 sebesar 74,28%. Dari tahun 2014 terjadi penurunan penyerapan anggaran terutama di tahun 2016 hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran yang pagu efisiensinya hanya diblokir tanpa mengurangi pagu DIPA.

Grafik 3.17
Kinerja Penyerapan Keuangan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017



3. Dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Poltekkes Kemenkes Denpasar

Untuk dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2016 targetnya adalah sebesar Rp 13.957.169.000,- dan realisasi penerimaan sebesar Rp 16.511.883.285,- (118,30%). Kenaikan target dikarenakan jumlah penerimaan mahasiswa baru bertambah diantaranya kelas karyawan pada jurusan Keperawatan dan Jurusan Keperawatan Gigi. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, maka terjadi kenaikan pencapaian target sebesar 21.57%. Adapun perincian target dan realisasi penerimaan PNBP dapat dilihat pada tabel 16 berikut:



Tabel 3.36
Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Politenik Kesehatan Denpasar
Tahun 2013 – 2017

Uraian		Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Target		20.749.342.000	10.968.631.000	13.912.125.000	13.957.169.000	16.643.909.000
Realisasi :						
1	Pendapatan dari pemindahtangan BMN lainnya	-	-	-	57.820.500	-
2	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	6.455.386	13.723.822	13.448.660	15.605.466	13.277.819
3	Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	-	-	
4	Pendapatan uang pendidikan	9.371.600.000	12.232.319.500	11.335.809.500	12.849.500.000	16.255.400.000
5	Pendapatan uang ujian masuk, kenaikan tingkat dan akhir pendidikan	256.085.000	110.980.000	113.250.000	467.950.000	446.550.000
6	Pendapatan pendidikan lainnya	1.623.444.500	-	1.995.193.000	3.101.220.000	3.345.644.500
7	Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan	2.363.169	-	1.774.500	15.249.970	8.459.930
8	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL	46.456.881	3.722.638	1.165.350	4.537.349	2.405.076
9	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	-	-	-	-	80.965.000
10	Penerimaan kembali belanja modal TAYL	-	-	-	-	20.927.815
11	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	1.519.340	-	-
Total Realisasi		11.306.404.936	12.360.745.960	13.462.160.350	16.511.883.285	20.173.630.140
% Capaian		108,98	112.69	96,76	118,30	121,20

D. Sarana Dan Prasarana

1. Tanah

Kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar terdiri dari di 4 lokasi. Secara total tanah ini cukup luas yaitu 48.364 m². Lokasi kampus yang strategis berada di daerah pariwisata, dan mudah dijangkau. Adapun rincian luas tanah yang dimiliki di 4 lokasi tersebut:

- Di Jalan Pulau Moyo No. 33 A (untuk kampus Jurusan Keperawatan dan Keperawatan Gigi) seluas 10.500 m²
 - Di Jalan Gunitir No. 72 (untuk Kampus Jurusan Gizi) seluas 14.605 m²
 - Di Jalan Sanitasi No. 1 Sidakarya Denpasar Selatan (untuk Direktorat, kampus Kesehatan Lingkungan dan kampus Jurusan Analis Kesehatan seluas 15.000 m²
 - Di Jalan Raya Puputan Denpasar (untuk kampus Jurusan Kebidanan) seluas 5139 m²
- Tanah ini tidak sepenuhnya digunakan sebagai bangunan, sehingga masih memungkinkan dikembangkan baik untuk penambahan bangunan maupun fungsi lain (ATM, kantin, gedung asrama).

2. Jenis prasarana pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi laboratorium, kelas, dan perpustakaan. Pada 2017 jumlah prasarana tersebut terjadi perubahan pada gedung laboratorium dan gedung pendidikan, terjadi penambahan laboratorium dan ruang kelas. Data jenis bangunan/ prasarana pembelajaran tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.37

Data Jenis Bangunan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013-2017

NO	JENIS BANGUNAN	2013		2014		2015		2016		2017	
		JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS
1.	Gedung Lab Permanen	6	1318,50	6	1318,50	6	1318,50	6	1318,50	6	1318,50
2.	Gedung Pendidikan/Kelas Permanen	11	6786,80	11	6786,80	11	6786,80	11	6786,80	13	7686,80
3.	Gedung Perpustakaan Permanen	6	619,00	6	619,00	6	619,00	6	619,00	6	619,00

3. Sarana Gedung

Keterbatasan penambahan sarana gedung berkaitan dengan ketersediaan biaya terutama yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara.

Tabel 3.38

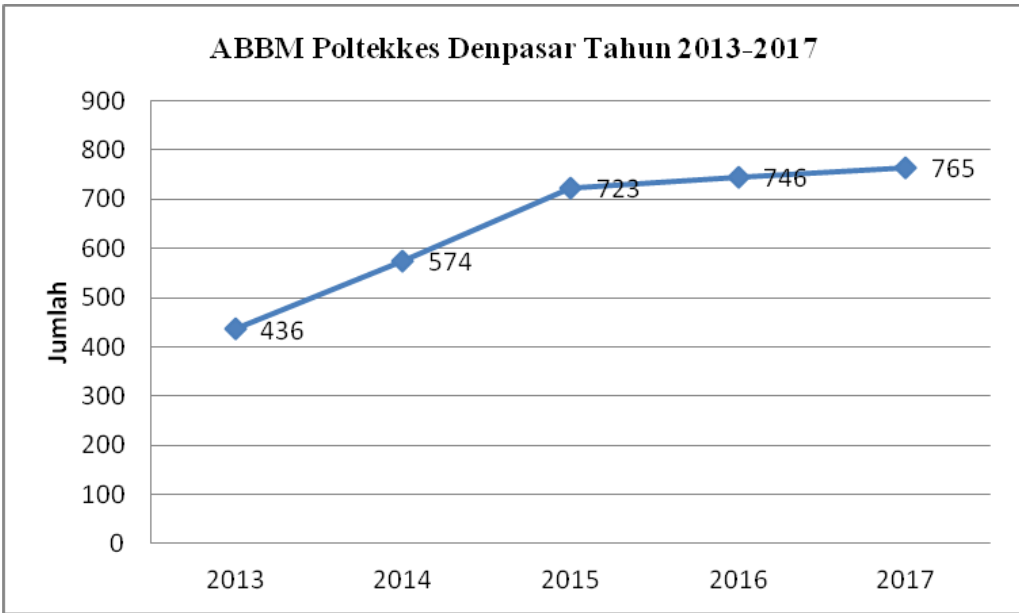
Jumlah Sarana Gedung Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2013 – 2017

NO	JENIS SARANA	JUMLAH/TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jaringan Listrik	8	8	9	9	10
2	<i>Sound System</i>	5	5	5	5	16
3	Alat Pemadam Kebakaran	12	12	12	13	13

4	Meubelair	3.710	3.768	3.976	4.138	4.858
5	AC	183	183	190	198	237

4. Peralatan (Alat Bantu Belajar Mengajar/ABBM)

Peralatan alat bantu belajar mengajar (ABBM) antara lain: LCD, Laptop, Personal Computer Unit, papan White Board, Papan Tulis, OHP, Televisi, Smart Board, LCD Screen, dan WirelessSetiap tahun ada penambahan jumlah ABBM seperti yang ditampilkan pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.18
Jumlah Peralatan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2013 – 2017

5. Penambahan Buku Perpustakaan Terbitan 5 Tahun Terakhir

Perpustakaan berperan penting dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran, baik mahasiswa maupun dosen. Kelengkapan koleksi buku perpustakaan dan kenyamanan menjadi daya tarik pengunjung. Tabel 3.39 memaparkan adanya peningkatan jumlah buku dari tahun ke tahun, penambahan buku ini sebagai salah satu penunjang mahasiswa dan dosen dalam menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan.

Tabel 3.39
Penambahan Buku Perpustakaan Terbitan 5 Tahun Terakhir
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2013 – 2017

		JUMLAH (exemplar)
--	--	-------------------

NO	JURUSAN	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Buku Yang Tersedia	22.861	24.689	26.667	29.878	32.587
2	Jumlah Penambahan	1.828	1.978	3.211	2.709	1.998

6. Jurnal yang dilanggan

Jumlah jurnal di perpustakaan berperan penting dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran dan bahan referensi. Kelengkapan koleksi jurnal akan menarik perhatian mahasiswa dari luar Poktekkes untuk menjadi anggota. Jurnal yang dilanggan antara lain Jurnal Gempar, Jurnal Gizi Klinik, Jurnal Ilmu Gizi, Jurnal Skala Husada, Jurnal Saraswati, Jurnal Gizi Indonesia, Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan, Jurnal GAKI serta 24 e-jurnal nasional (antara lain e jurnal UI, Undip, UGM) dan 20 international Journal (antara lain e journal EBSCO, Dentistry, cardiovascular disease, dll).

7. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin terdiri dari alat kantor, alat laboratorium dan kesehatan, serta kendaraan bermotor seperti tersaji pada tabel 3.40.

Tabel 3.40
Peralatan dan Mesin Poltekkes Denpasar Tahun 2013-2017

NO	URAIAN	JUMLAH				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Alat Laboratorium dan Alat Kantor	29.406	29.755	30.135	30.500	31.521
2	Kendaraan Bermotor :					
	Roda 2	1	1	2	4	6
	Roda 4	1	1	2	3	6
	Roda 6	0	0	0	0	0

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis lingkungan ini merupakan bagian penting dalam penentuan strategi organisasi. Analisis lingkungan pada prinsipnya mencakup evaluasi atas faktor-faktor yang dianggap sebagai kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weaknesess*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).

Pemetaan dilakukan terhadap empat bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Politeknik Kesehatan Denpasar yaitu:

- Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)
- Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)
- Bidang Keuangan
- Bidang Sarana dan Prasarana

A. Analisis Swot Faktor Internal

Tabel 4.1
Analisis SWOT Faktor Internal

No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1.	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	1. Mayoritas dosen jenis pendidikannya linear dengan mata kuliah yang diampu 2. Satu-satunya pendidikan vokasi kesehatan di bawah Kemenkes di Bali 3. Persentase daftar ulang/registrasi sesuai dengan target. 4. Memiliki 6 (enam) Jurusan yang menyelenggarakan 6 prodi D-III dan 4 prodi D-IV 5. Telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai B pada 6. 4 prodi dan oleh LAM-PT Kes dengan nilai B pada 2 prodi tahun 2015-2019. (institusi belum) 7. Seluruh mata kuliah sudah memiliki silabus, kontrak perkuliahan, RPP dan buku ajar/bahan ajar. 8. Pencapaian materi Proses Belajar Mengajar (PBM) 100%. 9. Adanya monitoring dan evaluasi PBM melalui Jurnal PBM di kelas. 10. Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki idealisme yang kuat mencetak tenaga kesehatan yang berkualitas 11. Memiliki MoU dengan lahan praktik, penelitian dan pengabmas dengan institusi Luar Negeri	1. Juknis standar Alat Laboratorium (APKAL) belum sesuai dengan standar kebutuhan saat ini sehingga membatasi dalam pengembangan alat laboratorium 2. Belum semua hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI 3. Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal terakreditasi belum optimal. 4. Masih sedikit penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal internasional. 5. Jurnal yang diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar belum terakreditasi 6. Belum semua hasil penelitian dosen diimplementasikan pada kegiatan pengabmas. 7. Dalam persaingan bebas PBM masih terkendala bahasa asing. 8. Belum semua terealisasi kegiatan tindak lanjut MoU dengan institusi internasional



		12. Persentase lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (98,84%) 13. Adanya pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung peningkatan kualitas PBM. 14. Telah memiliki 7 media publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa 15. Memiliki Desa Binaan terpadu dan Jenis layanan/ pengabdian kepada masyarakat yang beragam. 16. Memiliki jenis layanan bimbingan PA, ekstra kurikuler, soft skill, asuransi kesehatan dan beasiswa kepada mahasiswa . 17. Lulusan memiliki unggulan Kesehatan pariwisata 18. Telah dilakukan uji kompetensi dengan kelulusan 100% untuk Perawat dan Bidan	
2.	Bidang Organisasi dan SDM	1. Semua dosen sudah melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12- 16 SKS/semester. 2. Adanya struktur organisasi dan uraian tugas yang terstandar dan akuntabel untuk semua komponen SDM 3. Adanya pemetaan pengembangan dan pembinaan karir yang prospektif sesuai tupoksi 4. Mempunyai dosen dengan kualifikasi S2 (92,24%) dan S3 sebanyak 9 orang dan sedang mengikuti S3 sebanyak 9 orang 5. Adanya pengembangan softskill mahasiswa dalam bentuk Pramuka/Saka Bhakti Husada, Quick Respons Community Care (QRCR), Pusat Informasi Kesehatan Mahasiswa (PIK- M) Yowana Bakti, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) 6. Telah memiliki Unit Penjaminan Mutu 7. Memiliki dosen sebagai narasumber dan rujukan di bidang kesehatan	1. Belum semua dosen melaksanakan update nilai TOEFL minimal 500. 2. Persentase dosen yang mampu berbahasa Inggris aktif sebanyak 22%. 3. Masih lemahnya kemampuan mengembangkan entrepreneur kesehatan. 4. Belum adanya pengalaman benchmarking dengan instiusi luar negeri. 5. Kurangnya pelaksanaan pelatihan kompetensi dosen



3.	Keuangan	1. Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah dalam bentuk DIPA/Rupiah murni dan PNPB 2. Telah menerapkan Sistem Akutansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) 3. Kinerja sistem manajemen keuangan yang baik, yang ditunjukkan dengan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang baik.	1. Adanya PP No. 21 Tahun 2013 Tentang Tarif PNPB di Lingkungan Kementerian Kesehatan 2. Masih sering terjadi revisi kegiatan dan anggaran dalam tahun anggaran berjalan. 3. Tingginya biaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan
4.	Sarana dan Prasarana	1. Mempunyai tanah yang cukup luas (48.364 M2) 2. Lokasi kampus yang strategis berada di daerah pariwisata, dan mudah dijangkau 3. Memiliki laboratorium di masing-masing jurusan sesuai dengan kompetensi lulusan 4. Sistem Informasi Akademik (SIK) sudah online	1. Lokasi pendidikan/kampus masih berada pada beberapa tempat (4 lokasi) terpisah 2. Dua lokasi kampus masih menempati tanah milik Pemerintah Provinsi Bali 3. Ruang dan peralatan laboratorium sudah ada tetapi masih perlu diperbaharui 4. Kurangnya fasilitas Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) 5. Belum memiliki lahan praktek mandiri yang merupakan hak milik Poltekkes

B. Analisis SWOT Faktor Eksternal

Tabel 4.2
Analisis SWOT Faktor Eksternal

No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1.	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	1. Minat masyarakat yang tinggi untuk belajar di Poltekkes Kemenkes Denpasar rata-rata 2.500 pendaftar 2. Terbukanya pengembangan jaringan kerjasama dengan lahan praktik yang memadai dan berkualitas, baik yang berstandar Nasional maupun Internasional. 3. Semakin tingginya tuntutan pasar kerja/pengguna terhadap kriteria persyaratan dan kompetensi tambahan bagi lulusan yang dihasilkan 4. Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat 5. Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan 6. Adanya kebijakan Kemenristek dan Dikti dalam bidang Standar Nasional Pendidikan tinggi (SNPT) yang mendorong percepatan profesionalisme dosen 7. Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan meningkatkan kebutuhan lulusan (tenaga kesehatan) 8. Meningkatnya permintaan tenaga kesehatan yang mendukung industri pariwisata. 9. Meningkatnya kesempatan mengembangkan wirausaha kesehatan. 10. Dosen dapat melakukan penelitian dan pengabmas dengan dana dari institusi lain.	1. Rendahnya peminatan terhadap beberapa jurusan. 2. Pasar bebas dunia kerja Asean Free Trade Area (AFTA), Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) & MEA 3. Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis. 4. Belum ada regulasi yang jelas terhadap jumlah penerimaan mahasiswa baru untuk program studi sejenis diluar Poltekkes Kemenkes Denpasar 5. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik



2.	Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	1. Adanya Peraturan Kemenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN Diktik berpeluang untuk pembukaan program studi profesi dan Program Magister 2. Adanya dukungan kebijakan Badan PPSDMK Kemenkes tentang Pembukaan Prodi baru 3. Adanya SK Kemendikbud No 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina prodi pada Poltekkes, memberikan peluang Poltekkes Kemenkes Denpasar menjadi lebih bermutu. 4. Adanya peluang dukungan kebijakan dari Kemendikbud (Dikti) dalam pengembangan SDM, penelitian maupun pengabdian masyarakat. 5. Tingginya permintaan institusi didikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber	1. Adanya Globalisasi tentang masuknya tenaga kesehatan asing memicu persaingan semakin ketat. 2. Semakin rendahnya penyerapan tenaga kesehatan oleh Pemerintah. 3. Makin tingginya standar pendidikan tenaga kesehatan yang dibutuhkan oleh pasar.
3.	Keuangan	1. Adanya Permenkeu No 49/PMK. 02/2017 tentang SBU 2. PP 21 th 2013 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak di lingkungan Kemenkes	1. Adanya kecendrungan peningkatan biaya lahan praktek 2. Adanya Persaingan tarif /unit cost biaya pendidikan dengan institusi pendidikan lain
4.	Sarana dan Prasarana	1. Adanya kesempatan MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan pariwisata baik Pemerintah maupun swasta, di dalam dan luar negeri sebagai lahan praktik, penelitian dan pengabdian masyarakat 2. Keberadaan institusi pendidikan di luar Poltekkes (negeri dan swasta) sebagai mitra dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi. 3. Berkembangnya teknologi yang menunjang proses pendidikan (antara lain teknologi informasi dan komunikasi, serta AVA).	1. Cepatnya perkembangan teknologi baik alat kesehatan, teknologi informasi & komunikasi serta AVA, yang menuntut adanya pengadaan peralatan baru dan up grade. 2. Terbatas lahan praktek dan tingginya penggunaan lahan praktek oleh institusi kesehatan lainnya baik dari dalam dan luar Bali.

C. Hasil Analisis SWOT

1. Kekuatan

Tabel 4.3.
Matriks Skoring Analisis Kekuatan Organisasi
Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	URAIAN	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma PT	0,3			
	1 Mayoritas dosen jenis pendidikannya linea dengan mata kuliah yang diampu		0,10	5	0,15
	2 Satu-satunya PT kesehatan negeri di Provinsi Bali		0,06	5	0,09
	3 Persentase daftar ulang/registrasi sesuai dengan target		0,05	5	0,08
	4 Memiliki 6 (enam) Jurusan yang menyelenggarakan 6 prodi D-3 dan 4 prodi D-4		0,05	5	0,08
	5 Telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai B pada 4 prodi dan oleh LAM-PT Kes dengan nilai B pada 2 prodi tahun 2015-2019.		0,06	5	0,09
	6 Seluruh mata kuliah sudah memiliki Silabus, kontrak perkuliahan, RPP dan bahan ajar.		0,05	5	0,08
	7 Pencapaian materi Proses Belajar Mengajar (PBM) 100%.		0,08	5	0,12
	8 Adanya monitoring dan evaluasi PBM melalui ketersediaan Jurnal PBM di kelas		0,06	5	0,09
	9 Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki idealisme yang kuat mencetak tenaga kesehatan yang berkualitas		0,06	5	0,09
	10 Presentase lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (98,84%)		0,05	4	0,06
	11 Adanya pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung peningkatan kualitas PDM		0,05	5	0,08
	12 Telah memiliki 7 media publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa		0,05	5	0,08
	13 Memiliki Desa Binaan terpadu dan jenis layanan/ pengabdian kepada masyarakat yang beragam		0,05	5	0,08
	14 Memiliki MoU dengan lahan praktik dan lahan kerja		0,04	5	0,06
	15 Memiliki jenis layanan bimbingan PA, ekstra kurikuler, soft skill, asuransi kesehatan dan beasiswa kepada mahasiswa .		0,05	4	0,06
	16 Lulusan memiliki unggulan Kesehatan pariwisata		0,05	4	0,06
	17 Telah dilakukan uji kompetensi dengan kelulusan 100% untuk Perawat dan Bidan		0,05	5	0,08
	Sub Jumlah		1,00		1,43
B	Bidang Organisasi dan SDM	0,2			
	1 Semua dosen sudah melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12- 16 SKS/semester.		0,20	5	0,20
	2 Adanya struktur organisasi dan uraian tugas yang terstandar dan akuntabel untuk semua komponen SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar		0,15	5	0,15
	3 Adanya pemetaan pengembangan dan pembinaan karir yang prospektif sesuai tupoksi		0,10	4	0,08
	4 Mempunyai dosen dengan kualifikasi S2 92,24% dan S3 sebanyak 9 orang dan sedang mengikuti S3 sebanyak 9 orang		0,15	5	0,15
	5 Adanya pengembangan softskill mahasiswa dalam bentuk Pramuka/Saka Bhakti Husada, Pemuda Siaga Peduli Bencana (Dasipena), Kemah Kerja Sosial Mahasiswa (KKSM), Pusat Informasi Kesehatan Mahasiswa (PIK-M) Yowana Bakti, Latihan Dasar		0,15	4	0,12



	Kepemimpinan (LDK)				
	6 Telah memiliki Unit Penjaminan Mutu		0,10	5	0,10
	7 Memiliki dosen sebagai narasumber dan rujukan di bidang kesehatan		0,15	4	0,12
	Sub Jumlah		1,00		0,92
C	Bidang Keuangan	0,25			
	1 Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah DIPA/ruPIah murni dan PNBp		0,35	5	0,44
	2 Telah menerapkan Sistem Akutansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA)		0,25	4	0,25
	3 Kinerja sistem manajemen keuangan yang baik, yang ditunjukkan bahwa Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang baik.		0,40	4	0,40
	Sub Jumlah		1,00		1,09
D	Sarana dan Prasarana	0,25			
	1 Mempunyai tanah yang cukup luas (48.364 M2)		0,30	5	0,38
	2 Lokasi kampus yang strategis berada di daerah pariwisata, dan mudah dijangkau)		0,20	4	0,20
	3 Memiliki laboratorium di masing-masing jurusan sesuai dengan kompetensi lulusan		0,30	5	0,38
	4 Sistem Informasi Akademik (SIAK) sudah online		0,20	4	0,20
	Sub Jumlah		1,00		1,16
	TOTAL	1.00			

2. Kelemahan

Tabel 4.4
Matriks Skoring Analisis Kelemahan Organisasi
Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	0.30			
	1 Juknis standar Alat Laboratorium (APKAL) belum sesuai dengan standar kebutuhan saat ini sehingga membatasi dalam pengembangan alat laboratorium		0.2	3	0.18
	2 Belum semua hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI		0.15	3	0.14
	3 Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal terakreditasi belum optimal.		0.15	4	0.18
	4 Masih sedikit penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal internasional.		0.15	3	0.14
	5 Jurnal yang diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar belum terakreditasi		0.1	3	0.09
	6 Belum semua hasil penelitian dosen diimplementasikan pada kegiatan pengabmas.		0.05	3	0.05
	7 Dalam persaingan bebas PBM masih terkendala bahasa asing		0.1	3	0.09
	8 Belum semua terealisasi kegiatan tindak lanjut MoU dengan institusi		0.1	3	0.09
	Sub Jumlah		1.00		0.96
B	Bidang Organisasi dan SDM	0.20			
	1 Belum semua dosen melaksanakan update nilai TOEFL minimal 500		0.20	3	0.12
	2 Persentase dosen yang mampu berbahasa Inggris		0.20	4	0.16
	3 Masih lemahnya kemampuan mengembangkan enterpreneur kesehatan		0.20	4	0,16
	4 Belum adanya pengalaman benchmarking dengan instiusi luar negeri.		0.20	4	0.16
	5 Kurangnya pelaksanaan pelatihan kompetensi dosen		0.20	4	0.16
	Sub Jumlah		1.00		0.76
C	Bidang Keuangan	0.25			
	1 Adanya PP No. 21 Tahun 2013 Tentang Tarif PNPB di Lingkungan Kementerian Kesehatan		0,3	3	0, 23
	2 Masih sering terjadi revisi kegiatan dan anggaran dalam tahun anggaran berjalan.		0.3	3	0.23
	3 Tingginya biaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan		0.4	3	0.30
	Sub Jumlah		1,00		0.76
D		0.25			
	1 Lokasi pendidikan/kampus masih berada pada beberapa tempat (4 lokasi) terpisah		0.20	3	0.15
	2 Dua lokasi kampus masih menempati tanah milik Pemerintah Provinsi Bali		0.15	2	0.08
	3 Ruang dan peralatan laboratorium sudah ada tetapi masih perlu diperbaharui		0.30	4	0.30
	4 Kurangnya fasilitas Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3)		0.20	3	0.15
	5 Belum memiliki lahan praktek mandiri yang merupakan hak milik Poltekkes		0,15	2	0,08
	Sub Jumlah		1.00		0.76
	TOTAL	1.00			



3. Peluang

Tabel 4.5
Matriks Skoring Analisis Peluang Organisasi
Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	0.30			
	1 Minat masyarakat yang tinggi untuk belajar di Poltekkes Kemenkes Denpasar rata-rata 2.500 pendaftar		0.15	5	0.23
	2 Terbukanya pengembangan jaringan kerjasama dengan lahan praktik yang memadai dan berkualitas, baik yang berstandar Nasional maupun Internasional.		0.12	4	0.14
	3 Semakin tingginya tuntutan pasar kerja/pengguna terhadap kriteria persyaratan dan kompetensi tambahan bagi lulusan yang dihasilkan		0.14	5	0.21
	4 Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat		0.12	4	0.14
	5 Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan		0.12	4	0.14
	6 Adanya kebijakan Kemenristek dan Dikti dalam bidang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang mendorong percepatan profesionalisme dosen		0.13	5	0.20
	7 Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan akan meningkatkan kebutuhan lulusan (tenaga kesehatan)		0.10	4	0.12
	8 Meningkatnya permintaan tenaga kesehatan yang mendukung industri pariwisata.		0.12	4	0.14
	9 Meningkatnya kesempatan mengembangkan wirausaha kesehatan.				
	10 Dosen dapat melakukan penelitian dan pengabmas dengan dana dari institusi lain.				
	Sub Jumlah		1.00		1.32
B	Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	0.20			
	1 Adanya Peraturan Kemenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN Diktik berpeluang untuk pembukaan program studi profesi dan Program Magister		0.20	5	0.20
	2 Adanya dukungan kebijakan Badan PPSDMK Kemenkes tentang Pembukaan Prodi baru		0.20	5	0.20
	3 Adanya SK Kemendikbud No 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina prodi pada Poltekkes, memberikan peluang Poltekkes Denpasar menjadi lebih bermutu.		0.20	5	0.20
	4 Adanya peluang dukungan kebijakan dari Kemendikbud (Kemenristek Dikti) dalam pengembangan SDM, penelitian maupun pengabdian masyarakat.		0.20	5	0.20



	5	Tingginya permintaan institusi pendidikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber		0.20	4	0.16
	Sub Jumlah			1.00		0.96
C	Keuangan		0.25			
	1	Adanya Permenkeu No 49/PMK. 02/2017 tentang SBU		0.6	5	0.75
	2	PP 21 th 2013 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak di lingkungan Kemenkes		0.4	4	0.4
	Sub Jumlah			1.00		1.15
D	Sarana dan Prasarana		0.25			
	1	Adanya kesempatan MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan pariwisata baik Pemerintah maupun swasta, di dalam dan luar negeri sebagai lahan praktik, penelitian dan pengabdian masyarakat		0.40	5	0.5
	2	Keberadaan institusi pendidikan di luar Poltekkes (negeri dan swasta) sebagai mitra dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi		0.30	4	0.3
	3	Berkembangnya teknologi yang menunjang proses pendidikan (antara lain teknologi informasi, AVA)		0.30	4	0.3
	Sub Jumlah			1.00		1,10
	TOTAL		1.0			

4. Ancaman

Tabel 4.6
Matriks Skoring Analisis Ancaman Organisasi
Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	0,30			
1	Rendahnya peminatan terhadap beberapa jurusan		0.20	2	0.12
2	Adanya Pasar bebas dunia kerja Asean Free Trade Area (AFTA), Asia-Pasific Economic Cooperation (APEC) dan otonomi daerah.		0.20	3	0.18
3	Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis.		0.20	2	0.12
4	Belum ada regulasi yang jelas terhadap jumlah penerimaan mahasiswa baru untuk program studi sejenis diluar Poltekkes Kemenkes Denpasar		0.20	3	0.18
5	Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik		0.20	3	0.18
	Sub Jumlah		1.00		0.78
B	Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	0.20			
1	Adanya Globalisasi tentang masuknya tenaga kesehatan asing memicu persaingan semakin ketat		0.50	3	0.3
2	Semakin rendahnya penyerapan tenaga kesehatan oleh Pemerintah		0.50	3	0.3
	Sub Jumlah		1.00		0.6
C	Keuangan	0.25			
1	Adanya kecendrungan peningkatan biaya lahan praktek		0.30	3	0.23
2	Adanya Persaingan tarif /unit cost biaya pendidikan dengan institusi pendidikan lain		0.30	3	0.23
3	Gencarnya perguruan tinggi lain memberikan beasiswa dari Yayasan ataupun lembaga lainnya		0.40	4	0.40
	Sub Jumlah		1.00		0.86
D	Sarana dan Prasarana	0.25			
1	Cepatnya perkembangan teknologi baik alat kesehatan, teknologi informasi & komunikasi serta AVA, yang menuntut adanya pengadaan peralatan baru dan up grade		0.40	3	0.3
2	Terbatas lahan praktek dan tingginya penggunaan lahan praktek oleh institusi kesehatan lainnya baik dari dalam dan luar Bali.		0.60	4	0.6
	Sub Jumlah		1.00		0.9
	TOTAL	1.0			

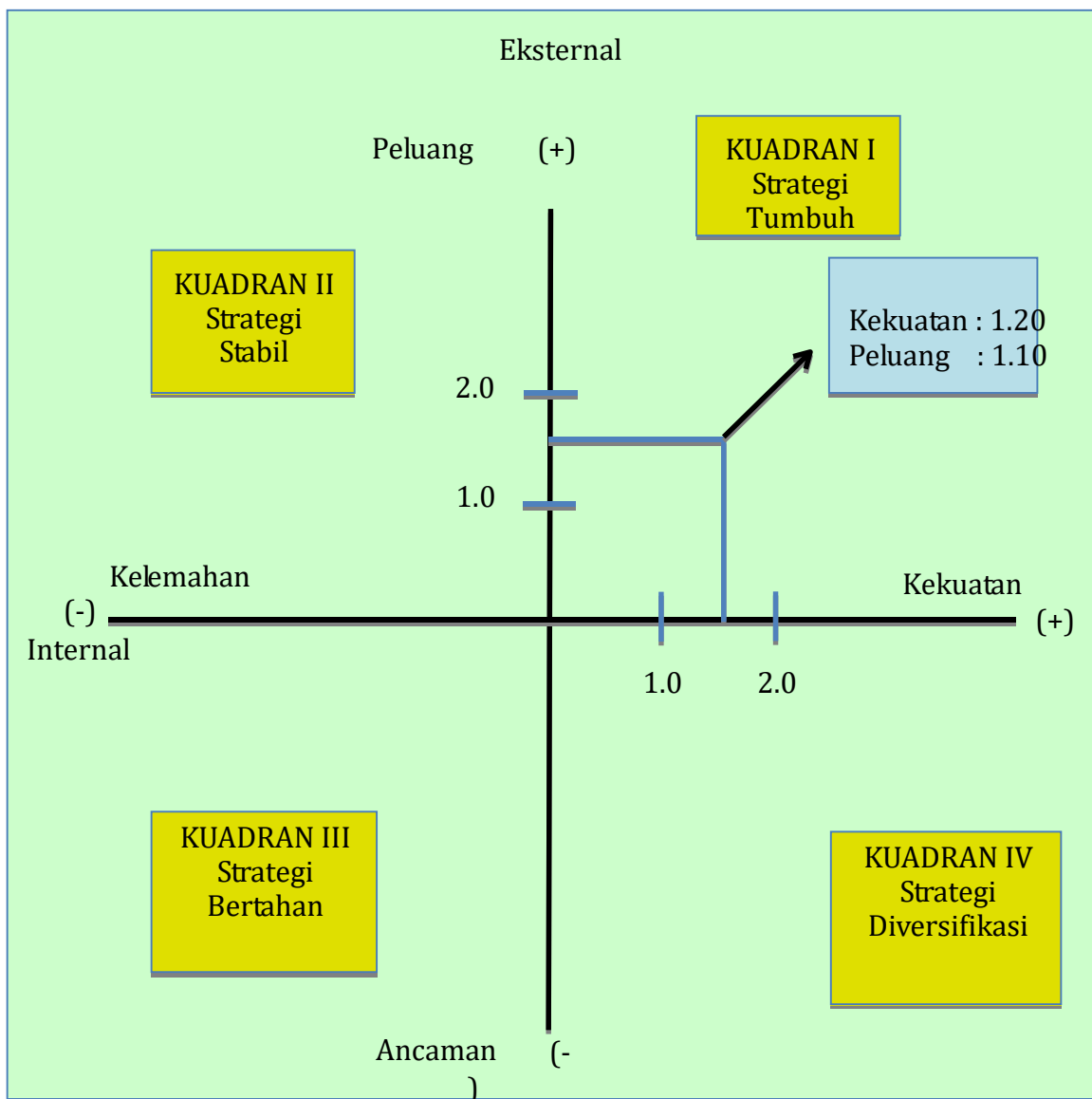
5. Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT

Tabel 4.7
Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis Swot

No.	Uraian	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
1	Bidang Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1.43	0.96	1.32	0.78
2	Bidang Organisasi dan SDM	0.92	0.76	0.96	0.60
3	Keuangan	1.09	0.76	1.15	0.86
4	Sarana dan Prasarana	1.16	0.76	1.10	0.90
	Jumlah	4.6	3.24	4.53	3.14

Sumbu X (S - W) 1.2 +
Sumbu Y (O - T) 1.1 +
Berada di posisi kuadran I (pengembangan dan pertumbuhan)

HASIL ANALISIS SWOT
Matrik Posisi Organisasi Politeknik Kesehatan Denpasar



Gambar 4.1 Hasil Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Denpasar

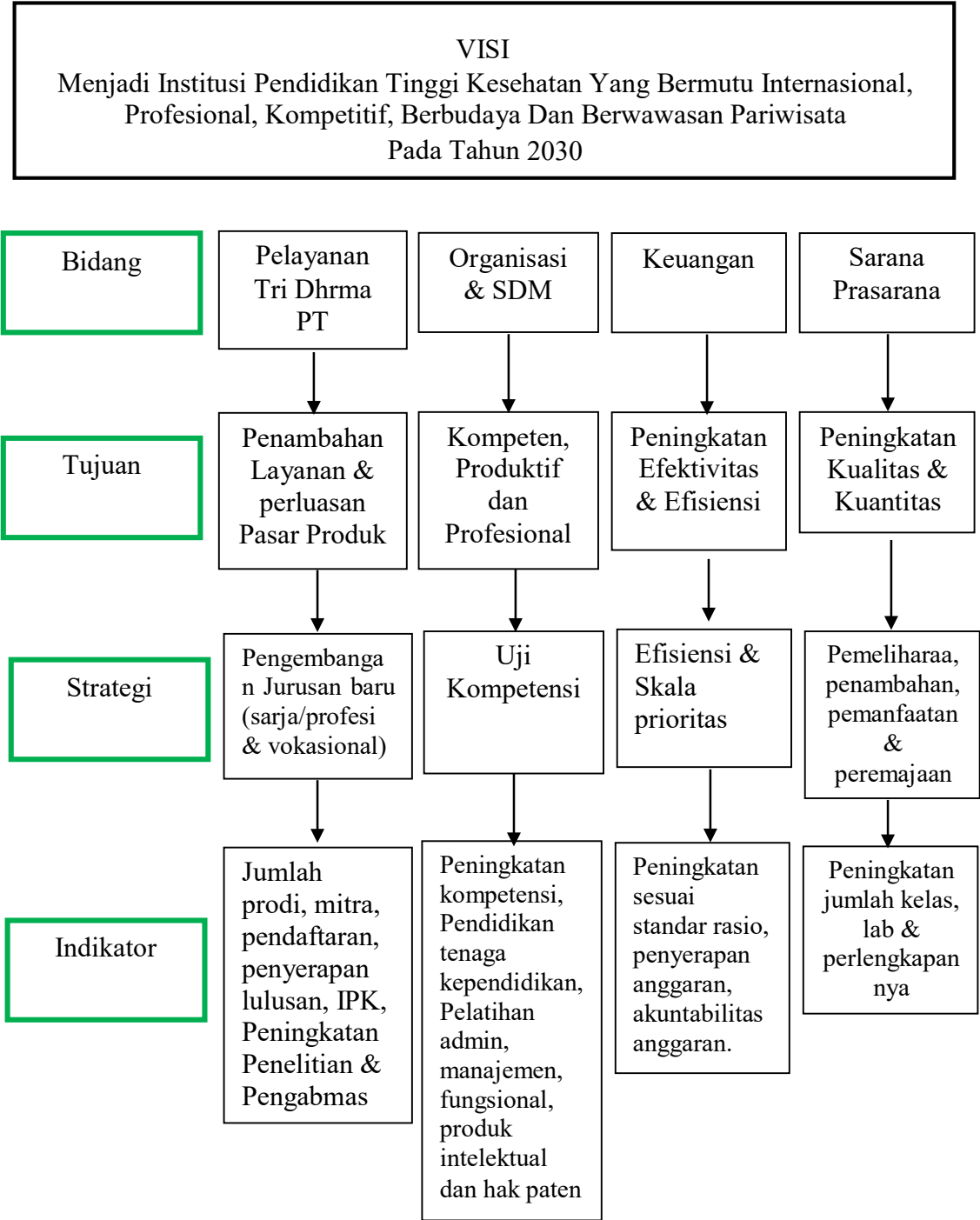
D. Posisi Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, diketahui posisi strategis Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kuadran I yaitu strategi tumbuh. Strategi ke depan yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap. Kondisi tersebut terlihat dari nilai kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai ancaman.

E. Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Posisi strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar berada pada kwadran I yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu Poltekkes Kemenkes Denpasar perlu melakukan upaya-upaya pengembangan yang bersifat terobosan baru, dengan tetap memelihara potensi yang telah dimiliki. Untuk itu disusunlah strategi induk (*grand strategy*) untuk mencapai *Efficiency External* yang merupakan kelanjutan dari internal efficiency untuk mendapatkan pengakuan (akreditasi tertinggi) dari standar eksternal secara nasional dalam hal ini yaitu BAN PT atau LAM PTKes dengan indikator sebagai berikut:

- a. Terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal
- b. Terciptanya tata pamong yang efektif efisien
- c. Terciptanya system pengelolaan perguruan tinggi berbasis teknologi
- d. Terselenggaranya penelitian dalam bidang kesehatan pariwisata
- e. Terselenggaranya pengabdian masyarakat berbasis pembuktian
- f. Terpublikasinya hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional
- g. Terlaksananya SPMI Nasional dengan 24 standar
- h. Terwujudnya kerjasama dengan institusi internasional
- i. Terwujudnya benchmarking dengan intitusi internasional
- j. Terwujudnya akreditasi LAM PTKes perguruan tinggi dan program studi dengan nilai A
- k. Terwujudnya akreditasi ISO dan Standar PT Asean perguruan tinggi dan program studi dengan nilai baik.



Gambar 4.2. Grand Strategi Politeknik Kesehatan Denpasar

Faktor penting yang perlu ada dalam sebuah perguruan tinggi adalah pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan sarana prasarana.

1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis SWOT, posisi Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kwadran I, yang menggambarkan bahwa kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Denpasar lebih besar dari kelemahan dan tantangan yang ada. Sehingga Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai tujuan akan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja.

Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai dengan kebutuhan pasar, termasuk pengembangan kelembagaan menjadi Institut Ilmu Kesehatan Negeri Bali. Juga melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka, hasil karya ilmiah, jumlah mitra kerja dan jumlah serapan lulusan.

2. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Poltekkes Kemenkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Sebagai *reward* perlu adanya peningkatan penghasilan atau sistem remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerja SDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

3. Bidang Keuangan

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaanya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan kegiatan-kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Tehnologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik kelas pada Jurusan Kebidanan dan Keperawatan Gigi. Serta pengadaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan dilapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun pratikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

BAB V

RENCANA STRATEGIS 2018 - 2022

Berdasarkan hasil analisis SWOT, diketahui posisi strategi Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kuadran I yaitu dalam tahap pengembangan dan pertumbuhan. Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah rencana strategis Politeknik Kesehatan Denpasar untuk 5 (lima) tahun ke depan.

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu “Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030”.

Definisi Operasional Visi:

1. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu
 - Bermutu dalam hal ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki program studi yang memenuhi standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan, sehingga mereka dapat melakukan kunjungan yang aman, sehat dan menyenangkan, untuk itu diperlukan lulusan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bermutu. Poltekkes Kemenkes Denpasar sangat berkepentingan untuk menyelenggarakan program studi yang mengacu pada kesehatan wisatawan. Lulusan yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di Bali untuk menunjang pariwisata. Selain itu, Poltekkes Kemenkes Denpasar berusaha mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara.
2. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional
 - Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya.
3. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang kompetitif
 - Lulusan Poltekkes Denpasar mampu bersaing dan merebut lapangan kerja.
4. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya
 - Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa, ramah dan santun dalam menjalankan profesinya, serta selalu berlandaskan pada budaya “tri hita karana” (keselarasan hubungan antara Tuhan, manusia dan

lingkungan) dalam melakukan tugas dan perannya. Sasaran pelayanan kesehatan yang diberikan melalui layanan unggulan tidak hanya masyarakat lokal tetapi tamu mancanegara yang berwisata ke Bali. Dalam hal memberikan layanan selalu memegang keramahtamahan (hospitality) dan merupakan satu standar yang berbasis pada budaya.

5. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berwawasan pariwisata

- Lulusan yang dihasilkan Poltekkes Kemenkes Denpasar berorientasi kepada keperluan dunia pariwisata, sehingga *mindset* yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan untuk pelayanan dalam dunia pariwisata, hal ini dikarenakan Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.

Misi :

1. Meningkatkan layanan pendidikan vokasional di bidang kesehatan yang berkualitas internasional berwawasan budaya dan kesehatan pariwisata
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal
4. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kemitraan di dalam dan di luar negeri

Definisi Operasional Misi:

1. Meningkatkan layanan pendidikan dengan pemberian keterampilan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan akademik yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh kesehatan pariwisata dan memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, ramah, dan santun dalam menjalankan profesinya serta berlandaskan pada budaya “Tri Hita Karana” (keselarasan hubungan antara Tuhan, manusia, dan lingkungan) dalam melaksanakan tugas dan perannya.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang merujuk pada standar yang telah ditetapkan oleh Kemenristek Dikti terutama dalam bidang kesehatan.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tetap mengedepankan *local genius* (kearifan lokal), serta memegang teguh nilai agama dan moral.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kerjasama, advokasi, dan konsultasi di bidang kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan :

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif dan berbudaya.
2. Melaksanakan penelitian terapan di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.
3. Mempublikasikan hasil penelitian terapan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan bereputasi internasional.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian terapan di bidang kesehatan.

5. Menjalin kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri.

Definisi Operasional Tujuan :

1. Bermutu :
 - a. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan pariwisata yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Sistem Penjaminan Mutu.
 - b. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh kesehatan pariwisata
- Professional : Memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya
- Kompetitif : Lulusan mampu bersaing dan merebut lapangan kerja
- Berbudaya :
 - a. Memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa.
 - b. Ramah dan santun dalam menjalankan profesinya.
 - c. Berlandaskan pada budaya “Tri Hita Karana” (keselarasan hubungan antara Tuhan, manusia dan lingkungan) dalam melakukan tugas dan perannya
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui kegiatan penelitian terapan yang berwawasan budaya dan pariwisata.
3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui publikasi hasil penelitian terapan yang berwawasan budaya dan pariwisata
4. Menerapkan hasil penelitian terapan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui kerjasama di dalam negeri maupun di kawasan Asia Tenggara.

B. Program dan Strategi Pencapaian

Misi 1. Meningkatkan layanan pendidikan vokasional di bidang kesehatan yang berkualitas, berwawasan budaya dan kesehatan pariwisata

Tujuan 1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif dan berbudaya

Sasaran	Program
1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas calon mahasiswa	1. Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur PMDP 2. Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur Uji Tulis 3. Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur Mandiri
2. Meningkatnya efektivitas dan produktifitas	1. Penyelenggaraan kegiatan PBM sesuai SNPT, dan sesuai capaian pembelajaran



Sasaran	Program
pembelajaran	2. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan PBM 3. Penyelenggaraan sistem layanan akademik berbasis IT 4. Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal 5. Pelaksanaan proses akreditasi institusi dan program studi BAN-PT dan LAM-PT-Kes
3. Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Lulusan	1. Penyiapan lulusan dalam menghadapi uji kompetensi 2. Pelaksanaan <i>Tracer study</i> 3. Fasilitasi lulusan di pasar kerja
4. Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan dalam pembentukan sikap dan kepribadian mahasiswa	1. Pelatihan dasar kepemimpinan 2. Pembentukan budaya hospitality : Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Peduli, dan Tanggung Jawab (5S-PT) 3. Pembentukan UKM 4. Mengadakan / mengikuti kompetisi tingkat nasional dan regional 5. Layanan Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa (LPKM) 6. Pemilihan mahasiswa berprestasi 7. Pemberian beasiswa 8. Bimbingan akademik/konseling
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1. Penyediaan sarana-prasarana PBM (Ruang Kelas, Laboratorium dan Perpustakaan) serta Perkantoran yang memadai 2. Penyediaan prasarana penunjang lain yang memadai 3. Penyediaan internet Wi-fi yang memadai di seluruh wilayah kampus
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen 2. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN

SASARAN 1

“Meningkatnya kualitas dan kuantitas calon mahasiswa “

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Jumlah Pendaftar Sipienu dengan yang diterima	Rasio	1:3	1:3	1:4	1:4	1:5
Persentase Jumlah yang diterima dengan yang melakukan registrasi	Persen	95	95	96	96	97

SASARAN 2

“Meningkatnya efektivitas dan produktifitas pembelajaran“

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Persentase lulusan tepat waktu	Persen	95	95	96	96	97
Persentase lulusan lulus uji kompetensi	Persen	95	95	95	97	97
Jumlah Prodi yang mengembangkan kurikulum institusi	Prodi	5	5	5	5	5
Jumlah Prodi yang menerapkan kurikulum berbasis KKNI	Prodi	12	14	16	18	20
Persentase Dokumen RPP dan Silabus setiap mata kuliah per semester	Persen	100	100	100	100	100
Mekanisme Monitoring dan Evaluasi secara berkala terhadap Pembelajaran setiap semester :						
a. Persentase Kehadiran Mahasiswa MK Teori	Persen	80	80	80	80	80
b. Persentase Kehadiran Mahasiswa MK Praktek	Persen	100	100	100	100	100



Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
c. Persentase Kehadiran Dosen	Persen	100	100	100	100	100
d. Persentase Kehadiran Instruktur	Persen	100	100	100	100	100
e. Persentase Ketuntasan Materi Kuliah	Persen	100	100	100	100	100
Jumlah jam real untuk kegiatan praktikum dan PKL :						
a. PS Diploma III	Jam	2.084	2.084	2.084	2.084	2.084
b. PS Diploma IV	Jam	2.390	2.390	2.390	2.390	2.390
Persentase Jumlah mata kuliah yang melakukan analisis soal	Persen	90	90	95	100	100
Jumlah bimbingan tugas akhir per mahasiswa	Kegiatan	8	8	8	8	8
Persentase Jumlah Dosen yang membuat modul/buku ajar dalam satu tahun	Persen	90	90	95	100	100
Jumlah kegiatan kuliah pakar tiap Prodi dalam satu tahun	Kegiatan	4	4	4	4	4
Persentase Jumlah layanan akademik berbasis teknologi informasi (SIKAD) : KRS, KHS, PA	Persen	90	100	100	100	100
Pelaksanaan monitoring pembelajaran tiap mata kuliah per semester	Persen	100	100	100	100	100
Pelaksanaan evaluasi dosen per semester	Persen	100	100	100	100	100
Up-load nilai mata kuliah dalam SIKAD per semester	Persen	100	100	100	100	100
Laporan akademik Prodi per semester	Persen	100	100	100	100	100
Laporan PDikti Prodi per semester	Persen	100	100	100	100	100
Dokumen laporan LKD dosen per semester	Persen	100	100	100	100	100

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Persentase pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu	Persen	100	100	100	100	100
Jumlah Program Studi yang terakreditasi minimal B	Prodi	10	10	10	12	14

SASARAN 3

“Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Lulusan “

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Persentase lulusan dengan $IPK \geq 3,00$	Persen	97	97	98	98	98
Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (< 6 bulan)	Persen	65	65	70	70	75
<i>First taker</i> yang lulus uji kompetensi	Persen	90	90	95	95	95
Kesesuaian bidang kerja lulusan sesuai bidang studi	Persen	80	80	80	85	85
Lulusan yang dipesan oleh lembaga layanan kesehatan	Persen	5	5	10	10	15

SASARAN 4

“Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan dalam pembentukan sikap dan kepribadian mahasiswa “

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dalam satu tahun	Kegiatan	4	5	5	6	6
Jumlah UKM tingkat pusat dan tingkat Prodi	Unit	13	14	14	15	15
Jumlah prestasi tingkat regional dan nasional yang diperoleh dalam satu tahun	Prestasi	6	8	8	9	9
Persentase LPKM dalam satu tahun	Persen	100	100	100	100	100



Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa dalam satu tahun	Orang	120	144	168	192	216
Jumlah kegiatan bimbingan akademik /konseling per semester/dosen	Kegiatan	4	4	4	4	4

SASARAN 5

“ Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi “

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Pembangunan gedung pendidikan baru	Unit	1	1	1	2	2
Presentase ruang kelas yang memadai sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100
Presentase ruang dosen yang memadai sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100
Persentase fasilitas pendidikan yang memadai	Persen	100	100	100	100	100
Persentase fasilitas kantor yang memadai	Persen	100	100	100	100	100
Rasio jumlah buku dengan jumlah mahasiswa	Rasio	1 : 30	1 : 25	1 : 20	1 : 15	1 : 10
Jumlah langganan jurnal terakreditasi setiap tahun	Jurnal	6	6	6	6	6
Jumlah langganan jurnal internasional bereputasi setiap tahun	Jurnal	50	55	60	65	70
Jumlah kantin yang memadai	Unit	5	5	5	5	5
Persentase lokasi kampus yang memiliki fasilitas internet Wifi	Persen	100	100	100	100	100
Rata-rata besaran bandwidth di setiap Prodi	Mbps	3	3	4	4	5

SASARAN 6

“Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM “

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Jumlah Dosen dan Jumlah Mahasiswa	Rasio	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
Penambahan tenaga Dosen	Orang	19	20	22	20	25
Jumlah Dosen bergelar Doktor (S-3)	Orang	10	12	14	16	18
Jumlah dosen yang ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan berkelanjutan(Tubel / Ibel)	Orang	3	3	3	3	3
Jumlah dosen yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan / workshop / seminar dll	Orang	15	20	25	30	35
Frekuensi dosen yang menjadi narasumber / dosen tamu	Kali	65	70	75	80	85
Jumlah tenaga administrasi	Orang	136	136	133	129	128
Jumlah tenaga pustakawan	Orang	7	7	8	8	9
Jumlah tenaga laboran	Orang	8	13	16	17	18
Jumlah tenaga kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan berkelanjutan(Tubel / Ibel)	Orang	3	3	3	3	3
Jumlah tenaga kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan / workshop / seminar dll	Orang	5	7	7	9	9

Misi 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan

Tujuan 2 . Melaksanakan penelitian terapan di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata

Sasaran	Program
1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian	1. Penyelenggaraan penelitian pemula di bidang kesehatan 2. Penyelenggaraan penelitian hibah bersaing di bidang kesehatan 3. Penyelenggaraan penelitian unggulan di bidang kesehatan

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN

SASARAN 1

“ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian “

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Penelitian	54	59	60	65	65
Jumlah penelitian dengan biaya institusi	Penelitian	50	55	55	60	60
Jumlah penelitian dengan biaya dari luar institusi	Penelitian	4	4	5	5	5

Misi 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan

Tujuan 3. Mempublikasikan hasil penelitian terapan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional

Sasaran	Program
1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian	1. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian 2. Penerbitan jurnal di lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN

SASARAN 1

“Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian “

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dalam 1 tahun	Judul	45	50	55	55	60
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal lokal ber ISSN dalam 1 tahun	Judul	31	31	30	25	24
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dalam 1 tahun	Judul	4	4	5	5	6
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal Internasional dalam 1 tahun	Judul	10	15	20	25	30
Jumlah karya ilmiah (buku, <i>proceeding</i> ber ISBN) dalam satu tahun	Buku	5	5	6	6	7
Jumlah karya ilmiah yang memperoleh HAKI	Judul	1	1	1	1	2

Misi 3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal

Tujuan 4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian terapan di bidang kesehatan

Sasaran	Program
1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat	1. Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat 2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat 3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan teknis/keterampilan kepada masyarakat

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN

SASARAN 1

“ Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat “

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Kegiatan	70	72	77	79	84
Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dengan biaya institusi	Kegiatan	60	62	65	67	69
Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dengan biaya swadana	Kegiatan	10	10	12	12	15
Jumlah karya pengabdian masyarakat yang terdokumentasikan dalam buku <i>proceeding</i> ber ISBN dalam satu tahun	Artikel	60	62	65	67	69

Misi 4. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kemitraan di dalam dan di luar negeri

Tujuan 5. Menjalin kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri

Sasaran	Program
1. Meningkatkan jumlah kemitraan	1. Penyelenggaraan kerjasama dengan institusi dalam negeri 2. Penyelenggaraan kerjasama dengan institusi luar negeri



PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN

SASARAN 1

“ Meningkatkan jumlah kemitraan “

Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Target				
		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah kerjasama dengan institusi dalam negeri	Dokumen	60	62	65	67	70
Jumlah kerjasama dengan institusi luar negeri	Dokumen	2	3	4	5	6

BAB VI

PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN

A. Asumsi Makro

1. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS per tanggal 27 Juli 2017 adalah Rp. 13.333,-

(Sumber : <http://kurs.dollar.web.id> tanggal 27 Juli 2017; jam 05.45 WITA)

2. Laju Inflasi

Tabel 5.1

Pertumbuhan Ekonomi, Laju Inflasi dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia

Uraian	Suku Bunga
1. Pertumbuhan Ekonomi	6,4 %
2. Laju Inflasi	4,4 %
3. Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan	6,5 %

Sumber : Sumber : <http://www.bi.go.id> tanggal 6 27 Juli 2017; jam 05.45 WITA

3. Daya Beli Masyarakat

Daya beli masyarakat yang stabil dapat menjadi asumsi hasil positif pertumbuhan ekonomi. LKM Triwulan-IV 2010 Bank Indonesia, Biro Kebijakan Moneter Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai 6,1% - 6,5% tahun 2011 serta 6,1% - 6,6% tahun 2012. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh kuat pada kisaran 4,8% - 5,3% pada tahun 2011 dan meningkat menjadi 4,9% - 5,4% pada tahun 2012. (Sumber : <http://www.kominfoNewscenter.com> ; Jakarta ; 4 Januari 2011).

Keadaan ini menggambarkan masih tingginya kemampuan masyarakat untuk menjadikan pendidikan sebagai bagian penting dalam konsumsi masyarakat kita, khususnya konsumsi untuk melanjutkan pendidikan bagi lulusan SMA / sederajat ke jenjang perguruan tinggi.

B. Asumsi Mikro

1. Data SMA dan SMK di Provinsi Bali

Tabel 5.2
Data SMA dan SMK di Provinsi Bali Tahun 2017

No	Lokasi	SMA	SMK	Jumlah
1	Kab. Badung	20	16	36
2	Kab. Bangli	7	8	15
3	Kab. Buleleng	48	15	63
4	Kab. Gianyar	18	24	42
5	Kab. Jembrana	16	8	24
6	Kab. Karang Asem	20	7	27
7	Kab. Klungkung	12	6	18
8	Kab. Tabanan	20	11	31
9	Kota Denpasar	32	28	60
JUMLAH				316

Tabel di atas menunjukkan asumsi Jumlah SMA dan SMK di Provinsi Bali pada tahun 2017 sebanyak 316 Sekolah. Jumlah yang sangat besar untuk menjadi peluang mencari calon-calon mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Bali, termasuk juga ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

2. Asumsi Pengembangan Layanan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sarana penunjang pendidikan memungkinkan Poltekkes Kemenkes Denpasar meningkatkan dan mengembangkan layanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Poltekkes:

1) Pengembangan pelayanan utama, meliputi :

- Penambahan jumlah mahasiswa
- Penambahan program pendidikan

(1) Program Studi Profesi Ners (2018)

Pendidikan Ners adalah pendidikan profesi dimana berdasarkan KKNI mempunyai kualifikasi pada level 7. Peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi ners di masyarakat atau dunia kerja yaitu sebagai care giver, komunikator, educator, manager dan researcher. Prodi ini dibuka pada tahun 2018 ini karena pertimbangan adanya kebutuhan pemenuhan kebutuhan pasar yang menginginkan adanya pendidikan Ners di Poltekkes Kemenkes Denpasar serta kesiapan mereka untuk mengikuti pendidikan.

(2) Program Studi Profesi Bidan (2018)

Program Studi Profesi Bidan merupakan program pendidikan berdasarkan kompetensi yang mencetak bidan profesional. Dalam mewujudkan tujuan tersebut mahasiswa harus menempuh Program Profesi Pendidikan Bidan yang dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan program sarjana. Program Profesi merupakan proses sosialisasi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai keterampilan profesional, intelektual, sikap dan teknis dalam melaksanakan asuhan kebidanan kepada klien secara profesional.

Prodi ini dibuka tahun 2018 karena permintaan tenaga profesi bidan dari insitusi pelayanan. Sehingga pembukaan prodi ini dilakukan segera mungkin.

(3) Program Studi DIV Teknik Laboratorium Medis / Analis (2019)

Tuntutan peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap tenaga kesehatan tersebut tidak terkecuali juga ditujukan kepada tenaga kesehatan dibidang pelayanan laboratorium. Ahli Teknologi Laboratorium Medik sebagai individu yang bekerja di dalam pelayanan laboratorium harus senantiasa mengembangkan diri dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan adanya jaminan mutu terhadap hasil pengujian laboratorium, dan tuntutan terhadap pelayanan yang prima.

Berdasarkan data dari organisasi profesi PATELKI Bali, saat ini di propinsi Bali terdapat sekitar 800 orang tenaga laboratorium kesehatan yang memiliki jenjang pendidikan Diploma III. Untuk pengembangan diri bagi tenaga laboratorium yang masih memiliki kualifikasi Diploma III, dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menjawab kebutuhan tersebut dipandang perlu dibuka Program Studi Diploma IV Teknologi Laboratorium Medik dengan kekhususan/unggulan adalah Sitohistoteknologi.

Prodi ini dibuka pada tahun 2019 karena adanya peningkatan kebutuhan pasar dimana saat ini kebutuhan jenjang pendidikan lanjut bagi para analis kesehatan yang belum ada di Bali. Potensi peserta didik berasal dari lulusan DIII analis kesehatan yang telah diluluskan sebanyak 7 angkatan (kurang lebih 350 orang). Dalam rangka memberikan layanan kepada masyarakat lulusan D III perlu meningkatkan jenjang karir mereka menjadi Sarjana Terapan Teknologi Lab Medis. Dilihat dari sarana prasarana pendidikan hal

ini sangat memungkinkan untuk membentuk prodi ini sehingga tidak memerlukan biaya modal untuk pembelian asset baru (optimalisasi asset).

(4) Program Studi Profesi Gizi (2019)

Tenaga kesehatan, salah satunya tenaga Dietisien yang terampil dan professional merupakan sumberdaya manusia yang harus dipersiapkan melalui pendidikan. Pendidikan kesehatan merupakan aspek penting untuk mencapai peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Dengan pendidikan Profesi Dietisien akan diperoleh tenaga gizi (Dietisien) yang kompeten. Manfaat yang diperoleh dengan dibukanya Prodi Profesi Dietisien bagi institusi adalah : 1) sebagai cerminan pencapaian target rencana strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2015 – 2019 yang tertuang pada halaman 72 mengenai Rencana Jurusan atau Prodi yang akan didirikan tahun 2015-2019. 2) meningkatkan citra institusi baik di tingkat lokal maupun nasional yang pada akhirnya akan meningkatkan institution competitiveness. Hal ini akan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kerjasama baik dengan para stake holder. Prodi Profesi Dietisien dapat menghasilkan Dietisien yang mampu sebagai : Pemberi terapi gizi, Pengelola operasional pelayanan makanan, Edukator gizi, Pengelola program gizi, Komunikator Gizi, Pengelola penyelenggaraan makanan, Pendidik Gizi dan Peneliti Gizi.

Prodi ini akan mengarah ke profesi DIV dilanjutkan dengan profesi gizi. Pembentukan profesi ini merupakan salah satu upaya peningkatan penjenjangan lulusan dan kebutuhan profesi disamping itu pembentukan prodi ini juga mengoptimalkan asset yang ada seperti lab dan dosen sehingga tidak butuh belanja modal namun hanya membutuhkan praktek-praktek lapangan ke lahan praktek

(5) Program Studi Bank Darah/Transfusi Darah (2020)

Program Studi Teknologi Bank Darah/Tranfusi darah diharapkan akan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan pendidikan tinggi di bidang Teknologi Transfusi Darah.

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan diharapkan dapat berperan aktif membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, menghasilkan

lulusan ahli madya Teknologi Bank Darah yang dapat menerapkan, mengembangkan serta memberikan pelayanan kesehatan khususnya bidang Teknologi Bank Darah yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia. Lulusan dapat menjadi tenaga yang memiliki kemampuan berperan sebagai ahli madya Teknologi Bank Darah yang bertanggung jawab, dapat berperan dalam pembangunan nasional dalam pelayanan kesehatan secara mandiri ataupun mengabdikan diri pada berbagai fasilitas pelayanan kesehatan baik swasta maupun pemerintah sehingga meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Kebutuhan akan tenaga ahli Madya Teknologi Bank Darah timbul karena adanya perkembangan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan serta meningkatnya kondisi social ekonomi masyarakat. Masyarakat yang semakin maju menginginkan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas dan oleh karenanya keinginan tersebut dapat terwujud bila pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang berkualitas. Prodi Teknologi Bank Darah yang akan diselenggarakan sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan tenaga Ahli Madya Terknologi Bank Darah sebagai suatu aset dalam mewujudkan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada umumnya dan pelayanan Teknologi Bank Darah pada khususnya.

Prodi Bank Darah merupakan salah satu diversifikasi program studi yang perlu dikembangkan karena peminatnya cukup tinggi dan kebutuhan pasar baik PMI maupun Rumah Sakit. Prodi ini baru diusulkan pada tahun 2021 karena mempertimbangkan pembentukan prodi sebelumnya yaitu DIV Teknologi Laboratorium Medis.

(6) Program Studi D4 Terapis Gigi dan Mulut (2020)

Program Pendidikan Diploma IV Terapis Gigi dan Mulut merupakan jenjang pendidikan tinggi yang bertujuan mendidik tenaga Terapis Gigi dan Mulut yang mampu : 1) Melaksanakan pelayanan asuhan kesehatan sehingga mampu bekerja secara mandiri 2) Merevitalisasi program UKGMD, UKGS dan Posyandu 3) Berperan dalam desa siaga 4) Melakukan surveillance penyakit gigi dan mulut sehingga mampu memahami data yang diperoleh dan dapat memutuskan penanganan masalah yang ada.

Pembentukan prodi ini juga merupakan optimalisasi asset yang

ada di Jurusan Keperawatan Gigi. Pertimbangan lainnya adalah sudah banyaknya lulusan D III Gigi yang membutuhkan peningkatan jenjang pendidikan. Namun prodi ini baru akan disulkan di tahun 2020 karena menyesuaikan dengan program RPL yang sedang dijalankan di Prodi Gigi.

(7) Program Studi Nakes Tradisional (2021)

Berdasarkan pada Rapat Koordinasi Pemantapan Program Direktur Bina Pelayanan Kesehatan Tradisional, Alternatif, dan Komplementer pada tahun 2011 bahwa target pemenuhan tenaga kesehatan tradisional komplementer pada tahun 2014 adalah 50% untuk wilayah Kab./Kota (sekitar 250) minimal memiliki 2 Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan terintegrasi (Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer). Sedangkan di 70 Rumah Sakit Pemerintah juga ditargetkan memberikan pelayanan kesehatan Tradisional dan Komplementer terintegrasi. Untuk itu Poltekkes Kemenkes Denpasar optimis menyiapkan tenaga kesehatan tradisional melalui dibukanya Prodi Nakes Tradisional untuk mendukung rencana strategis tersebut diatas.

Kebutuhan akan nakestrad di puskesmas maupun di RS, sesuai dengan amanat undang undang. Konsep layanan berbasis preventif dan promotif memerlukan kebutuhan nakestrad yang berbasis kesehatan tradisional yang merupakan kearifan local di Indonesia, Disamping adanya peluang dari kebijakan gubernur untuk mengangkat tenaga kesehatan tradisional.

(8) Program Studi Asuransi Kesehatan (2021)

Program Studi Asuransi Kesehatan yang direncanakan akan dibuka di Politeknik Kesehatan Denpasar menawarkan kemampuan memahami dasar dasar asuransi kesehatan dan melakukan analisis masalah manajemen dan kebijakan asuransi kesehatan komersil dan sosial. Program studi ini akan menyediakan tenaga ahli madya dalam bidang asuransi kesehatan yang mampu berperan dalam pembangunan kesehatan di Indonesia khususnya dalam bidang Asuransi dan Jaminan Kesehatan.

Menunjang kebutuhan tenaga untuk BPJS dalam hal pembiayaan kesehatan, baik sebagai tenaga verifikator maupun

Pembukaan prodi ini juga sebagai pemanfaatan asset berupa computer sehingga tidak memerlukan belanja modal untuk media pembelajaran.

(9) Program Studi Anafarma (2022)

Program Studi Analis Farmasi dan Makanan atau yang disingkat dengan ANAFARMA merupakan program studi yang bertujuan menghasilkan Ahli Madya yang mampu, terampil, profesional, berkarakter dan berintegritas. Ahli madya ANAFARMA diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan metode analisis yang lebih maju, tepat guna, inovatif dan efektif yang bermanfaat dalam bidang analisis farmasi, kosmetik, makanan maupun minuman.

Lulusan Ahli Madya ANAFARMA dapat bekerja secara professional sebagai pelaksana di laboratorium industri, pengawasan dan penelitian dibidang farmasi dan makanan.

Tujuan pembentukan prodi D-III ANAFARMA di Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah menghasilkan lulusan Ahli Madya ANAFARMA sesuai dengan profil lulusan, serta meningkatkan kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dibidang analisis farmasi, kosmetik, makanan maupun minuman

Penunjang pembelajaran di jurusan analisis dan gizi dapat dimanfaatkan/dioptimalkan untuk pembentukan prodi anafarma ini.

(10) Program Studi Promkes (2022)

Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan bertujuan untuk menghasilkan tenaga yang profesional dan unggul di bidang Promosi Kesehatan yang berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, serta mempunyai kualifikasi sebagai profesi di bidang Promosi Kesehatan, sebagai berikut: 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan teknologi komunikasi dan pengembangan media pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Seiring dengan perubahan paradigma peningkatan upaya promotif maka diperlukan tenaga promosi kesehatan. Pembukaan prodi ini bertujuan untuk menjawab peluang ini.

2) Pengembangan layanan lainnya.

Peningkatan dan pengembangan layanan tersebut selain memiliki nilai lebih berupa pendapatan juga dapat digunakan untuk sarana pembelajaran praktik klinik bagi mahasiswa antara lain berupa :

a) Jasa Klinik Gigi (2020)

Klinik Gigi Mandiri JKG Poltekkes Kemenkes Denpasar menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi yang terdiri dari :

a. Upaya Promotif yang meliputi :

- Penyuluhan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut
- Konseling Kesehatan Gigi dan Mulut

b. Upaya Preventif yang meliputi :

- Tindakan scaling
- Fissure sealant
- Topikal Aplikasi larutan Fluor

c. Upaya Kuratif yang meliputi:

- Relief of Pain
- Tumpatan sementara
- Tumpatan permanent dengan berbagai bahan kedokteran gigi terkini
- Perawatan saluran akar
- Pencabutan gigi susu dan gigi permanen

d. Upaya Rehabilitatif meliputi :

- Pembuatan gigi tiruan lepasan
- Pembuatan gigi tiruan cekat.

b) Jasa Klinik Kebidanan Komplementer (2019)

Target utama yang dituju adalah masyarakat pasangan usia subur, bayi dan balita yang berada di sekitar lingkungan Kota Denpasar. Meliputi :

a. Mom and Baby Spa

Mom and Baby Spa Menyediakan kolam khusus untuk bayi berenang, air dengan suhu hangat dan selalu diganti baru untuk setiap bayi. Treatment dikerjakan oleh terapis kami yang sudah berpengalaman atau langsung oleh bidan. Meliputi :

- Baby massage – Baby (sampai usia 2 tahun)
- Baby Spa (baby swim dan baby massage)
- Baby manicure pedicure

- Kinder Massage
- Kinder Hair Spa
- Kinder Manicure dan Pedicure
- Kinder Facial
- Kinder Spa (Massage, ManiPedi/Facial/Hair Spa)
- Kinder Body Spa (Massage, Scrub, Mandi Rendam)

b. Paket Antenatal

Spa untuk ibu hamil memang tengah menjadi trend yang sedang marak saat ini, terutama untuk masyarakat di perkotaan. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, perut ibu hamil pun akan terus bertambah besar dari waktu ke waktunya. Hal ini dikarenakan ukuran janin dalam rahimnya pun ikut berkembang dan bertambah. Meliputi :

- Yoga Kehamilan
- Masase Ibu Hamil

c. Layanan Pos Natal

Perempuan mengalami berbagai perubahan selama kehamilan. Tak hanya perubahan secara fisik yang kasat mata. Sistem organ pada perempuan juga mengalami perubahan, terutama organ reproduksi. Nah, usai kehamilan dan melahirkan, masalah pada fisik dan organ tubuh perempuan masih berlanjut. Inilah sebabnya, perempuan membutuhkan perawatan usai melahirkan. Perawatan tubuh penting untuk menguatkan kembali otot yang melemah, memperlancar ASI, juga sebagai rileksasi akibat kelelahan usai melahirkan.

Meliputi :

- Body Massage & Totok Wajah
- Pemijatan untuk seluruh badan
- Pijat Wajah/totok wajah
- Pemijatan payudara
- Pemakaian lulur/scrub badan
- Uap Rempah
- Mandi rempah/dilap pakai air rempah
- Pemakaian tapel
- Pemakaian gurita dan bengkung
- Pemakaian bobok hangat di kaki
- Pemakaian pilis di dahi
- Minum Jamu
- Uap ratus v rebus dan rendam

- Home care
- Layanan antenatal
- Layanan postnatal
- Pap smear
- IVA
- Persalinan
- Pemasangan IUD
- Pencabutan IUD
- Kontrol IUD
- Pasang implant
- Pencabutan implant
- KB injeksi
- Pil KB
- Imunisasi
- Tindik

c) Jasa Klinik Keperawatan Komplementer (2019)

Sarana penanggulangan penyakit yang dilakukan sebagai pendukung pengobatan medis konvensional atau sebagai pengobatan alternatif di luar pengobatan medis yang konvensional, bertujuan untuk menangani berbagai penyakit dengan teknik tradisional dengan menggunakan berbagai jenis terapi dan obat herbal. Meliputi :

- 1) Bekam
- 2) Akupresure
- 3) Refleksi
- 4) Home Care
- 5) SPA Pasca melahirkan
- 6) Perawatan Payudara
- 7) Masase bayi
- 8) SPA Kids

d) Rumah Sehat DM (2020)

Sarana untuk menjembatani problem kesehatan dan solusinya terutama berkaitan dengan penyakit diabetes. Sarana untuk menjembatani problem kesehatan dan solusinya terutama berkaitan dengan penyakit diabetes. Klinik ini dilaksanakan karena SDM yang ada sudah mendapat pelatihan tentang Penatalaksanaan DM dan sudah menamatkan Diploma IV (Sarjana Terapan) DM, serta sudah pernah membuka laboratorium dengan menerima pasien DM untuk praktik mahasiswa Diploma IV. Meliputi :

- 1) Cek gula darah yaitu untuk mengetahui kadar gula darah dalam darah
- 2) Cek kolesterol yaitu untuk mengetahui kadar kolesterol dalam darah.
- 3) Cek asam urat yaitu untuk mengetahui kadar asam urat dalam darah.
- 4) Perawatan kaki yaitu Untuk memelihara kaki agar tetap sehat dan tidak terjadi luka.
- 5) Perawatan luka
 - Konvensional
 - Modern dressing
 - Edukasi / konsultasi
- e) Catering Diet (2019)

Pelayanan catering yang diberikan kepada masyarakat umum untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dalam bentuk Catering Diet seperti catering diet meningkatkan dan menurunkan BB, penyakit degenerative (Diet DM, Diet jantung, Diet ginjal, Diet Hati, dll) dan penyakit infeksi seperti diet penyakit ISPA, dll. Catering diet dikelola oleh Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang dibawah pengawasan Ahli Gizi /dosen yang mengampu mata kuliah Gizi Klinik dan kuliner. Tarif : Rp 100.000/porsi per paket (untuk makan pagi dan siang).
- f) Jasa Konsultasi Gizi (2019)

Konsultasi gizi merupakan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat umum dalam bentuk konsultasi gizi khususnya yang memerlukan diet. Konsultasi gizi diberikan oleh Ahli Gizi/dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar. Tarif : Rp 45.000 – 60.000 (tergantung hasil pemeriksaan laboratorium)
- g) Pest Control (2020)

Pest Control membatasi jenis hama yang dikendalikan yaitu hanya hama pemukiman (*Urban Pest*). Hama yang umumnya ditangani dalam pest control adalah serangga terbang (nyamuk dan lalat), Serangga merangkak (semut dan kecoa), tikus ,rayap, hama gudang, (kumbang , kutu, ngengat dan ulat) dan hama khusus (Laba-laba, kaki seribu, kelabang,cecak, tokek,ular,kelelawar, musang, anjing, kucing, dan burung). Tindakan yang dilakukan dalam pest control adalah penyemprotan (*spraying*), pengembunan(*misting*), Pengasapan (*Fogging*), Pengumpanan (*baiting*), pemberian bubuk (*dusting*), serta *fumigation*.
- h) Laboratorium Lingkungan (2021)

Jenis dan pemeriksaan yang dapat dilakukan di laboratorium Jurusan Kesehatan Lingkungan antara lain: kualitas air (Air Bersih dan Air

Limbah), Tanah, dan Udara. Parameter pengujian yang dapat dilakukan di Jurusan Kesehatan Lingkungan meliputi kelompok : Fisika, Kimia Organik, Kimia Anorganik, Logam, Mikrobiologi, Parasitologi, Udara, Kebisingan, cahaya, Kelembaban, Tanah, Makanan/Minuman dan lain-lain. Jenis pemeriksaan Laboratorium Jurusan Kesehatan Lingkungan meliputi :

1) Mikroskopis / Preparat

- BTA (TB) Preparat
- Uji Kepekaan Bakteri terhadap Antibiotika

2) Pemeriksaan Bakteriologi

- Bakteriologi Air
- Pemeriksaan Usap Alat
- Pemeriksaan Makanan/Minuman
- Pemeriksaan Kuman Diudara
- Rectal Swab
- Pemeriksaan Bakteriologi Ruangan

3) Pemeriksaan Parasitologi

- Pemeriksaan Telur cacing dalam tanah
- Pemeriksaan Telur Cacing Pada Sayuran
- Pemeriksaan Telur Cacing Pada Daging

4) Pemeriksaan Kimia Air

- Air Bersih Lengkap
- Air Minum Lengkap
- Air Kolam Renang
- Air Limbah Cair

5) Pemeriksaan Toksikologi

- Pemeriksaan Cholenestrase
- Pemeriksaan Pewarna Rodamin B
- Pemeriksaan Formalin
- Pemeriksaan Borak
- Pemeriksaan Total Bakteri Makanan

6) Pemeriksaan Udara

- Pemeriksaan Total Debu Udara Lingkungan Kerja
- Pemeriksaan Debu Lingkungan
- Pemeriksaan Kebisingan
- Pemeriksaan Pencahayaan

i) Laboratorium Klinik (2020)

Jenis kegiatan meliputi pelayanan laboratorium klinik dan pelayanan

laboratorium kesehatan masyarakat dengan kegiatan : paket medical check up, pemeriksaan patologi klinik, pemeriksaan kimia klinik, pemeriksaan Immunologi, pemeriksaan parasitologi, pemeriksaan bakteriologi klinik (mikroskopis/preparat dan kultur), pemeriksaan bakteriologi kesehatan masyarakat, dan pemeriksaan kimia air

j) Jasa Penerbitan dan Percetakan (2020)

Saat ini kebutuhan untuk mencetak buku panduan, modul praktikum, buku ajar sangat tinggi, termasuk di dalamnya penerbitan jurnal untuk edisi cetak. Hal ini menjadi peluang bagi penerbitan dan percetakan untuk buku-buku yang akan dicetak oleh urusan akademik atau yang lain bisa mencapai 1.500 eksemplar per judul buku. Di samping buku-buku panduan atau buku ajar, peluang untuk bisa mencetak spanduk, banner, baliho, atau poster yang hampir dicetak setiap bulan lebih dari 5 kali untuk keperluan sosialisasi berbagai acara yang diselenggarakan oleh berbagai kegiatan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

k) Penyewaan kantin (2019)

Peluang bisnis penyewaan kantin kampus merupakan suatu bisnis yang cukup menjanjikan karena sasaran sudah jelas yaitu mahasiswa, dosen, pegawai yang jumlahnya cukup banyak dengan jumlah mahasiswa 2.395 orang dan pegawai 251 orang dan bahkan bisa dikembangkan untuk semua orang yang berkunjung ke kampus. Demikian juga halnya Poltekkes Kemenkes Denpasar yang memiliki lahan yang cukup memadai di setiap jurusan, sangat memungkinkan untuk penyediaan beberapa unit kantin tiap jurusan yang bisa disewakan kepada pedagang kantin. Saat ini Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah memiliki kantin kampus di direktorat dan setiap Jurusan, tetapi pengelolaan masih konvensional dan perlu dikembangkan menjadi kantin yang representatif bagi sebuah perguruan tinggi kesehatan dan bisa menjadi contoh kantin kampus perguruan tinggi lainnya di Bali. Penyediaan kantin yang baik terutama dari kualitas bangunan, tempat dan ruangan yang memadai, penyediaan sarana dan prasarana, kebersihan, kenyamanan serta makanan yang disediakan yang mencerminkan sebuah kantin yang bersih dan sehat, maka kantin harus dikelola dengan baik. Penyediaan satu ruangan kantin dengan satu penjual tidak dapat memenuhi kebutuhan warga kampus yang jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu disediakan beberapa unit kantin yang bisa menyediakan makanan yang beraneka ragam mulai dari makanan selingan sampai makanan utama serta keperluan lainnya.

l) Jasa telaah Etical Clearence Penelitian (2019)

Panduan etik untuk penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek telah dikembangkan dan disebarluaskan oleh berbagai organisasi dan instansi baik secara regional maupun internasional sejak 50 tahun lalu. Kepatuhan terhadap panduan ini membantu mempromosikan etik penelitian dalam meningkatkan dan melindungi hak dan kesejahteraan individu dan masyarakat peserta penelitian sebagai subjek. Komponen inti dari semua pedoman etik penelitian kontemporer adalah pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan seharusnya tunduk pada tinjauan/telaahan (review) etis sebelumnya yang dilakukan oleh KEPK yang kompeten. Telaahan tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa prinsip dan praktik etik diajukan mengacu pada pedoman universal tersebut akan diikuti dalam usulan (protokol) penelitian yang diajukan. Panduan etik untuk penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek telah dikembangkan dan disebarluaskan oleh berbagai organisasi dan instansi baik secara regional maupun internasional sejak 50 tahun lalu.

Kepatuhan terhadap panduan ini membantu mempromosikan etik penelitian dalam meningkatkan dan melindungi hak dan kesejahteraan individu dan masyarakat peserta penelitian sebagai subjek. Komponen inti dari semua pedoman etik penelitian kontemporer adalah pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan seharusnya tunduk pada tinjauan/telaahan (review) etis sebelumnya yang dilakukan oleh KEPK yang kompeten. Telaahan tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa prinsip dan praktik etik diajukan mengacu pada pedoman universal tersebut akan diikuti dalam usulan (protokol) penelitian yang diajukan.

m) Pendidikan dan latihan bagi masyarakat (2021)

Ketrampilan profesi yg bisa dilakukan meliputi :

- 1) Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk tenaga kesehatan yang praktek di Rumah Sakit, kompetensi ini merupakan satu kesatuan aktifitas peserta didik dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien gawat darurat yang ditangani di Instalasi Gawat Darurat Rumah sakit atau tempat pelayanan kesehatan lainnya. Aktifitas dimulai dengan melakukan pengkajian airway breathing dan circulation, melakukan intervensi yang terkait dengan kondisi gawat darurat, melakukan evaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan dan melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan.

Kompetensi ini dapat dilaksanakan pada pasien gawat darurat yang datang ke pelayanan kesehatan dengan pengawasan dan fasilitas perawatan yang sesuai standar untuk pelaksanaan tindakan kegawatdaruratan.

- 2) Pasien Safety, bebasnya pasien dari cedera yang seharusnya tidak terjadi atau cedera yg potensial terjadi terkait pelayanan kesehatan.
- 3) Kesiapsiagaan bencana bagi pegawai hotel, dengan mengetahui dan memahami bencana yg dihadapi, masyarakat bs lebih tanggap dalam menyiapkan diri. Masyarakat tangguh bencana itu mulainya harus dari dirinya sendiri. Diklat ini dilakukan bekerja sama dengan BPBD provinsi Bali

n) Penyewaan tempat ATM (2022)

Poltekkes Kemenkes Denpasar memilih properti berupa Sewa ATM, pemilihan objek tersebut didasarkan data hasil survei yang menunjukkan banyaknya mesin ATM yang ditempatkan pada tanah dan atau bangunan kantor pemerintahan. Hal lain yang menarik yang didapat dalam proses ini antara lain jenis ruang ATM yang terdiri dari ATM beberapa bank cenderung lebih diminati bila dibandingkan dengan ruang ATM yang hanya terdiri dari 1(satu) bank. Selain karena masyarakat pada umumnya lebih suka bertransaksi di ruang ATM yang terdiri dari ATM beberapa bank, keuntungan lainnya yaitu bank dapat menampung limpahan transaksi dari pengguna ATM bank lainnya ketika terjadi *trouble*. Lokasi ATM merupakan salah satu pertimbangan utama bagi pihak bank dalam keputusan penempatan ATM. Lokasi ATM disini merujuk pada letak dimana ATM tersebut dipasang seperti mall/pusat perbelanjaan, minimarket/ruko. Kantor pemerintah/swasta, SPBU, Hotel, Fasilitas kesehatan, dll

o) Tersedianya Mini Market (2022)

Para dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar terdiri dari anggota masyarakat yang rata-rata setiap hari memerlukan kebutuhan keluarga sehari-hari, seperti gula, sabun, beras, dan lain-lain. Hal ini merupakan peluang yang bisa dipenuhi unit PK BLU sebagai lahan bisnis untuk memenuhi kebutuhan 251 staf dan 2.395 mahasiswa dengan cara membuka satu atau empat toko kecil sebagai unit usaha mini market.

p) Layanan AMDAL (2022), memberi layanan konsultasi AMDal untuk hotel dll

Dalam penyusunan studi AMDAL, pemrakarsa dapat meminta jasa

konsultan untuk menyusun dokumen AMDAL. Penyusun dokumen AMDAL harus telah memiliki sertifikat Penyusun AMDAL dan ahli di bidangnya. UKL/UPL dan AMDAL adalah jenis dokumen yang harus diajukan untuk mendapatkan Izin Lingkungan. Dokumen AMDAL terdiri dari KA-ANDAL dan RKL/RPL. Dokumen AMDAL wajib disusun jika kegiatan/usaha termasuk dalam daftar wajib AMDAL (wajib karena berdampak lingkungan besar), jika tidak termasuk, maka diwajibkan menyusun UKL/UPL (berdampak lingkungan lebih kecil). Setelah mendapatkan izin lingkungan, suatu usaha/kegiatan/proyek baru boleh dimulai. Prosedur ini (kalau dilaksanakan dengan baik dan bukan sekedar formalitas), merupakan upaya mencegah/mengurangi dampak buruk dari usaha/kegiatan/proyek ini kepada lingkungan. Adapun besaran biaya jasa sesuai dengan volume kegiatan dan kesepakatan antara kedua belah pihak.

q) Paket Snack dan Makan Meeting (2019)

Penyediaan snack dan makan untuk pelaksanaan *meeting* di Poltekkes dan masyarakat umum. Snack sehat dengan mendukung germas dan paket makan dengan pola menu seimbang dengan memberikan asupan zat gizi yang seimbang selama pelaksanaan meeting. Tarif : Snack Rp 25.000/paket dan makan Rp 35.000/paket

r) Catering Karyawan Hotel dan Perusahaan (2020)

Penyediaan catering bagi karyawan hotel dan perusahaan untuk memenuhi asupan gizi bagi karyawan sehingga dapat bekerja secara maksimal dan optimal. Tarif : Snack Rp 25.000/paket dan makan Rp 35.000/paket.

C. Asumsi Tarif Produk Barang /Jasa

Rencana/ asumsi tarif terhadap barang dan jasa yang akan diberlakukan berdasarkan pada pedoman PP nomer 21 tahun 2013. Adapun rencana/asumsi tarif yang akan diberlakukan untuk produk barang dan jasa adalah sebagai berikut :

1. SPP

a. Keperawatan

1) D III Reguler	: Rp. 2.700.000,-/semester
2) D III (Program RPL)	: Rp. 2.700.000,-/semester
3) D III Kelas Karyawan	: Rp. 2.700.000,-/semester
4) D IV Reguler	: Rp. 3.000.000,-/semester
5) Ners	: Rp. 3.000.000,-/semester
6) Nakes Tradisional	: Rp. 3.000.000,-/semester

- b. Kebidanan
 - 1) D III Reguler : Rp. 2.700.000,-/semester
 - 2) D III (Program RPL) : Rp. 2.700.000,-/semester
 - 3) D IV Reguler : Rp. 3.300.000,-/semester
 - 4) Profesi Bidan : Rp. 3.300.000,-/semester
 - c. Keperawatan Gigi
 - 1) D III Reguler : Rp. 2.400.000,-/semester
 - 2) D III Kelas Karyawan : Rp. 2.400.000,-/semester
 - 3) D IV Reguler : Rp. 3.000.000,-/semester
 - 4) D IV Asuransi Kesehatan : Rp. 3.000.000,-/semester
 - 5) D IV Terapis Gigi dan Mulut : Rp. 3.000.000,-/semester
 - d. Gizi
 - 1) D III Reguler : Rp. 2.100.000,-/semester
 - 2) D III (Alih Jenjang) : Rp. 2.100.000,-/semester
 - 3) D IV Reguler : Rp. 3.000.000,-/semester
 - 4) Profesi Gizi : Rp. 3.000.000,-/semester
 - e. Kesehatan Lingkungan
 - 1) D III Reguler : Rp. 2.100.000,-/semester
 - 2) D III (Alih Jenjang) : Rp. 2.100.000,-/semester
 - 3) D IV Reguler : Rp. 3.000.000,-/semester
 - 4) Promosi Kesehatan (Promkes) : Rp. 3.000.000,-/semester
 - f. Analisis Kesehatan
 - 1) D III Reguler : Rp. 2.700.000,-/semester
 - 2) D IV Teknik Laboratorium Medis : Rp. 3.000.000,-/semester
 - 3) Bank Darah / Tranfusi Darah : Rp. 3.000.000,-/semester
 - 4) Anafarma : Rp. 2.100.000,-/semester
2. DPP :
- a. Keperawatan
 - 1) D III Reguler : Rp. 6.000.000,-/semester
 - 2) D III (Program RPL) : Rp. 6.000.000,-/semester
 - 3) D III Kelas Karyawan : Rp. 6.000.000,-/semester
 - 4) D IV Reguler : Rp. 4.500.000,-/semester
 - 5) Ners : Rp. 4.500.000,-/semester
 - 6) Nakes Tradisional : Rp. 4.500.000,-/semester
 - b. Kebidanan
 - 1) D III Reguler : Rp. 7.000.000,-/semester
 - 2) D III (Program RPL) : Rp. 7.000.000,-/semester
 - 3) D IV Reguler : Rp. 5.500.000,-/semester



4) Profesi Bidan	: Rp. 5.500.000,-/semester
c. Keperawatan Gigi	
1) D III Reguler	: Rp. 4.500.000,-/semester
2) D III Kelas Karyawan	: Rp. 2.400.000,-/semester
3) D IV Reguler	: Rp. 3.000.000,-/semester
4) D IV Asuransi Kesehatan	: Rp. 4.500.000,-/semester
5) D IV Terapis Gigi dan Mulut	: Rp. 3.000.000,-/semester
d. Gizi	
1) D III Reguler	: Rp. 4.500.000,-/semester
2) D III (Alih Jenjang)	: Rp. 4.500.000,-/semester
3) D IV Reguler	: Rp. 4.000.000,-/semester
4) Profesi Gizi	: Rp. 4.000.000,-/semester
e. Kesehatan Lingkungan	
1) D III Reguler	: Rp. 4.500.000,-/semester
2) D III (Alih Jenjang)	: Rp. 4.500.000,-/semester
3) D IV Reguler	: Rp. 4.000.000,-/semester
4) Promosi Kesehatan (Promkes)	: Rp. 4.000.000,-/semester
f. Analis Kesehatan	
1) D III Reguler	: Rp. 5.000.000,-/semester
2) D IV Teknik Laboratorium Medis	: Rp. 4.000.000,-/semester
3) Bank Darah / Tranfusi Darah	: Rp. 4.000.000,-/semester
4) Anafarma	: Rp. 4.500.000,-/semester
3. Sipiennaru	
a. Satu Pilihan	: Rp. 125.000,-/orang
b. Dua Pilihan	: Rp. 100.000,-/orang
4. Tes Kesehatan	: Rp. 125.000,-/orang
5. PPSM	: Rp. 550.000,-/sekali/mahasiswa
6. KTM	: Rp. 20.000,-/sekali/mahasiswa
7. Seragam Mahasiswa dan Atribut	: Rp. 1.500.000,-/sekali
8. Jaket Almamater	: Rp. 150.000,-/orang
9. Cuti Akademik	: Rp. 300.000,-/orang
10. Wisuda	: Rp. 1.000.000,-/sekali/mhs
11. Cetak Blangko Ijazah	: Rp. 8.000,-/sekali/mhs
12. Penata Usahaan Ijazah	: Rp. 20.000,-/sekali/mahasiswa
13. Perpustakaan	: Rp. 50.000,-/tahun/mahasiswa
14. Internet	: Rp. 50.000,-/tahun/mahasiswa
15. BEM	: Rp. 75.000,-/tahun
16. Jaminan Pelayanan Kesehatan	: Rp. 30.000,-/tahun/mahasiswa



17. Iuran Registrasi : Rp. 100.000,-/orang
18. Ujian Akhir Program (UAP) / Uji Kompetensi : Rp. 750.000,-/orang
19. Praktek Kerja Lapangan : Rp. 350.000,-/orang
20. Jasa Klinik Gigi (2020)
- a. Konsultasi dan Resep : Rp. 300.000,-/kasus
 - b. Open Boor dan Resep : Rp. 300.000,-/kasus
 - c. Tumpatan :
 - Sementara/gigi : Rp. 300.000,-/kasus
 - Tetap Glass Ionomer/gigi : Rp. 450.000,-/kasus
 - Tetap Komposit/gigi : Rp. 650.000,-/kasus
 - Tetap Amalgam/gigi : Rp. 450.000,-/kasus
 - d. Exodontia :
 - Gigi Susu dengan TA : Rp. 900.000,-/kasus
 - Gigi Susu dengan LA : Rp. 450.000,-/kasus
 - Gigi Permanent : Rp. 450.000,-/kasus
 - Gigi Permanent dengan Komplikasi : Rp. 325.000,-/kasus
 - Suturing Socket : Rp. 325.000,-/kasus
 - Buka Jahitan : Rp. 150.000,-/kasus
 - e. Scalling per Rahang (RA/RB) : Rp. 675.000,-/kasus
 - f. Gigi Tiruan
 - Partial Dental Acrylik : Rp. 750.000,-/kasus
 - Partial Denture Flexy Denture : Rp.1.000.000,-/kasus
 - Tambahan 1 gigi : Rp.1.200.000,-/kasus
 - g. Gigi Tiruan Cekat
 - PFM (per unit) : Rp.3.900.000,-/kasus
 - Gigi Sementara : Rp. 600.000,-/kasus
 - h. Konseling Kesehatan Gigi dan Mulut : Rp. 30.000,-/Kasus
 - i. Tindakan scaling : Rp. 75.000,-/Pasien
21. Jasa Klinik Kebidanan Komplementer (2019)
- a. Mom and Baby Spa
 - Baby massage (usia 2 tahun) : Rp. 80.000,-/Pasien
 - Baby Spa (swimm dan massage) : Rp. 140.000,-/Pasien
 - Baby manicure pedicure : Rp. 30.000,-/Pasien
 - Kinder Massage : Rp. 75.000,-/Pasien
 - Kinder Hair Spa : Rp. 55.000,-/Pasien
 - Kinder Manicure dan Pedicure : Rp. 50.000,-/Pasien
 - Kinder Facial : Rp. 45.000,-/Pasien
 - Kinder Spa : Rp. 145.000,-/Pasien



- Kinder Body Spa : Rp 130.000,-/Pasien
- b. Paket Antenatal
 - Yoga Kehamilan : Rp. 150.000,-/jam/Pasien
 - Masase Ibu Hamil : Rp. 100.000,-/jam/Pasien
- c. Layanan Pos Natal
 - Body Massage & Totok Wajah : Rp. 80.000,-/Pasien
 - Pemijatan untuk seluruh badan : Rp. 80.000,-/Pasien
 - Pijat Wajah/totok wajah : Rp. 40.000,-/Pasien
 - Pemijatan payudara : Rp. 40.000,-/Pasien
 - Pemakaian lulur/scrub badan : Rp. 80.000,-/Pasien
 - Uap Rempah : Rp. 25.000,-/Pasien
 - Mandi rempah : Rp. 25.000,-/Pasien
 - Pemakaian tapel : Rp. 25.000,-/Pasien
 - Pemakaian gurita dan bengkung : Rp. 25.000,-/Pasien
 - Pemakaian bobok hangat di kaki : Rp. 40.000,-/Pasien
 - Pemakaian pilis di dahi : Rp. 40.000,-/Pasien
 - Minum Jamu : Rp. 20.000,-/Pasien
 - Uap ratus v rebus dan rendam: Rp. 50.000,-/Pasien
 - Home care : Rp. 100.000,-/Pasien
 - Layanan antenatal : Rp. 40.000,-/Pasien
 - Layanan postnatal : Rp. 40.000,-/Pasien
 - Pap smear : Rp. 75.000,-/Pasien
 - IVA : Rp. 50.000,-/Pasien
 - Persalinan : Rp. 1.500.000,-/Pasien
 - Pemasangan IUD : Rp. 200.000,-/Pasien
 - Pencabutan IUD : Rp. 75.000,-/Pasien
 - Kontrol IUD : Rp. 50.000,-/Pasien
 - Pasang implant : Rp. 150.000,-/Pasien
 - Pencabutan implant : Rp. 50.000,-/Pasien
 - KB injeksi : Rp. 35.000,-/Pasien
 - Pil KB : Rp. 25.000,-/Pasien
 - Imunisasi : Rp. 50.000,-/Pasien
 - Tindik : Rp. 50.000,-/Pasien

22. Jasa Klinik Keperawatan Komplementer (2019)

- a. Bekam : Rp. 50.000,-/Pasien
- b. Akupresure : Rp. 50.000,-/Pasien
- c. Refleksi : Rp. 100.000,-/Pasien
- d. Home Care : Rp. 50.000,-/Pasien



e. SPA Pasca melahirkan	: Rp. 50.000,-/Pasien
f. Perawatan Payudara	: Rp. 50.000,-/Pasien
g. Masase bayi	: Rp. 100.000,-/Pasien
23. Rumah Sehat DM (2020)	
a. Cek gula darah	: Rp. 15.000,-/Pasien
b. Cek kolesterol	: Rp. 15.000,-/Pasien
c. Cek asam urat	: Rp. 15.000,-/Pasien
d. Perawatan kaki	: Rp. 50.000,-/Pasien
e. Perawatan luka :	
- Konvensional	: Rp. 100.000,-/Pasien
- Modern dressing	: Rp. 250.000,-/Pasien
f. Edukasi / konsultasi	: Rp. 50.000,-/Pasien
24. Catering Diet (2020)	: Rp. 100.000,-/Paket/Porsi
25. Jasa Konsultasi Gizi (2019)	: Rp. 50.000,-/Pasien
26. Pest Control (2019)	
a. Fogging	: Rp. 50.000,-/ m2
b. Spraying	: Rp. 50.000,-/ m2
c. Misting	: Rp. 50.000,-/ m2
d. Identifikasi jentik Nyamuk	: Rp. 50.000,-/ Sampel
e. Identifikasi Nyamuk	: Rp. 50.000,-/ Sampel
27. Laboratorium Lingkungan (2020)	
a. Mikroskopis / Preparat	
- BTA (TB) Preparat	: Rp. 20.000,-/ sample
- Uji Kepekaan Bakteri	: Rp. 20.000,-/ sample
b. Pemeriksaan Bakteriologi	
- Bakteriologi Air	: Rp. 75.000,-/ sample
- Pemeriksaan Usap Alat	: Rp. 75.000,-/ sample
- Pemeriksaan Makanan/Minuman	: Rp. 125.000,-/ sample
- Pemeriksaan Kuman Diudara	: Rp. 110.000,-/ sample
- Rectal Swab	: Rp. 75.000,-/ sample
- Pemeriksaan Bakteriologi Ruangan	: Rp. 75.000,-/ sample
c. Pemeriksaan Parasitologi	
- Pemeriksaan Telur Cacing (tanah)	: Rp. 42.000,-/ sample
- Pemeriksaan Telur Cacing (Sayuran):	: Rp. 42.000,-/ sample
- Pemeriksaan Telur Cacing (Daging)	: Rp. 42.000,-/ sample
d. Pemeriksaan Kimia Air	
- Air Bersih Lengkap	: Rp. 685.000,-/ sample
- Air Minum Lengkap	: Rp. 598.000,-/ sample



- Air Kolam Renang : Rp. 300.000,-/ sample
- Air Limbah Cair : Rp. 300.000,-/ sample
- e. Pemeriksaan Toksikologi
 - Pemeriksaan Cholenestrase : Rp. 50.000,-/ sample
 - Pemeriksaan Pewarna Rodamin B : Rp. 50.000,-/ sample
 - Pemeriksaan Formalin : Rp. 50.000,-/ sample
 - Pemeriksaan Borak : Rp. 50.000,-/ sample
 - Pemeriksaan Total Bakteri Makanan: Rp. 50.000,-/ sample
- f. Pemeriksaan Udara
 - Pemeriksaan Total Debu Udara : Rp. 200.000,-/ sample
 - Pemeriksaan Debu Lingkungan : Rp. 200.000,-/ sample
 - Pemeriksaan Kebisingan : Rp. 150.000,-/ sample
 - Pemeriksaan Pencahayaan : Rp. 50.000,-/ sample
 -
- 28. Laboratorium Klinik (2020)
 - a. Paket Medical Chek Up : Rp. 470.000,-/Paket
 - b. Pemeriksaan Patologi Klinik : Rp. 285.000,-/Paket
 - c. Pemeriksaan Kimia Klinik : Rp. 390.000,-/Paket
 - d. Pemeriksaan Immunologi : Rp. 1.207.000,-/Paket
 - e. Pemeriksaan Parasitologi : Rp. 170.000,-/Paket
 - f. Mikroskopis/preparat : Rp. 60.000,-/Paket
 - g. Kultur : Rp. 460.000,-/Paket
 - h. Pemeriksaan Bakteriologi Kesmas : Rp. 685.000,-/Paket
- 29. Jasa Penerbitan dan Percetakan (2020) : Rp. 1.000.000,-/100 eks
- 30. Penyewaan kantin (2019) : Rp.15.000.000,-/tahun/kantin
- 31. Jasa telaah Etical Clearence Penelitian (2019) : Rp. 200.000,-/kegiatan
- 32. Pendidikan dan latihan bagi masyarakat (2020)
 - Bantuan Hidup Dasar (BHD) : Rp. 550.000,-/Mahasiswa
 - Pasien Safety : Rp. 500.000,-/Mahasiswa
 - Kesiapsiagaan bencana : Rp. 500.000,-/Mahasiswa
- 33. Penyewaan tempat ATM (2019) : Rp. 15.000.000,-/atm
- 34. Tersedianya Mini Market (2019) : Rp. 55.000.000,-
- 35. Layanan AMDAL (2020) : Rp. 10.000.000,-
- 36. Paket Snack dan Makan Meeting (2019) : Rp. 30.000,-/Pasien
- 37. Catering Karyawan Hotel dan Perusahaan (2019) : Rp. 30.000,-/Pasien

D. Proyeksi Pendapatan Tahun 2018 – 2023

Dalam penyusunan kegiatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar disusun pula *Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2018 - 2022*

indikator dan target pencapaian sesuai dengan anggaran yang digunakan. Kegiatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar terdiri dari:

1. Kegiatan Pelayanan Utama, meliputi kegiatan:
 - a. Pelaksanaan Ujian Masuk (Sipensimaru)
 - b. Pelaksanaan Program Pengenalan Studi (PPS)
 - c. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar
 - d. Pelaksanaan Wisuda
 - e. Perpustakaan
2. Kegiatan Pelayanan Lainnya, meliputi kegiatan:
 - a. Jasa Klinik Gigi (2020)
 - b. Jasa Klinik Kebidanan Komplementer (2019)
 - c. Jasa Klinik Keperawatan Komplementer (2019)
 - d. Rumah Sehat DM (2020)
 - e. Catering Diet (2020)
 - f. Jasa Konsultasi Gizi (2019)
 - g. Pest Control (2019)
 - h. Laboratorium Lingkungan (2020)
 - i. Laboratorium Klinik (2020)
 - j. Jasa Penerbitan dan Percetakan (2020)
 - k. Penyewaan kantin (2019)
 - l. Jasa telaah Etical Clearence Penelitian (2019)
 - m. Pendidikan dan latihan bagi masyarakat (2020)
 - n. Penyewaan tempat ATM (2019)
 - o. Tersedianya Mini Market (2019)
 - p. Layanan AMDAL (2020)
 - q. Paket Snack dan Makan Meeting (2019)
 - r. Catering Karyawan Hotel dan Perusahaan (2019)

Rencana/asumsi tarif terhadap barang dan jasa yang akan diberlakukan berdasarkan pada Pola Tarif BLU yang nantinya akan ditetapkan dengan PMK adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3
Pola Tarif BLU

URAIAN	Sebelum BLU Rp (Dalam Ribuan)	Setelah BLU Rp (Dalam Ribuan)
SPP		
Program Studi D-III JKP	2,700	4,050
Program Studi D-III (PROG. RPL) JKP	3,600	4,050
Program Studi D-III KLS. KARYAWAN JKP	2,700	4,050
Program Studi D-IV JKP	3,000	4,500



URAIAN	Sebelum BLU Rp (Dalam Ribuan)	Setelah BLU Rp (Dalam Ribuan)
Ners	3,000	4,500
Nakes Traditional	-	4,500
KEBIDANAN		
Program Studi D-III JKB	2,700	4,050
Program Studi D-III (PROG. RPL) JKB	3,600	4,050
Program Studi D-IV JKB	3,300	4,950
Profesi Bidan	3,300	4,950
KEPERAWATAN GIGI		
Program Studi D-III JKG	2,400	3,600
Program Studi D-IV Asuransi Kesehatan	-	4,500
Program Studi D-III KLS. KARYAWAN JKG	2,400	3,600
Program Studi D-IV Terapis Gigi dan Mulut	-	4,500
GIZI		
Program Studi D-III JGZ	2,100	3,150
Program Studi D-IV (Alih Jenjang) JGZ	3,000	3,150
Program Studi D-IV JGZ	3,000	4,500
Profesi Gizi	-	4,500
KESEHATAN LINGKUNGAN		
Program Studi D-III Kesling	2,100	3,150
Program Studi D-IV (Alih Jenjang) Kesling	3,000	3,150
Program Studi D-IV Kesling	3,000	4,500
Promosi Kesehatan	-	4,500
ANALIS KESEHATAN		
Program Studi D-III Reguler	2,700	4,050
Program Studi D-IV Reguler	3,000	4,500
Program Studi D-IV AnaFarma JAK	-	4,500
Transfusi / Bank Darah	-	4,500
DPP		
Program Studi D-III JKP	6,000	6,500
Program Studi D-III (PROG. RPL) JKP	-	6,500
Program Studi D-III KLS. KARYAWAN JKP	6,000	6,500
Program Studi D-IV JKP	4,500	6,500
Ners	4,500	6,500
Nakes Traditional	-	6,500
KEBIDANAN		
Program Studi D-III JKB	7,000	7,000
Program Studi D-III (PROG. RPL) JKB	-	7,000
Program Studi D-IV JKB	5,500	7,000
Profesi Bidan	5,500	7,000



URAIAN	Sebelum BLU Rp (Dalam Ribuan)	Setelah BLU Rp (Dalam Ribuan)
KEPERAWATAN GIGI		
Program Studi D-III JKG	4,500	4,500
Program Studi D-IV Asuransi Kesehatan	-	4,500
Program Studi D-III KLS. KARYAWAN JKG	4,500	4,500
Program Studi D-IV Terapis Gigi	-	4,500
GIZI		
Program Studi D-III JGZ	4,500	4,500
Program Studi D-IV (Alih Jenjang) JGZ	4,000	4,500
Program Studi D-IV JGZ	4,000	4,500
Profesi Gizi	4,000	4,500
KESEHATAN LINGKUNGAN		
Program Studi D-III Kesling	4,500	4,500
Program Studi D-IV (Alih Jenjang) Kesling	4,000	4,500
Program Studi D-IV Kesling	4,000	4,500
Promosi Kesehatan	4,000	4,500
ANALIS KESEHATAN		
Program Studi D-III Reguler	5,000	6,500
Program Studi D-IV Reguler	4,000	6,500
Program Studi D-IV AnaFarma JAK	-	6,500
Transfusi / Bank Darah	-	6,500
Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru		
- Jalur Umum (lebih dari 1 Pilihan)	125	125
- Jalur Umum + PMDP (1 Pilihan)	100	100
Tes Kesehatan	125	125
Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)	550	550
Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)	20	20
Seragam Mahasiswa dan Atribut	1,500	1,500
Jaket Almamater	150	150
Cuti Akademik	300	300
Wisuda	1,000	1,000
Cetak Blanko Ijazah	8	8
Penatausahaan Ijazah	20	20
Perpustakaan	0,5	50
Jasa Penggunaan Internet	50	50
BEM	75	75
Jaminan Pelayanan Kesehatan Mahasisiwa	30	30
Iuran Registrasi	100	100
Ujian Akhir Program (UAP)/ Uji Kompetensi	750	750
Praktek Kerja Lapangan (PKL)	350	350
Jasa Pelayanan lainnya :		
Konsultasi dan Resep	-	30
Open Boor dan Resep	-	30
Tumpatan Gigi	-	30
Tumpatan Tetap Glass Lonomer/Gigi	-	45



URAIAN	Sebelum BLU Rp (Dalam Ribuan)	Setelah BLU Rp (Dalam Ribuan)
Tumpatan Tetap Komposit	-	65
Tumpatan Tetap Amalgam	-	45
Exodontia Gigi Susu TA	-	30
Exodontia Gigi Susu LA	-	45
Exodontia Gigi Permanent	-	45
Exodontia Gigi Permanent dengan Komplikasi	-	65
Exodontia Suturing Socket	-	65
Exodontia Buka Jahitan	-	30
Scalling Per Rahang	-	45
Gigi Tiruan Partial Dental Acrylik	-	750
Partial Denture Flexy Denture	-	1,000
Tambahan 1 Gigi Berikut	-	300
Gigi Tiruan Cekat PFM	-	1,300
Gigi Sementara	-	200
Baby Massage	-	80
Baby Spa	-	140
Baby Manicure Pedicure	-	30
Kinder Massage	-	75
Kinder Hair Spa	-	55
Kinder Manicure dan Pedicure	-	50
Kinder Facial	-	45
Kinder SPA	-	145
Kinder Body SPA	-	130
Yoga Kehamilan	-	150
Massage Ibu Hamil	-	100
Body Massage dan Totok Wajah	-	80
Pemijatan untuk seluruh badan	-	80
Pijat Wajah/Totok Wajah	-	40
Pemijatan Payudara	-	40
Pemakaian lulur/scrub badan	-	80
UAP Rempah	-	25
Mandi Rempah	-	25
Pemakaian Tapel	-	25
Pemakaian Gurita dan Bengkuang	-	25
Pemakaian bobok hangat di kaki	-	40
Pemakaian Pilis di Dahi	-	40
Minum Jamu	-	20
UAP Ratus V Rebus dan Rendam	-	50
Home Care	-	100
Layanan Antenatal	-	40
Layanan Postnatal	-	40
Pap Smear	-	75
IV A	-	50
Persalinan	-	1,500
Pemasangan IUD	-	200
Pencabutan IUD	-	75
Kontrol IUD	-	50
Pasang Implant	-	150



URAIAN	Sebelum BLU Rp (Dalam Ribuan)	Setelah BLU Rp (Dalam Ribuan)
Pencabutan Implant	-	50
KB Injeksi	-	35
Pil KB	-	25
Imunisasi	-	50
Tindik	-	50
Bekam	-	50
Akupresure	-	50
Refleksi	-	100
Home Care	-	50
SPA Pasca melahirkan	-	50
Perawatan Payudara	-	50
Massage Bayi	-	100
Cek Gula Darah	-	15
Cek Kolesterol	-	15
Cek Asam Urat	-	15
Perawatan Kaki	-	50
Perawatan Luka Konvensional	-	100
Perawatan Luka Modern Dressing	-	250
Edukasi/Konsultasi	-	50
Catering Diet	-	100
Jasa Konsultasi Gizi	-	50
Pest Control :Fogging	-	50
Spraying	-	50
Misting	-	50
Identifikasi jentik Nyamuk	-	50
Identifikasi Nyamuk	-	50
Laboratorium Lingkungan	-	150
BTA/TB Preparat	-	50
Uji Kepekaan Bakteri	-	470
Pemeriksaan Bakteriologi	-	285
Bakteriologi Air	-	390
Pemeriksaan Usap Alat	-	1,207
Pemeriksaan Makanan/Minuman	-	170
Pemeriksaan Kuman Diudara	-	60
Rectal Swab	-	460
Pemeriksaan Bakteriologi Kesmas	-	685
Jasa Penerbitan dan Percetakan	-	1,000
Penyewaan Kantin	-	15,000
Jasa Telaah Etical Clearence Penelitian	-	200
Pendidikan dan Latihan Bagi Masyarakat Bantuan Hidup Dasar	-	550
Pasien Safety	-	10
Kesiapsiagaan Bencana	-	10
Penyewaan Tempat ATM	-	15,000
Tersedianya Mini Market	-	55,000
Layanan Amdal	-	10,000
Paket Snack dan Makan Meeting	-	30
Catering Karyawan Hotel dan Perusahaan	-	30



Proyeksi Pendapatan dari Layanan Tahun 2018 – 2022 dari mulai kegiatan seleksi mahasiswa baru sampai dengan pelaksanaan biaya Wisuda tersebut berupa dana PNBPN yang disetor ke kas Negara. Satuan tarif yang digunakan mengacu pada PP Nomor 21 Tahun 2013.

Tabel 5.4
Proyeksi Pendapatan BLU Tahun 2018 - 2023

KETERANGAN	Rp (Dalam Ribuan)	2018	2019	2020	2021	2022	2023
SPP							
KEPERAWATAN							
Program Studi D-III JKP	6,000	5,232,000	2,481,300	1,949,400	1,244,700	864,000	756,000
Program Studi D-III (PROG. RPL) JKP	7,000	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III KLS. KARYAWAN JKP	7,000	1,050,000	202,500	-	-	-	-
Program Studi D-IV JKP	6,500	3,016,000	933,000	465,000	111,000	-	-
Ners	6,500	-	480,000	1,200,000	1,920,000	2,640,000	3,420,000
Nakes Traditional	6,500	-	-	-	240,000	840,000	1,680,000
KEBIDANAN	-	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III JKB	6,000	810,000	963,900	1,023,300	996,300	864,000	756,000
Program Studi D-III (PROG. RPL) JKB	7,500	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-IV JKB	6,500	1,590,600	1,026,300	646,800	231,000	-	-
Profesi Bidan	6,500	-	396,000	1,056,000	1,980,000	2,904,000	3,630,000
KEPERAWATAN GIGI	-	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III JKG	4,500	864,000	892,800	988,800	993,600	864,000	672,000
Program Studi D-IV Asuransi Kesehatan	5,200	-	-	-	360,000	1,080,000	1,680,000
Program Studi D-III KLS. KARYAWAN JKG	7,000	259,200	129,600	-	-	-	-
Program Studi D-IV Terapis Gigi	5,200	-	-	360,000	1,080,000	1,800,000	2,280,000
GIZI	-	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III JGZ	5,000	642,600	806,400	919,800	989,100	1,008,000	966,000
Program Studi D-III (Alih Jenjang) JGZ	7,000	-	121,800	60,900	123,900	126,000	126,000
Program Studi D-IV JGZ	5,500	1,518,000	1,899,000	2,241,000	2,559,000	2,784,000	2,760,000



KETERANGAN	Rp (Dalam Ribuan)	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Profesi Gizi	5,500	-	-	600,000	1,320,000	1,920,000	2,520,000
KESEHATAN LINGKUNGAN	-	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III Kesling	4,500	336,000	336,000	407,400	476,700	504,000	483,000
Program Studi D-III (Alih Jenjang) Kesling	7,000	205,800	102,900	-	-	-	-
Program Studi D-IV Kesling	6,000	642,000	777,000	984,000	1,056,000	1,146,000	1,050,000
Promosi Kesehatan	6,000	-	-	-	-	240,000	960,000
ANALIS KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III Reguler	5,500	1,074,600	1,506,600	1,773,900	1,798,200	1,512,000	1,188,000
Program Studi D-IV Reguler	6,500	-	-	960,000	1,560,000	2,280,000	2,400,000
Program Studi D-IV AnaFarma JAK	6,500	-	-	-	-	360,000	960,000
Transfusi / Bank Darah	6,500	-	-	240,000	840,000	1,560,000	2,400,000
DPP		-					
KEPERAWATAN							
Program Studi D-III JKP	6,500	1,086,000	240,000	480,000	240,000	240,000	240,000
Program Studi D-III (PROG. RPL) JKP	6,500	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III KLS. KARYAWAN JKP	6,500	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-IV JKP	6,500	-	-	-	-	-	-
Ners	6,500	90,000	540,000	540,000	540,000	540,000	720,000
Nakes Traditional	6,500	-	-	-	360,000	540,000	720,000
KEBIDANAN	-	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III JKB	7,000	623,000	280,000	560,000	280,000	280,000	280,000
Program Studi D-III (PROG. RPL) JKB	7,000	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-IV JKB	7,000	-	-	-	-	-	-
Profesi Bidan	7,000	110,000	440,000	660,000	880,000	660,000	660,000
KEPERAWATAN GIGI	-	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III JKG	4,500	243,000	360,000	360,000	180,000	180,000	180,000
Program Studi D-IV Asuransi Kesehatan	4,500	-	-	-	480,000	480,000	320,000
Program Studi D-III KLS. KARYAWAN JKG	4,500	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-IV Terapis Gigi	4,500	-	-	480,000	480,000	480,000	160,000
GIZI	-	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III JGZ	4,500	319,500	360,000	360,000	360,000	360,000	270,000
Program Studi D-III (Alih Jenjang) JGZ	4,500	130,500	135,000	135,000	135,000	-	135,000
Program Studi D-IV JGZ	4,500	352,000	480,000	480,000	480,000	480,000	320,000
Profesi Gizi	4,500	-	160,000	480,000	480,000	320,000	480,000
KESEHATAN LINGKUNGAN	-	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III Kesling	4,500	121,500	180,000	180,000	180,000	180,000	135,000
Program Studi D-III (Alih Jenjang) Kesling	4,500	220,500	-	-	-	-	-
Program Studi D-IV Kesling	4,500	88,000	320,000	160,000	160,000	160,000	120,000
Promosi Kesehatan	4,500	-	-	-	-	320,000	640,000
ANALIS KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-
Program Studi D-III	6,500	530,000	600,000	600,000	400,000	200,000	400,000



KETERANGAN	Rp (Dalam Ribuan)	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Reguler							
Program Studi D-IV Reguler	6,500	-	480,000	320,000	480,000	480,000	160,000
Program Studi D-IV AnaFarma JAK	6,500	-	-	-	-	480,000	320,000
Transfusi / Bank Darah	6,500	-	-	320,000	480,000	480,000	640,000
Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru		-	-	-	-	-	-
- Jalur Umum (lebih dari 1 Pilihan)	125	187,500	187,500	187,500	187,500	187,500	187,500
- Jalur Umum + PMDP (1 Pilihan)	100	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000
Tes Kesehatan	125	187,500	187,500	187,500	187,500	187,500	187,500
Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)	550	415,800	544,500	720,500	808,500	858,000	874,500
Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)	20	15,120	19,800	26,200	29,400	31,200	31,800
Seragam Mahasiswa dan Atribut	1,500	1,134,000	1,485,000	1,965,000	2,205,000	2,340,000	2,385,000
Jaket Almamater	150	113,400	148,500	196,500	220,500	234,000	238,500
Cuti Akademik	300	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000
Wisuda	1,000	543,000	795,000	688,000	769,000	670,000	1,030,000
Cetak Blanko Ijazah	8	4,344	6,360	5,504	6,152	5,360	8,240
Penatausahaan Ijazah	20	10,860	15,900	13,760	15,380	13,400	20,600
Perpustakaan	50	110,450	118,650	128,350	159,450	194,500	247,000
Jasa Penggunaan Internet	50	110,450	118,650	128,350	159,450	194,500	247,000
BEM	75	331,350	358,500	427,275	526,425	657,750	790,500
Jaminan Pelayanan Kesehatan Mahasisiwa	30	132,540	143,400	170,910	210,570	263,100	316,200
Iuran Registrasi	100	441,800	478,000	569,700	701,900	877,000	1,054,000
Ujian Akhir Program (UAP)/ Uji Kompetensi	750	407,250	596,250	516,000	576,750	502,500	772,500
Praktek Kerja Lapangan (PKL)	350	190,050	278,250	240,800	269,150	234,500	360,500
Jasa Pelayanan lainnya :							
Konsultasi dan Resep	30	-	-	300	3,600	7,200	9,000
Open Boor dan Resep	30	-	-	300	3,600	7,200	9,000
Tumpatan Gigi	30	-	-	300	3,600	7,200	9,000
Tumpatan Tetap Glass Lonomer/Gigi	45	-	-	450	5,400	10,800	13,500
Tumpatan Tetap Komposit	65	-	-	650	7,800	15,600	19,500
Tumpatan Tetap Amalgam	45	-	-	450	5,400	10,800	13,500
Exodontia Gigi Susu TA	30	-	-	900	3,600	7,200	9,000
Exodontia Gigi Susu LA	45	-	-	450	5,400	10,800	13,500
Exodontia Gigi Permanent	45	-	-	450	5,400	10,800	13,500
Exodontia Gigi Permanent dengan Komplikasi	65	-	-	325	7,800	15,600	19,500
Exodontia Suturing Socket	65	-	-	325	7,800	15,600	19,500
Exodontia Buka Jahitan	30	-	-	-	3,600	7,200	9,000
Scalling Per Rahang	45	-	-	-	5,400	5,400	5,400
Gigi Tiruan Partial Dental Acrylik	750	-	-	-	90,000	90,000	90,000
Partial Denture Flexy Denture	1,000	-	-	-	120,000	120,000	120,000
Tambahan 1 Gigi Berikut	300	-	-	-	36,000	36,000	36,000
Gigi Tiruan Cekat PFM	1,300	-	-	-	156,000	156,000	156,000
Gigi Sementara	200	-	-	-	24,000	24,000	24,000



KETERANGAN	Rp (Dalam Ribuan)	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Baby Massage	80	-	-	9,600	9,600	19,200	19,200
Baby Spa	140	-	-	16,800	16,800	33,600	33,600
Baby Manicure Pedicure	30	-	-	3,600	3,600	7,200	7,200
Kinder Massage	75	-	-	9,000	9,000	18,000	18,000
Kinder Hair Spa	55	-	-	6,600	6,600	13,200	13,200
Kinder Manicure dan Pedicure	50	-	-	6,000	6,000	12,000	12,000
Kinder Facial	45	-	-	5,400	5,400	10,800	10,800
Kinder SPA	145	-	-	17,400	17,400	34,800	34,800
Kinder Body SPA	130	-	-	15,600	15,600	31,200	31,200
Yoga Kehamilan	150	-	-	18,000	18,000	36,000	36,000
Massage Ibu Hamil	100	-	-	12,000	12,000	24,000	24,000
Body Massage dan Totok Wajah	80	-	-	9,600	9,600	19,200	19,200
Pemijatan untuk seluruh badan	80	-	-	9,600	9,600	19,200	19,200
Pijat Wajah/Totoh Wajah	40	-	-	4,800	4,800	9,600	9,600
Pemijatan Payudara	40	-	-	4,800	4,800	9,600	9,600
Pemakaian lulur/scrub badan	80	-	-	9,600	9,600	19,200	19,200
UAP Rempah	25	-	-	3,000	3,000	6,000	6,000
Mandi Rempah	25	-	-	3,000	3,000	6,000	6,000
Pemakaian Tapel	25	-	-	3,000	3,000	6,000	6,000
Pemakaian Gurita dan Bengkuang	25	-	-	3,000	3,000	6,000	6,000
Pemakaian bobok hangat di kaki	40	-	-	4,800	4,800	9,600	9,600
Pemakaian Pilis di Dahi	40	-	-	4,800	4,800	9,600	9,600
Minum Jamu	20	-	-	2,400	2,400	4,800	4,800
UAP Ratus V Rebus dan Rendam	50	-	-	6,000	6,000	12,000	12,000
Home Care	100	-	-	12,000	12,000	24,000	24,000
Layanan Antenatal	40	-	-	4,800	4,800	9,600	9,600
Layanan Postnatal	40	-	-	4,800	4,800	9,600	9,600
Pap Smear	75	-	-	9,000	9,000	18,000	18,000
IV A	50	-	-	6,000	6,000	12,000	12,000
Persalinan	1,500	-	-	180,000	180,000	360,000	360,000
Pemasangan IUD	200	-	-	24,000	24,000	48,000	48,000
Pencabutan IUD	75	-	-	9,000	9,000	18,000	18,000
Kontrol IUD	50	-	-	6,000	6,000	12,000	12,000
Pasang Implant	150	-	-	18,000	18,000	36,000	36,000
Pencabutan Implant	50	-	-	6,000	6,000	12,000	12,000
KB Injeksi	35	-	-	4,200	4,200	8,400	8,400
Pil KB	25	-	-	3,000	3,000	6,000	6,000
Imunisasi	50	-	-	6,000	6,000	12,000	12,000
Tindik	50	-	-	6,000	6,000	12,000	12,000
Bekam	50	-	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
Akupresure	50	-	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
Refleksi	100	-	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
Home Care	50	-	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
SPA Pasca melahirkan	50	-	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
Perawatan Payudara	50	-	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
Massage Bayi	100	-	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000



KETERANGAN	Rp (Dalam Ribuan)	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Cek Gula Darah	15	-	-	1,800	1,800	3,600	4,500
Cek Kolesterol	15	-	-	1,800	1,800	3,600	4,500
Cek Asam Urat	15	-	-	1,800	1,800	3,600	4,500
Perawatan Kaki	50	-	-	6,000	6,000	12,000	15,000
Perawatan Luka Konvensional	100	-	-	12,000	12,000	24,000	30,000
Perawatan Luka Modern Dressing	250	-	-	30,000	30,000	60,000	75,000
Edukasi/Konsultasi	50	-	-	6,000	6,000	12,000	15,000
Catering Diet	100	-	144,000	144,000	144,000	144,000	144,000
Pest Control :Fogging	50	-	-	5,000	6,000	12,000	12,000
Spraying	50	-	-	5,000	6,000	12,000	12,000
Misting	50	-	-	5,000	6,000	12,000	12,000
Identifikasi jentik Nyamuk	50	-	-	5,000	6,000	12,000	12,000
Identifikasi Nyamuk	50	-	-	5,000	6,000	12,000	12,000
F. Laboratorium Lingkungan	150	-	-	15,000	18,000	36,000	36,000
BTA/TB Preparat	50	-	-	5,000	6,000	12,000	12,000
Uji Kepekaan Bakteri	470	-	-	47,000	56,400	112,800	112,800
Pemeriksaan Bakteriologi	285	-	-	28,500	34,200	68,400	68,400
Bakteriologi Air	390	-	-	39,000	46,800	93,600	93,600
Pemeriksaan Usap Alat	1,207	-	-	120,700	144,840	289,680	289,680
Pemeriksaan Makanan/Minuman	170	-	-	17,000	20,400	40,800	40,800
Pemeriksaan Kuman Diudara	60	-	-	6,000	7,200	14,400	14,400
Rectal Swab	460	-	-	46,000	55,200	110,400	110,400
Pemeriksaan Bakteriologi Kesmas	685	-	-	68,500	82,200	164,400	164,400
Jasa Penerbitan dan Percetakan	1,000	-	-	100,000	120,000	240,000	240,000
Penyewaan Kantin	15,000	-	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000
Jasa Telaah Etical Clearence Penelitian	200	-	-	20,000	24,000	48,000	48,000
Pendidikan dan Latihan Bagi Masyarakat Bantuan Hidup Dasar	550	-	-	-	66,000	11,000	55,000
Pasien Safety	10	-	-	-	1,200	200	1,000
Kesiapsiagaan Bencana	10	-	-	-	1,200	200	1,000
Penyewaan Tempat ATM	15,000	-	-	-	30,000	150,000	150,000
Tersedianya Mini Market	55,000	-	-	-	110,000	550,000	550,000
Layanan Amdal	10,000	-	-	-	1,000,000	1,000,000	2,000,000
Paket Snack dan Makan Meeting	30	-	120,000	120,000	120,000	1,296,000	1,728,000
Catering Karyawan Hotel dan Perusahaan	30	-	-	120,000	120,000	1,296,000	1,728,000
Pendapatan Deposito	-	-	-	1,092.500	1,561,980	1,540,924	1,855,312
PENDAPATAN PENDIDIKAN		20,319,206	26,378,025	28,319,149	33,663,127	39,762,810	46,494,340
PENDAPATAN PELAYANAN BISNIS		-	1,458,000	3,165,700	4,640,620	8,929,404	10,314,592
JUMLAH PENDAPATAN BLU		20,319,206	27,986,025	31,484,849	38,303,747	48,692,214	56,808,932

Dilihat dari tabel 5.4 menunjukkan bahwa pendapatan dari jasa pelayanan lainnya, yaitu penyewaan kantin, baru dapat dimasukkan kedalam pendapatan tahun 2019. Hal ini dikarenakan sebelum menerapkan PK-BLU, pendapatan dari persewaan kantin merupakan pendapatan non fungsional yang tidak dapat digunakan kembali.



Pada tahun 2021, diharapkan semua layanan lainnya (bisnis) sudah dapat dijalankan. Peningkatan signifikan pendapatan terjadi di tahun 2022. Hal ini dikarenakan semua layanan diharapkan sudah dapat memperluas pangsa pasar sehingga dapat menambah volume layanan secara signifikan. Pada tahun 2023, peningkatan pendapatan dari layanan lainnya cenderung stabil. Hal ini dikarenakan hanya beberapa layanan yang memiliki peluang besar untuk memperluas pangsa pasar sehingga dapat menambah volume layanan.



E. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Tanpa Penerapan PK-BLU

Tabel 5.5
Proyeksi Pendapatan dan Belanja Tanpa Penerapan PK-BLU
Tahun 2018 - 2019

RAIAN	PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA (dalam rupiah)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN						
PENDAPATAN APBN	74.294.503.000	73.020.359.000	75.037.531.000	76.868.989.000	79.154.137.000	81.479.807.000
PENDAPATAN PNBPN						
Pendapatan Akademik	20.319.206.000	26.378.025.000	25.959.795.000	26.957.453.000	27.332.815.000	27.030.365.000
Pendapatan Non Akademik	-	-	-	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	94.613.709.000	99.398.384.000	100.997.326.000	103.826.442.000	106.486.952.000	108.510.172.000
BELANJA						
Belanja Pegawai (RM)	38.895.471.000	28.326.641.000	39.867.857.000	40.864.554.000	41.886.168.000	42.933.322.000
Belanja Barang (RM)	19.516.822.000	18.846.952.000	19.789.299.000	20.778.764.000	21.817.702.000	22.908.587.000
Belanja Modal (RM)	15.882.210.000	25.846.766.000	15.380.375.000	15.225.671.000	15.450.267.000	15.637.898.000
JUMLAH Belanja (RM)	74.294.503.000	73.020.359.000	75.037.531.000	76.868.989.000	79.154.137.000	81.479.807.000
Belanja Pegawai (PNBP)						
Belanja Barang (PNBP)	14.575.099.000	19.108.842.000	19.586.563.000	20.076.227.000	20.578.132.000	21.092.586.000
Belanja Modal (PNBP)	5.337.723.000	6.741.623.000	5.854.036.000	6.342.076.000	6.208.026.000	5.397.171.000
JUMLAH Belanja (PNBP)	19.912.822.000	25.850.465.000	25.440.599.000	26.418.303.000	26.786.158.000	26.489.757.000
TOTAL BELANJA	94.207.325.000	98.870.824.000	100.478.130.000	103.287.292.000	105.940.295.000	107.969.564.000
SALDO	406.384.000	527.560.000	519.196.000	539.150.000	546.657.000	540.608.000

Dilihat dari tabel 5.5, menunjukkan bahwa saldo pendapatan dan belanja dari tahun 2018 sampai tahun 2023 relatif stabil.



E. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Dengan Penerapan PK-BLU

Tabel 5.6
Proyeksi Pendapatan dan Belanja Dengan Penerapan PK-BLU
Tahun 2018 - 2019

URAIAN	PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA (dalam rupiah)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN						
PENDAPATAN APBN	74.294.503.000	73.020.359.000	69.657.156.000	64.968.989.000	59.803.870.000	59.441.909.000
PENDAPATAN PNBPN						
Pendapatan Akademik	20.319.206.000	26.378.025.000	28.319.149.000	33.663.127.000	39.762.810.000	46.494.340.000
Pendapatan Non Akademik	-	1.608.000.000	3.165.700.000	4.640.620.000	8.929.404.000	10.314.592.000
TOTAL PENDAPATAN	94.613.709.000	101.006.384.000	101.142.005.000	103.272.736.000	108.496.084.000	116.250.841.000
BELANJA						
Belanja Pegawai (RM)	38.895.471.000	28.326.641.000	39.867.857.000	28.964.554.000	29.986.168.000	31.033.322.000
Belanja Barang (RM)	19.516.822.000	18.846.952.000	19.789.299.000	20.778.764.000	21.817.702.000	22.908.587.000
Belanja Modal (RM)	15.882.210.000	25.846.766.000	10.000.000.000	15.225.671.000	8.000.000.000	5.500.000.000
JUMLAH Belanja (RM)	74.294.503.000	73.020.359.000	69.657.156.000	64.968.989.000	59.803.870.000	59.441.909.000
Belanja Pegawai (PNBP)				11.900.000.000	11.900.000.000	11.900.000.000
Belanja Barang (PNBP)	14.575.099.000	19.108.842.000	19.755.026.000	20.207.971.000	23.575.645.000	27.476.810.000
Belanja Modal (PNBP)	5.337.723.000	6.741.623.000	3.000.000.000	5.000.000.000	6.208.026.000	5.397.171.000
JUMLAH Belanja (PNBP)	19.912.822.000	25.850.465.000	22.755.026.000	37.107.971.000	41.683.671.000	44.773.981.000
TOTAL BELANJA	94.207.325.000	98.870.824.000	92.412.182.000	102.076.960.000	101.487.541.000	104.215.890.000
SALDO	406.384.000	2.135.560.000	8.729.823.000	1.195.776.000	7.008.543.000	12.034.951.000

Dilihat dari tabel 5.6, menunjukkan bahwa saldo pendapatan dan belanja pada tahun 2021 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pembayaran remunerasi mulai menggunakan anggaran yang bersumber dari PNBP. Besaran anggaran yang dialokasikan untuk pembayaran remunerasi masih sama dengan besaran tunjangan kinerja.



F. Proyeksi Laporan Aktivitas

Tabel 5.7
Proyeksi Laporan Aktivitas
Tahun 2018 - 2019

URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan APBN	74.294.503.000	73.020.359.000	69.657.156.000	64.968.989.000	59.803.870.000	59.441.909.000
Pendapatan PNPB	20.319.206.000	27.986.025.000	31.484.849.000	38.303.747.000	48.692.214.000	56.808.932.000
Total Pendapatan	94.613.709.000	101.006.384.000	101.142.005.000	103.272.736.000	108.496.084.000	116.250.841.000
Belanja Pegawai	38.895.471.000	28.326.641.000	39.867.857.000	40.864.554.000	41.886.168.000	42.933.322.000
Belanja Barang	34.091.921.000	37.955.794.000	39.544.325.000	40.986.735.000	45.393.347.000	50.385.397.000
Total Belanja	72.987.392.000	66.282.435.000	79.412.182.000	81.851.289.000	87.279.515.000	93.318.719.000
Kenaikan Aset Bersih	21.626.317.000	34.723.949.000	21.729.823.000	21.421.447.000	21.216.569.000	22.932.122.000



G. Proyeksi Arus Kas

Tabel 5.8
Proyeksi Arus Kas
Tahun 2018 - 2019

URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aktifitas Operasional						
Pendapatan RM + PNBP	94.613.709.000	101.006.384.000	101.142.005.000	103.272.736.000	108.496.084.000	116.250.841.000
Biaya Operasional RM + PNBP	72.987.392.000	66.282.435.000	79.412.182.000	81.851.289.000	87.279.515.000	93.318.719.000
Kas Untuk Aktivitas Operasional	21.626.317.000	34.723.949.000	21.729.823.000	21.421.447.000	21.216.569.000	22.932.122.000
Aktifitas Investasi						
Pembelian/Penambahan Aset	21.219.933.000	32.588.389.000	13.000.000.000	20.225.671.000	14.208.026.000	10.897.171.000
Kas Untuk Aktifitas Investasi	(21.219.933.000)	(32.588.389.000)	(13.000.000.000)	(20.225.671.000)	(14.208.026.000)	(10.897.171.000)
Aktifitas Pendanaan						
Penambahan Modal	-	-	-	-	-	-
Pengembalian Utang	-	-	-	-	-	-
Kas Untuk Aktifitas Pendanaan	-	-	-	-	-	-
Kenaikan Kas	406.384.000	2.135.560.000	8.729.823.000	1.195.776.000	7.008.543.000	12.034.951.000
Posisi Kas Awal Tahun	18.593.616.000	19.000.000.000	21.135.560.000	29.865.383.000	31.061.159.000	38.069.702.000
Posisi Kas Akhir Tahun	19.000.000.000	21.135.560.000	29.865.383.000	31.061.159.000	38.069.702.000	50.104.653.000



H. Proyeksi Neraca

Tabel 5.9
Proyeksi Neraca
Tahun 2018 - 2019

URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023
ASET						
ASET LANCAR						
Kas Lainnya dan Setara Kas	19.000.000.000	19.527.560.000	28.257.383.000	29.453.159.000	36.461.702.000	48.496.653.000
Persediaan	1.525.031.910	1.555.031.910	1.595.031.910	1.645.031.910	1.705.031.910	1.775.031.910
Jumlah Aset Lancar	20.525.031.910	21.082.591.910	29.852.414.910	31.098.190.910	38.166.733.910	50.271.684.910
ASET TETAP						
Tanah	30.446.515.000	30.446.515.000	30.446.515.000	30.446.515.000	30.446.515.000	30.446.515.000
Peralatan dan Mesin	62.719.315.154	69.460.938.154	72.460.938.154	77.460.938.154	83.668.964.154	89.066.135.154
Gedung dan Bangunan	54.461.115.939	80.307.881.939	90.307.881.939	105.533.552.939	113.533.552.939	119.033.552.939
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	674.952.900	674.952.900	674.952.900	674.952.900	674.952.900	674.952.900
Aset Tetap Lainnya	1.894.200.330	1.894.200.330	1.894.200.330	1.894.200.330	1.894.200.330	1.894.200.330
Konstruksi dalam pengerjaan	9.905.744.200	9.905.744.200	9.905.744.200	9.905.744.200	9.905.744.200	9.905.744.200
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(41.060.712.682)	(41.060.712.682)	(41.060.712.682)	(41.060.712.682)	(41.060.712.682)	(41.060.712.682)
Jumlah Aset Tetap	119.041.130.841	151.629.519.841	164.629.519.841	184.855.190.841	199.063.216.841	209.960.387.841
Aset Tak Berwujud	347.550.000	347.550.000	347.550.000	347.550.000	347.550.000	347.550.000
Aset Lain-Lain	4.804.092.917	4.804.092.917	4.804.092.917	4.804.092.917	4.804.092.917	4.804.092.917
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(4.066.132.103)	(4.066.132.103)	(4.066.132.103)	(4.066.132.103)	(4.066.132.103)	(4.066.132.103)
Jumlah Aset Lainnya	1.085.510.814	1.085.510.814	1.085.510.814	1.085.510.814	1.085.510.814	1.085.510.814
JUMLAH ASET	140.651.673.565	173.797.622.565	195.567.445.565	217.038.892.565	238.315.461.565	261.317.583.565
KEWAJIBAN						
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK						
Utang kepada Pihak Ketiga	76.833.242	91.833.242	111.833.242	136.833.242	166.833.242	201.833.242



POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Diterima di Muka	2.605.516.667	2.805.516.667	3.055.516.667	3.055.516.667	3.055.516.667	3.555.516.667
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2.682.349.909	2.897.349.909	3.167.349.909	3.192.349.909	3.222.349.909	3.757.349.909
JUMLAH KEWAJIBAN	2.682.349.909	2.897.349.909	3.167.349.909	3.192.349.909	3.222.349.909	3.757.349.909
EKUITAS						
Ekuitas	137.969.323.656	170.900.272.656	192.400.095.656	213.846.542.656	235.093.111.656	257.560.233.656
JUMLAH EKUITAS	137.969.323.656	170.900.272.656	192.400.095.656	213.846.542.656	235.093.111.656	257.560.233.656
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	140.651.673.565	173.797.622.565	195.567.445.565	217.038.892.565	238.315.461.565	261.317.583.565

BAB VII PENUTUP

Perencanaan dalam suatu institusi memegang peran yang sangat penting karena memberikan arah terhadap pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang baik perlu dibarengi komitmen dan dilaksanakan sekuat tenaga untuk melaksanakan rencana tersebut dengan sepenuh hati dan pikiran. Melalui Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2018–2022 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak bagi Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tahun-tahun mendatang. Renstra ini disusun berdasarkan evaluasi diri, regulasi yang baru serta sasaran strategis serta estimasi kondisi lima tahun kedepan.

Dokumen renstra ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dengan adanya renstra, maka akan memudahkan Direktur, Jurusan dan Program Studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Pemahaman sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Denpasar terhadap isi dari dokumen renstra ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu, usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan renstra dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Oleh karena itu, renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi seluruh sivitas akademika.